

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN MATERI MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE*  
BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

ALMENDO THIO LINDRA

071224001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGEMBANGAN MATERI MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE*  
BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

ALMENDO THIO LINDRA

071224001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MATERI MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE*  
BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

Oleh:

**ALMENDO THIO LINDRA**

**NIM: 071224001**

Telah disetujui oleh:



Pembimbing I

Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Tanggal, 17 November 2011

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MATERI MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE*  
BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh  
Almendo Thio Lindra  
071224001

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 5 Desember 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Yuliana Setiyaningsih

Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Anggota : Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Anggota : Prof. Dr. Pranowo, M.Pd.

Anggota : Dr.Y. Karmin. M.Pd.



Yogyakarta, 5 Desember 2011  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



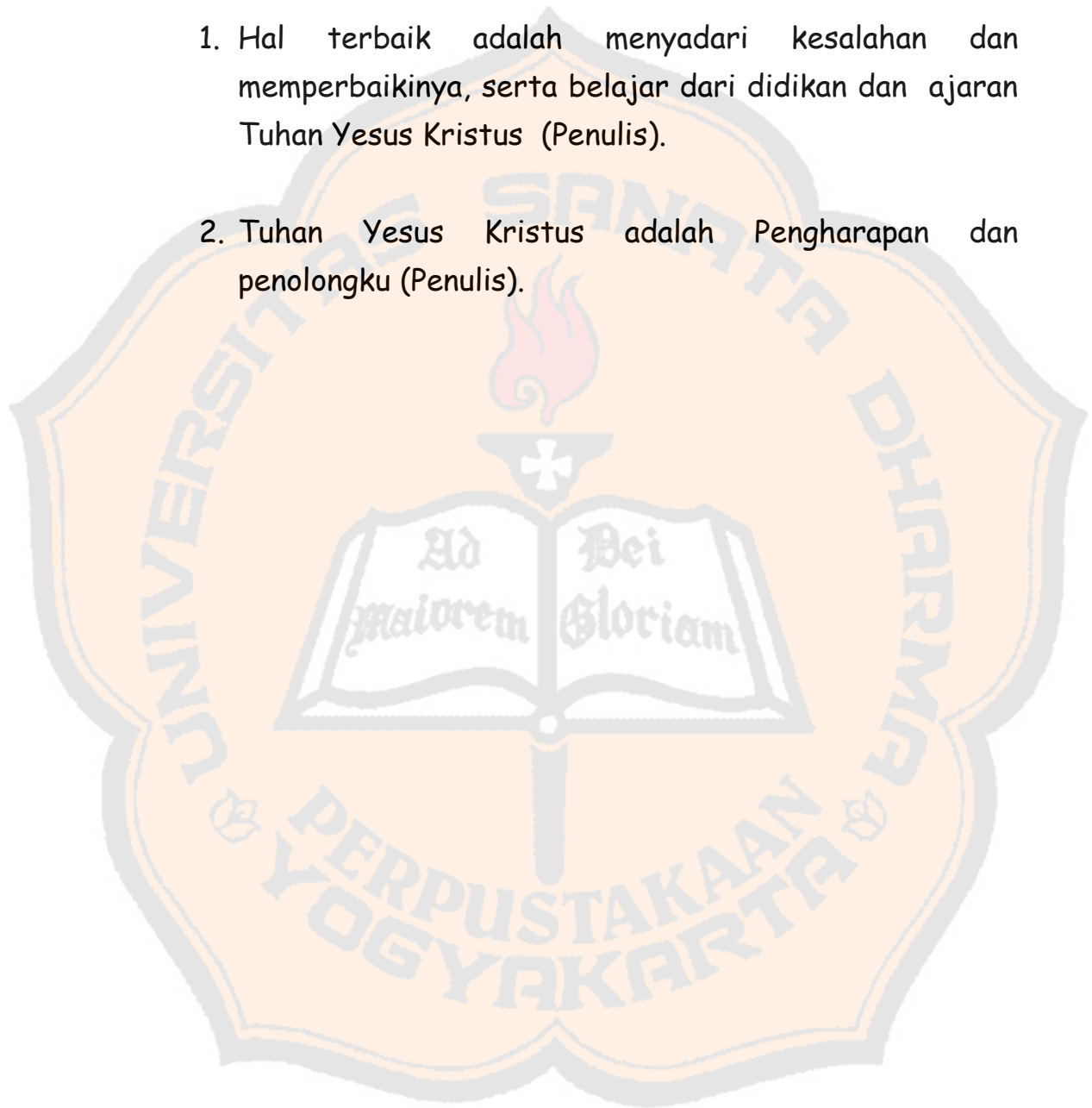
Rohandi, Ph.D.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Motto

1. Hal terbaik adalah menyadari kesalahan dan memperbaikinya, serta belajar dari didikan dan ajaran Tuhan Yesus Kristus (Penulis).
2. Tuhan Yesus Kristus adalah Pengharapan dan penolongku (Penulis).



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada mereka yang telah memberiku semangat, dukungan dan cinta kasih:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kasih karunia, perlindungan, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu yang telah berjuang untuk membiayai kuliahku dan mendoakanku agar selalu mendapat kekuatan serta kesehatan selama proses perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi selesai, tanpa kalian aku tidak akan pernah memperoleh gelar S.Pd.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Penulis



Almendo Thio Lindra



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Almendo Thio Lindra

Nomor Mahasiswa : 071224001

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma, karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **PENGEMBANGAN MATERI MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE* BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma, hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu minta izin dari saya maupun memberikan royalti pada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Yang menyatakan,



Almendo Thio Lindra

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Lindra, Almendo Thio. 2011. *Pengembangan Materi Membaca Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan silabus dan materi pembelajaran keterampilan membaca dalam pengajaran BIPA. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimanakah pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

Pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pembelajar BIPA level *intermediate* dan wawancara terhadap pengajar bahasa Indonesia di Wisma Bahasa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pembelajar BIPA level *intermediate* menginginkan materi berupa teks yang sesuai dengan tujuan pembelajar, usia pembelajar, tingkat pemahaman pembelajar, dan tingkat kesulitan materi.

Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan untuk pengembangan materi membaca yang menggunakan model Dick & Carey. Ada sepuluh langkah dalam model ini, yaitu (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, (2) analisis pembelajaran, (3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan performansi, (5) mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, (8) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi bahan pembelajaran, dan (10) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, diadakan penilaian oleh satu orang dosen dan dua pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta. Hasil penilaian dosen ahli dan pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta digunakan peneliti sebagai bahan revisi untuk penyempurnaan produk. Pengembangan materi membaca ini berdasarkan pemahaman interkultural dan beberapa pendekatan pembelajaran berbahasa, yaitu pendekatan komunikatif, pendekatan integratif, dan pendekatan pembelajaran aktif. Rancangan materi pembelajaran mengacu pada hasil analisis kebutuhan pembelajar BIPA dan wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta untuk menyajikan materi membaca bahasa Indonesia yang lebih menarik dan inovatif.

Produk materi ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran membaca pembelajar BIPA level *intermediate* dengan memperhatikan cara penggunaan dan pengoperasian. Saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah pengembangan materi pembelajaran untuk pembelajar BIPA sebaiknya diujicobakan di kelas nyata.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Lindra, Almendo Thio. 2011. *The Development of Reading Materials Intermediate Level Based on Intercultural for BIPA Learners*. Thesis. Yogyakarta. Sanata Dharma University.

This research is a development research which produce syllabus and learning materials in reading skill for teaching BIPA learners. The question for this research is how is reading materials based on intercultural for *BIPA* learner level intermediate developed.

The development of the materials started from needs analysis. Needs analysis was done by distributing questionnaire for *BIPA* learners level intermediate, and conducting interview with a Indonesian language teacher in Wisma Bahasa, Yogyakarta. The result of the needs analysis showed that *BIPA* learners level intermediate needed materials in the form of text suited with the learning objectives, age of the learners, level of learners' understanding, and level of materials' difficulty.

The result of the needs analysis was used to develop reading materials that employed Dick & Carey model. There were ten steps in this model, those were: (1) identifying instructional goals, (2) conducting instructional analysis, (3) identifying entry behavior, (4) writing performance goals, (5) developing criterion reference test, (6) developing instructional strategic, (7) developing instructional material, (8) developing formative evaluation, (9) revising instruction, (10) developing summative evaluation.

To find out if the product was suitable, evaluation was done by a lecturer and Indonesian language teachers of Wisma Bahasa Yogyakarta. The result of the evaluation was used to revise and improve the product. The reading materials were based on intercultural and some language learning approaches, which were communicative, integrative, and active approach. The materials design was based on the needs analysis result of *BIPA* learners and interview with a Indonesian language teacher of Wisma Bahasa Yogyakarta. It aimed to present Indonesian language reading materials that were more attractive and innovative.

The materials product can be used to learn reading for *BIPA* learners level intermediate by taking into account the way of using and operating the materials. Then, the researcher suggested that materials development for *BIPA* learners would be implemented in classrooms.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, nasihat, kerja sama, dan bimbingan yang diberikan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing satu yang sangat baik, sabar, dan memberikan dorongan serta kritik selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Agung Siswanto, selaku pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta yang dengan sabar membantu dan meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Kaprodi yang telah mendukung dan memberi kemudahan selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh pengajar dan murid-murid di Wisma Bahasa Yogyakarta yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian.
5. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat, doa, kebebasan, dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Teman-teman seperjuanganku Yakub, Aning, Eva, Efis, dan Erni yang dengan sabar membantu proses penelitian dan penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan di PBSID angkatan 2007, khususnya kelas A yang selalu memberiku keceriaan dan kebersamaan yang manis selama kita kuliah sampai proses penulisan skripsiku.
8. Sahabatku di Teknik Industri UGM Andrean Emma Putra yang selalu membantu dan memberiku semangat untuk proses penyusunan skripsiku.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Penulis,



Almendo Thio Lindra

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

|                                                                                          | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                       | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                     | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                 | iii     |
| MOTTO .....                                                                              | iv      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                | v       |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....                                                          | vi      |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI..... | vii     |
| ABSTRAK .....                                                                            | viii    |
| ABSTRACT .....                                                                           | ix      |
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | x       |
| DAFTAR ISI .....                                                                         | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                    | xviii   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                 |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                                         | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                | 4       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                              | 4       |
| 1.4 Spesifikasi Produk .....                                                             | 4       |
| 1.5 Pentingnya Pengembangan.....                                                         | 5       |
| 1.6 Batasan Istilah.....                                                                 | 5       |
| 1.7 Sistematika Penyajian .....                                                          | 6       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                                             |         |
| 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                                               | 8       |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.2 Kerangka Teori .....                                                  | 10 |
| 2.2.1 Konsep Membaca dan Prinsip-Prinsip Pengajaran Membaca .....         | 10 |
| 2.2.1.1 Tujuan Membaca .....                                              | 13 |
| 2.2.1.2 Jenis-jenis Membaca .....                                         | 14 |
| 2.2.1.3 Prinsip-Prinsip Membaca dalam Pengajaran BIPA .....               | 20 |
| 2.2.2 Pendekatan Pembelajaran Bahasa .....                                | 24 |
| 2.2.2.1 Pendekatan Kooperatif .....                                       | 25 |
| 2.2.2.2 Pendekatan Pembelajaran Aktif .....                               | 25 |
| 2.2.2.3 Pendekatan Komunikatif .....                                      | 26 |
| 2.2.2.4 Pendekatan Integratif .....                                       | 27 |
| 2.2.3 Keterkaitan Antara Budaya dan Bahasa .....                          | 28 |
| 2.2.3.1 Memaknai “Intercultural Competence” .....                         | 31 |
| 2.2.3.2 Mengembangkan “Intercultural Competence” di Kelas<br>Bahasa ..... | 32 |
| 2.2.4 Materi Pembelajaran .....                                           | 34 |
| 2.2.5 Model Pengembangan .....                                            | 40 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                      |    |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                                | 44 |
| 3.2 Model Pengembangan .....                                              | 44 |
| 3.3 Prosedur Pengembangan .....                                           | 45 |
| 3.4 Desain Uji Coba .....                                                 | 47 |
| 3.5 Subjek Penelitian .....                                               | 47 |
| 3.6 Jenis Data .....                                                      | 48 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 3.7 Instrumen Pengumpulan Data ..... | 48 |
|--------------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 3.8 Teknik Analisis Data ..... | 51 |
|--------------------------------|----|

### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan ..... | 54 |
|--------------------------------------------------------------|----|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| 4.1.1 Hasil Kuesioner ..... | 55 |
|-----------------------------|----|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| 4.1.2 Hasil Wawancara ..... | 63 |
|-----------------------------|----|

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| 4.2 Hasil Penilaian Produk Pengembangan ..... | 65 |
|-----------------------------------------------|----|

|                                                                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Dosen Ahli Bahasa<br>Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Pengajar Bahasa Indonesia dari<br>Wisma Bahasa Yogyakarta..... | 65 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 4.3.1 Revisi Produk Pengembangan ..... | 74 |
|----------------------------------------|----|

### **BAB V PENUTUP**

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.1 Materi Membaca yang Sesuai dengan Pembelajaran BIPA level Intermediate<br>..... | 78 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.2 Kajian Materi Pembelajaran Membaca Level Intermediate Berbasis<br>Interkultural untuk Pembelajaran BIPA ..... | 78 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.3 Implikasi ..... | 80 |
|---------------------|----|

|                 |    |
|-----------------|----|
| 5.4 Saran ..... | 80 |
|-----------------|----|

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 5.4.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk ..... | 81 |
|------------------------------------------------------|----|

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 5.4.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut ..... | 81 |
|-------------------------------------------------------------|----|

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 5.4.3 Saran untuk Pengembang Materi Pembelajaran ..... | 82 |
|--------------------------------------------------------|----|

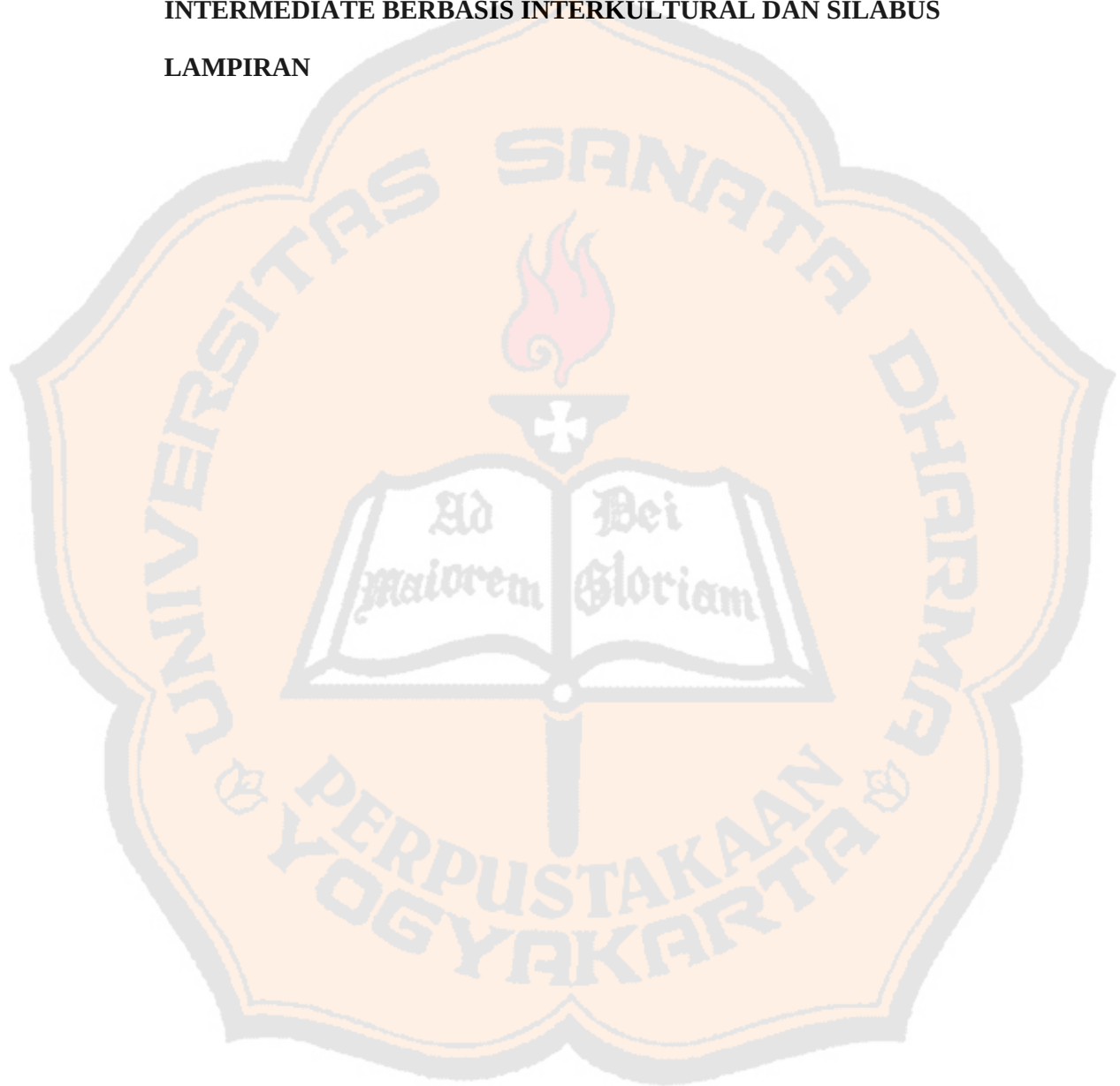


## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA ..... 83

PRODUK MATERI PEMBELAJARAN MEMBACA LEVEL  
INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL DAN SILABUS

LAMPIRAN



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR BAGAN

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Bagan I. Model Pengembangan Dick & Carey ..... | 40 |
| Bagan II. Prosedur Pengembangan .....          | 46 |



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Terhadap Produk Materi Membaca .....                                                                                                  | 47 |
| 3.2 Kisi-Kisi Analisis Pembelajar Asing .....                                                                                                                 | 49 |
| 3.3 Kisi-Kisi Kebutuhan Kontak Bahasa .....                                                                                                                   | 49 |
| 3.4 Kisi-Kisi Pilihan Metodologi .....                                                                                                                        | 49 |
| 3.5 Kisi-Kisi Wawancara .....                                                                                                                                 | 50 |
| 3.6 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan .....                                                                                                              | 52 |
| 3.7 Kriteria Revisi Komponen Materi Pembelajaran .....                                                                                                        | 52 |
| 4.1 Bagan I. Kebutuhan Kontak Bahasa .....                                                                                                                    | 55 |
| 4.2 Bagan II. Kebutuhan Kontak Bahasa .....                                                                                                                   | 56 |
| 4.3 Hasil Pemetaan Kontak Bahasa ke dalam Topik Pembelajaran .....                                                                                            | 59 |
| 4.4 Pilihan Metodologi Pembelajaran .....                                                                                                                     | 60 |
| 4.5 Hasil Wawancara .....                                                                                                                                     | 63 |
| 4.6 Hasil Uji I Penilaian Produk Silabus oleh Pengajar bahasa Indonesia<br>.....                                                                              | 66 |
| 4.7 Hasil Uji I Penilaian Produk Materi oleh Pengajar bahasa Indonesia<br>.....                                                                               | 67 |
| 4.8 Hasil Uji II Hasil Uji I Penilaian Produk Silabus oleh Dosen ahli bahasa<br>Indonesia dan Pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta<br>..... | 70 |
| 4.9 Hasil Uji II Penilaian Produk Materi oleh Dosen ahli bahasa Indonesia dan<br>Pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta .....                 | 71 |

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

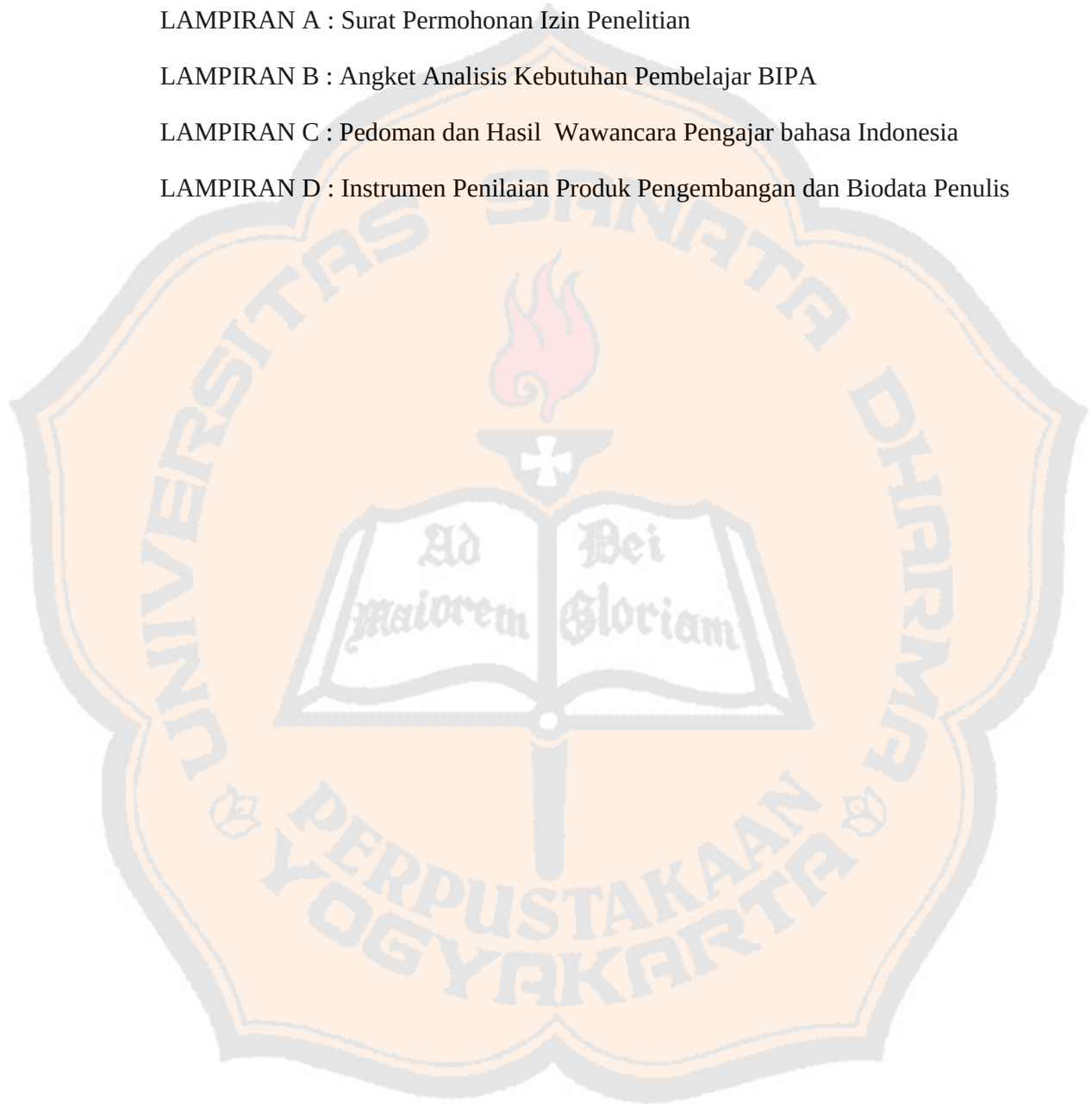
## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Surat Permohonan Izin Penelitian

LAMPIRAN B : Angket Analisis Kebutuhan Pembelajar BIPA

LAMPIRAN C : Pedoman dan Hasil Wawancara Pengajar bahasa Indonesia

LAMPIRAN D : Instrumen Penilaian Produk Pengembangan dan Biodata Penulis



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengajaran membaca untuk siswa BIPA akan berbeda dengan pengajaran membaca untuk siswa Indonesia. Berdasarkan tingkat kemampuan siswa, pengajaran membaca untuk siswa BIPA dapat diklasifikasikan atas pengajaran membaca untuk siswa BIPA tingkat dasar, menengah, dan mahir. Siswa BIPA tingkat dasar adalah siswa asing yang belum memiliki kemampuan berbahasa Indonesia atau baru memiliki sedikit kemampuan dasar berbahasa Indonesia. Siswa tingkat menengah adalah siswa BIPA yang sudah menguasai percakapan sehari-hari dalam bahasa Indonesia. Siswa tingkat mahir adalah siswa BIPA yang sudah menguasai empat ketrampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Berdasarkan kebutuhannya, pengajaran membaca tersebut dapat diklasifikasikan atas pengajaran membaca untuk tujuan sekadar dapat membaca berbagai informasi di Indonesia, untuk studi, bekerja, riset, dan lain-lain.

Pembelajar BIPA adalah pembelajar asing yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda dengan budaya bahasa yang dipelajarinya. Perbedaan bahasa dan budaya itu memiliki konsekuensi pada pemilihan materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan kepada mereka karena pemerolehan bahasa kedua, termasuk bahasa Indonesia untuk penutur asing, dipengaruhi secara kuat oleh bahasa pertama (Ellis, 1986:19). Lebih lanjut, Lee mengatakan bahwa satu-satunya

penyebab kesulitan dan kesalahan dalam belajar bahasa kedua atau bahasa asing adalah pengaruh bahasa pertama pembelajar (Ellis:1986:23).

Pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007:57). Sebagai sebuah sistem pengajaran dan pembelajaran, pengajaran BIPA memiliki masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) yang berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia untuk orang Indonesia. Pada unsur *masukan*, siswa BIPA berasal dari berbagai negara sehingga memiliki berbagai B1, memiliki berbagai profesi, dan tujuan belajar berbeda. Oleh karena itu, pengajar BIPA harus memperhatikan karakteristik siswa yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap siswa BIPA memiliki bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) yang dikuasainya. Struktur bahasa pertama tersebut tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar bahasa Indonesia. Dalam hal ini bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa asing atau B2 bagi mereka. Mengingat hal tersebut, maka tak heran jika siswa asing akan banyak melakukan interferensi ketika belajar bahasa Indonesia. Interferensi adalah masuknya unsur-unsur B1 ketika siswa asing belajar B2.

Para orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia tidak mungkin mempelajari sesuatu secara tunggal. Bahasa dan budaya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Belajar bahasa secara tidak langsung juga belajar budaya dari pemilik bahasa itu. Di sinilah peran materi pembelajaran BIPA berbasis interkultural yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Pembelajaran BIPA berbasis Interkultural



merupakan salah satu upaya dalam memberikan pemahaman tentang belajar budaya sendiri bersama orang lain yang mempunyai budaya yang berbeda.

Perangkat pembelajaran BIPA yang berbasis Interkultural diharapkan dapat menjadi jembatan bagi pengenalan bangsa Indonesia yang mempunyai beragam budaya. Oleh karena itu, penanganan masalah perangkat pembelajaran, mulai dari kurikulum/silabus, bahan ajar, media, metodologi pembelajaran, alat evaluasi terstandar, harus mendapat perhatian semua pihak, melalui jalinan kerja sama yang harmonis dan intensif antara semua lembaga penyelenggara BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis (Tarigan, 1983:7-8). Pembelajaran interkultural dapat disajikan dalam materi-materi membaca. Pengajar BIPA dapat memberikan teks-teks bacaan yang sudah dimodifikasi untuk diajarkan kepada siswa BIPA sebagai materi pembelajaran. Siswa BIPA akan memperoleh pemahaman yang luas tentang budaya-budaya di Indonesia melalui teks-teks bacaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan silabus level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.
2. Mengembangkan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

## 1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan adalah materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis Interkultural untuk pembelajar BIPA. Materi pembelajaran membaca disusun secara sistematis agar pengajar BIPA dapat menggunakan pada waktu yang berbeda. Di dalamnya terdapat lima bagian, yakni: (1) topik-topik pembelajaran, (2), tujuan pembelajaran (3) kegiatan pembelajaran, (4) latihan-latihan, (5) catatan budaya dan refleksi.

### 1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting untuk dilakukan karena hal-hal berikut:

1. Produk pengembangan ini digunakan sebagai salah satu contoh pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.
2. Menyediakan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.
3. Produk pengembangan ini dapat menciptakan situasi belajar yang aktif, menyenangkan, dan menarik bagi pembelajar BIPA.
4. Produk pengembangan ini diharapkan memberikan motivasi dan wawasan bagi pengajar BIPA untuk membuat materi-materi berbasis interkultural

### 1.6 Batasan Istilah

Berikut ini disajikan batasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini agar terjadi kesatuan pemahaman yang mempermudah, mencerna, dan memahami penelitian ini:

#### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses secara sistematis dan logis untuk mempelajari masalah-masalah pengajaran agar menadapatkan pemecahan yang teruji validitasnya dan praktis bisa dilaksanakan (Elly dalam Gafur, 1980:21).

#### 2. Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Tarigan, 1983:7).

### 3. Pembelajaran Antarbudaya

Pembelajaran Antarbudaya adalah proses, tindakan antar-antara individu yang memiliki kelompok yang berbeda atau sama yang bertujuan untuk mempromosikan fertilisasi silang di semua batas, antara mayoritas, minoritas, dan dominan, serta sub-budaya, lokalitas, kelas, agama dan genre sebagai sumber budaya, sosial, sipil, dan ekonomi (NILE, 2008).

### 4. BIPA

BIPA adalah bentuk singkat dari bahasa Indonesia untuk penutur asing. Sejalan dengan itu, pengajaran BIPA berarti pengajaran bahasa Indonesia yang dilakukan terhadap para penutur asing (GPBB, 2004).

### 5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar (Sudjana, 1989:67).

## 1.7 Sistematika Penyajian

Bab I terdiri dari : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Spesifikasi Produk, (5) Pentingnya Pengembangan, (6) Batasan Istilah, (7) Sistematika Penyajian.

Bab II terdiri dari: (1) Penelitian Terdahulu yang Relevan, (2) Kerangka Teori. Kerangka teori terdiri dari 5 bab, yaitu: (a) Konsep Membaca dan Prinsip-prinsip Pengajaran Membaca, (b) Pendekatan Pembelajaran Bahasa, (c) Keterkaitan Budaya dan Bahasa, (d) Materi Pembelajaran, (e) Model Pengembangan,

Bab III terdiri dari : (1) Jenis Penelitian, (2) Model Pengembangan, (3) Prosedur Pengembangan, (4) Desain Uji Coba, (5) Subjek Penelitian, (6) Jenis Data, (7) Instrumen Pengumpulan Data, (8) Teknik Analisis Data.

Bab IV terdiri dari : (1) Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan, (2) Hasil Penilaian Produk, dan (3) Revisi Produk Pengembangan.

Bab V terdiri dari : (1) Kesimpulan, (2) Implikasi, dan (3) Saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Ada penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan peneliti sebagai referensi dalam penelitian pengembangan ini. Hasil pengembangan materi pembelajaran membaca berupa produk.

Lasubu (2004) menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Pembelajaran Membaca dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*.

Ada dua permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian tersebut. (1) bagaimana kriteria penentuan materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK?, dan (2) bagaimana butir-butir materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK?

Penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes uraian dan pilihan berganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman. Instrumen non tes berupa kuesioner untuk mengetahui minat dan kebutuhan akan materi membaca. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Jerold Kemp. Model ini sangat fleksibel sehingga peneliti dapat memulai pengembangan dari komponen yang mana saja. Materi ini sudah diujicobakan kepada siswa dengan triangulasi dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.



Hestiningsih (2003) dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar untuk Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta*, mengatakan bahwa pengembangan yang dimaksud yaitu suatu proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan produk berupa model silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas I SD. Informasi tersebut diperoleh dengan cara pengamatan langsung di kelas, wawancara dengan guru kelas I. model pengembangan yang digunakan adalah perpaduan dari model Dick and Carrey dan prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Untuk mengetahui kualitas produk diadakan uji coba yang dilakukan oleh (1) dosen pembimbing, (2) guru kelas I SD, dan (3) uji coba terhadap siswa dengan tiga kali pertemuan. Hasil data uji coba kemudian digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi untuk mendapatkan produk yang maksimal.

Nurani (2009) menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Ada dua permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut (1) materi menulis apa yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu?, dan (2) bagaimana pengembangan silabus



dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu?.

Pengembangan produk ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengetahui kenyataan pembelajaran menulis bahasa Indonesia yang telah berlangsung, minat dan kebutuhan siswa kelas VII, dan materi yang dibutuhkan siswa. Analisis kebutuhan siswa kelas VII, dan materi yang dibutuhkan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan angket siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu, dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII. Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran Jerold Kemp.

Berdasarkan ketiga penelitian yang terdahulu dan topik penelitian yang diberikan oleh dosen pembimbing. Peneliti kemudian memilih judul penelitian Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca Level *Intermediate* Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA.

## **2.2 Kerangka Teori**

### **2.2.1 Konsep Membaca dan Prinsip-Prinsip Pengajaran Membaca**

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Hal ini didukung oleh beberapa definisi berikut ini. Hodgson (dalam Tarigan, 1985:7) mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang

disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca selain sebagai suatu proses, juga bertujuan.

Depdikbud (1985:11) menuliskan bahwa membaca ialah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat lanjut, yakni membaca kritis dan membaca kreatif. Selanjutnya, Anderson dalam Tarigan (1985:7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan membaca pada level rendah. Finochiaro dan Bonono (1973:119) menyatakan bahwa membaca adalah proses memetik serta memahami arti/makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Batasan ini tepat dikenakan pada membaca literal. Di pihak lain, Thorndike (1967:127) berpendapat bahwa membaca merupakan proses berpikir atau bernalar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Pengucapan tidak selalu dapat didengar, misalnya membaca dalam hati. Selanjutnya, membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selain itu, dia bisa mengkomunikasikan hasil membacanya secara lisan atau tertulis. Dengan demikian, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Jadi, membaca merupakan salah satu keterampilan

berbahasa, proses aktif, bertujuan, serta memerlukan strategi tertentu sesuai dengan tujuan dan jenis membaca.

Syafi'ie (1999:6–7) menyebutkan bahwa hakikat membaca adalah: (1) pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan, (2) kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan, (3) kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai, (4) suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan, (5) proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut, (6) proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, dan (7) kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Dari beberapa butir hakikat membaca tersebut, dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang berupa fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan

merupakan proses mekanis dalam membaca. Proses mekanis tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Proses psikologis itu dimulai ketika indera visual mengirimkan hasil pengamatan terhadap tulisan ke pusat kesadaran melalui sistem syaraf. Melalui proses decoding gambar-gambar bunyi dan kombinasinya itu kemudian diidentifikasi, diuraikan, dan diberi makna. Proses decoding berlangsung dengan melibatkan knowledge of the world dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

#### **2.2.1.1 Tujuan Membaca**

Rivers dan Temperly (1978) mengajukan tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

1. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
2. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari (misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga).
3. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.
4. Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
5. Mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
6. Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi (sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan).

7. Memperoleh kesenangan atau hiburan.

Ada beberapa tujuan membaca menurut Anderson (dalam Tarigan, 1985:9–10). “(1) menemukan detail atau fakta, (2) menemukan gagasan utama, (3) menemukan urutan atau organisasi bacaan, (4) menyimpulkan, (5) mengklasifikasikan, (6) menilai, dan (7) membandingkan atau mempertentangkan”. Selanjutnya, Nurhadi (1989:11) menyebutkan bahwa tujuan membaca secara khusus adalah: (1) mendapatkan informasi faktual, (2) memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, (3) memberi penilaian terhadap karya tulis seseorang, (4) memperoleh kenikmatan emosi, dan (5) mengisi waktu luang. Sebaliknya, secara umum, tujuan membaca adalah: (1) mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, dan (3) memperoleh kesenangan. Hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

#### 2.2.1.2 Jenis-jenis Membaca

Menurut Tarigan (1985:11–13) jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu: 1) membaca nyaring, dan 2) membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atas: (a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi: membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal, dan (b) membaca intensif, yang terdiri dari: membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi terdiri dari: membaca teliti, pemahaman, kritis, dan membaca ide-ide. Membaca telaah bahasa terdiri dari:

membaca bahasa dan membaca sastra. Bila dibagangkan, jenis-jenis membaca tersebut adalah sebagai berikut.

Jenis membaca menurut Nurhadi (1987:143) ada tiga macam, yakni membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif. Pada materi ini jenis membaca yang akan dibahas adalah membaca nyaring, membaca ekstensif, dan membaca intensif. Berikut ini akan dibahas satu persatu jenis-jenis membaca tersebut.

#### 1. Membaca Nyaring

Membaca nyaring (membaca bersuara) adalah suatu kegiatan membaca yang merupakan alat bagi pembaca bersama orang lain untuk menangkap isi yang berupa informasi bagi pengarang (Kamidjan, 1969:9). Tarigan (1985:22) berpendapat bahwa membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Jadi, membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara tepat, yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.

Menurut Kamidjan (1969:9-10) ada lima aspek dalam membaca nyaring yaitu: (1) membaca dengan pikiran dan perasaan pengarang, (2) memerlukan keterampilan menafsirkan lambang-lambang grafis, (3) memerlukan kecepatanpandangan mata, (4) memerlukan keterampilan membaca, terutama mengelompokkan kata secara tepat; dan (5) memerlukan pemahaman makna secara tepat. Dalam membaca nyaring, pembaca memerlukan beberapa



keterampilan. antara lain: (1) penggunaan ucapan yang tepat, (2) pemenggalan frasa yang tepat, (3) penggunaan intonasi, nada, dan tekanan yang tepat, (4) penguasaan tanda baca dengan baik, (5) penggunaan suara yang jelas, (6) penggunaan ekspresi yang tepat, (7) pengaturan kecepatan membaca, (8) pengaturan ketepatan pernafasan, (9) pemahaman bacaan, dan (10) pemilihan rasa percaya diri.

## 2. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekadar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang singkat dan cepat. Broughton (dalam Tarigan, 1985:31) menyebutkan bahwa yang termasuk membaca ekstensif adalah; (1) membaca survey, (2) membaca sekilas, dan (3) membaca dangkal. Berikut ini yang termasuk membaca ekstensif akan diuraikan satu persatu.

### (1). Membaca survey

Membaca survey merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum isi dan ruang lingkup bahan bacaan. Kegiatan membaca survey ini misalnya melihat judul, pengarang, daftar isi, dan lain-lain.

### (2). Membaca sekilas

Membaca sekilas atau skimming adalah membaca dengan cepat untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat. Dalam hal ini pembaca melakukan kegiatan membaca secara cepat untuk mengetahui isi umum suatu

bacaan atau bagian-bagiannya. Membaca sekilas merupakan salah satu teknik dalam membaca cepat. Soedarso (2001:88-89) menyatakan bahwa skimming adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien dengan tujuan untuk mengetahui: (1) topik bacaan, (2) pendapat orang, (3) bagian penting tanpa membaca seluruhnya, (4) organisasi tulisan, dan (5) menyegarkan apa yang pernah dibaca.

(3). Membaca dangkal

Selanjutnya, membaca dangkal merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal dari bahan bacaan ringan yang kita baca.

Tujuan membaca dangkal adalah untuk mencari kesenangan.

3. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Tarigan (1990:35) mengutip pendapat Brook menyatakan bahwa, membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan.

Menurut Tarigan (dalam PPPPTK, 2009) ada tiga jenis keterampilan membaca pemahaman, yaitu: (1) membaca literal, (2) membaca kritis, dan (3) membaca kreatif. Masing-masing jenis keterampilan membaca tersebut mempunyai ciri-ciri tersendiri. Oleh karena itu, dalam hubungannya dengan pengajaran membaca, tiga keterampilan membaca pemahaman ini perlu diajarkan

secara terus-menerus. Setiap pertanyaan bacaan dalam buku teks harus selalu mencerminkan keterampilan membaca tersebut. Berikut ini akan diuraikan tentang tiga jenis keterampilan membaca pemahaman.

(1). Membaca literal

Kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Informasi tersebut ada dalam baris-baris bacaan (Reading The Lines). Pembaca tidak menangkap makna yang lebih dalam lagi, yaitu makna di balik baris-baris. Yang termasuk dalam keterampilan membaca literal antara lain keterampilan: (1) mengenal kata, kalimat, dan paragraf; (2) mengenal unsur detail, unsur perbandingan, dan unsur utama; (3) mengenal unsur hubungan sebab akibat; (4) menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dan di mana); dan (5) menyatakan kembali unsur perbandingan, unsur urutan, dan unsur sebab akibat (PPPPTK, 2009).

(2). Membaca kritis

Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersirat. Mengolah bahan bacaan secara kritis artinya, dalam proses membaca seorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat (makna baris-baris bacaan, (Reading The Lines), tetapi juga menemukan makna antarbaris (Reading Between The Lines),

dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*). Yang perlu diajarkan dalam membaca kritis antara lain keterampilan: (1) menemukan informasi faktual (detail bacaan), (2) menemukan ide pokok yang tersirat, (3) menemukan unsur urutan, perbandingan, sebab akibat yang tersirat, (4) menemukan suasana (*mood*), (5) membuat kesimpulan, (6) menemukan tujuan pengarang, (7) memprediksi (menduga) dampak, (8) membedakan opini dan fakta, (9) membedakan realitas dan fantasi, (10) mengikuti petunjuk, (11) menemukan unsur propaganda, (12) menilai keutuhan dan keruntutan gagasan, (13) menilai kelengkapan dan kesesuaian antargagasan, (14) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan, (15) membuat kerangka bahan bacaan, dan (16) menemukan tema karya sastra (PPPPTK, 2009).

(3). Membaca kreatif

Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Artinya, pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat (*Reading The Lines*), makna antarbaris (*Reading Between The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*), tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari. Beberapa keterampilan membaca kreatif yang perlu dilatihkan antara lain keterampilan: (1) mengikuti petunjuk dalam bacaan kemudian menerapkannya, (2) membuat resensi buku, (3) memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku, (4) mengubah buku cerita (cerpen atau novel) menjadi bentuk naskah drama dan sandiwara radio, (5) mengubah puisi menjadi prosa,

(6) mementaskan naskah drama yang telah dibaca, dan (7) membuat kritik balikan dalam bentuk esai atau artikel populer (PPPPTK, 2009).

Selain ketiga kemampuan membaca pemahaman tersebut di atas, yang termasuk membaca pemahaman antara lain juga membaca cepat. Jenis membaca ini bertujuan agar pembaca dalam waktu yang singkat dapat memahami isi bacaan secara tepat dan cermat. Jenis membaca ini dilaksanakan tanpa suara (membaca dalam hati). Bahan bacaan yang diberikan untuk kegiatan ini harus baru (belum pernah diberikan kepada siswa) dan tidak boleh terdapat banyak kata-kata sukar, ungkapan-ungkapan yang baru, atau kalimat yang kompleks. Kalau ternyata ada, guru harus memberikan penjelasan terlebih dahulu, agar siswa terbebas dari kesulitan memahami isi bacaan karena terganggu oleh masalah kebahasaan.

### 2.2.1.3 Prinsip-Prinsip Membaca dalam Pengajaran BIPA

Pengajaran BIPA memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asli. Salah satu pembedanya adalah dari segi **pembelajarnya**. Pembelajar BIPA adalah pembelajar yang telah memiliki bahasa pertama dan memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Berdasarkan **tujuannya**, pelajar BIPA juga memiliki beragam tujuan. Ada pelajar yang bertujuan hanya untuk berwisata, bekerja, studi di Indonesia, atau sebagai peneliti. Di samping itu, **usia** pembelajar yang beragam harus menjadi perhatian dalam pembelajaran BIPA. Pendekatan yang digunakan pengajar BIPA pada siswa asing berusia remaja tentu berbeda dengan yang berusia setengah baya.

Perbedaan pendekatan ini pun akan berimbas pada metode, teknik, dan media yang digunakan. **Tempat** kegiatan pembelajaran dilakukan juga sangat mempengaruhi keberhasilan pengajaran. Jika pembelajaran dilakukan di Indonesia, maka siswa asing dapat langsung mempraktikkan di luar kelas hal-hal yang telah dipelajarinya di dalam kelas. Pengajar juga dapat menggunakan metode langsung dengan membawa siswa asing ke tempat-tempat penting untuk pembelajaran (pasar, rumah sakit, apotek, dll). Hal ini tidak mungkin dilakukan di negara asing tempat siswa (Muliana, 2009).

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis bahwa pengajaran BIPA merujuk pada kegiatan pengajaran bahasa Indonesia bagi orang asing dari berbagai negara dan memiliki latar belakang bahasa dan usia, profesi, kompetensi, dan tujuan belajar berbeda. Faktor-faktor tersebut di atas harus menjadi pertimbangan para pengajar ketika memilih materi. Dalam buku ini hanya akan dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran membaca. Sebagaimana pengajaran keterampilan lain, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan materi membaca untuk siswa BIPA: (1) tujuan siswa BIPA belajar bahasa Indonesia, (2) gradasi kesulitan materi, (3) variasi materi, (4) konteks materi, dan (5) integrasi materi (materi berbahasa, kebahasaan, dan budaya).

Prinsip pertama yang harus menjadi perhatian adalah **tujuan siswa belajar BIPA**. Materi membaca untuk siswa yang belajar bahasa Indonesia dengan tujuan hanya berwisata tentu akan berbeda dengan materi untuk siswa yang bertujuan untuk studi, bekerja, atau menjadi peneliti di Indonesia. Siswa yang belajar BIPA dengan tujuan dapat berkomunikasi ketika berwisata di Indonesia, tentunya tidak



membutuhkan materi membaca pemahaman puisi, cerpen, atau drama. Yang dibutuhkan mereka adalah membaca petunjuk arah, membaca menu, membaca artikel tempat-tempat wisata, dan wacana lain yang relevan. Hal tersebut tentu berbeda dengan siswa BIPA yang bertujuan akan bekerja di Indonesia. Untuk mereka, pengajar harus mempersiapkan wacana yang relevan dengan dunia bekerja. Misalnya, surat-surat resmi, pengumuman resmi, surat perjanjian kerja, dan sebagainya.

Prinsip kedua, **gradasi kesulitan materi**. Tingkat kesulitan materi membaca untuk siswa BIPA tingkat dasar akan berbeda dengan materi untuk tingkat menengah dan mahir. Materi yang terlalu sulit atau terlalu mudah akan berimbas kepada motivasi siswa BIPA. Dengan demikian, materi yang disusun harus memperhatikan gradasi kesulitan. Materi harus disusun mulai dari mudah ke sulit dan konkret ke abstrak. Wacana yang dipersiapkan untuk materi membaca siswa BIPA tingkat dasar harus menggunakan kalimat-kalimat tunggal, diksi yang mudah dilafalkan dan dipahami, dan menghindari penggunaan imbuhan kompleks. Untuk siswa BIPA tingkat menengah, wacana yang dipersiapkan pengajar sudah dapat menggunakan kalimat kompleks, diksi yang bermakna abstrak, dan imbuhan kompleks. Selanjutnya, pada siswa BIPA tingkat mahir, wacana yang digunakan pengajar tentu sudah lebih sulit. Kalimat-kalimat majemuk, diksi bermakna konotasi, dan berbagai imbuhan kompleks sudah dapat digunakan pada wacana tersebut (baca pula buku suplemen tata bahasa).

Prinsip ketiga adalah **variatif**. Materi yang tidak bervariasi akan menimbulkan kejenuhan. Variasi dilakukan baik pada pemilihan jenis keterampilan

dan pilihan tema. Contoh dalam pembelajaran membaca, pengajar tidak hanya melatih siswa membaca wacana narasi, tetapi juga jenis wacana lain, deskripsi, persuasi, dan argumentasi. Jenis wacana tersebut dapat pula diklasifikasikan atas bentuknya seperti: wacana dialog, menu, tiket, wacana iklan, artikel, pengumuman, pidato, ceramah, brosur, petunjuk, diagram, tabel, bagan, indeks, dan sebagainya. Yang harus diingat oleh pengajar adalah isi wacana harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Misalnya, pada tema *jual beli*, wacana yang diberikan dapat berbentuk dialog antara pedagang dan pembeli. Pada tema profesi, wacana yang diberikan dapat berbentuk narasi tentang kegiatan seorang dokter atau profesi lain. Untuk menghindari kebosanan siswa dan mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa, tema dapat disiapkan bervariasi pula. Hal tersebut akan menjadi lebih jelas dengan membaca prinsip berikut.

Prinsip keempat, **konteks materi**. Materi yang dikembangkan harus dikaitkan dengan konteks agar bermakna. Oleh karena itu, dalam pengembangan materi harus ada tema yang mengikat keseluruhan materi. Tema-tema pun harus disesuaikan dengan kompetensi siswa. Tema harus mulai dari konkret ke abstrak. Pemberian konteks memudahkan pengajar untuk mengintegrasikan berbagai materi. Berikut ini adalah alternatif tema-tema yang dapat diberikan untuk tingkat dasar, menengah, dan mahir. Perhatikan tingkat kekonkretan dan variasi tema tersebut.

Variasi tema di atas, selain membantu siswa memahami materi juga dapat membantu siswa asing memahami realitas kehidupan masyarakat Indonesia. Siswa asing yang belajar di Indonesia tentunya akan melakukan kegiatan berkenalan,

bertetangga, aktivitas di lingkungannya, bepergian dengan alat transportasi di Indonesia, dan sebagainya. Melalui tema-tema tersebut, siswa dapat memahami apa yang harus diucapkannya jika berkenalan, jika bertamu ke tetangga, dan sebagainya. Oleh karena itu, bagaimana budaya masyarakat Indonesia dalam pergaulan pun dapat dimasukkan dalam materi-materi tersebut. Hal ini terkait dengan prinsip kelima.

Prinsip terakhir yang wajib diperhatikan adalah **integrasi materi**. Belajar berbahasa tidak sama dengan belajar tentang bahasa. Belajar berbahasa merujuk kepada belajar empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam belajar empat keterampilan tersebut, tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik bahasa yang sedang dipelajari. Yang tidak kalah pentingnya pula adalah budaya masyarakat pengguna bahasa tersebut, dalam hal ini kebudayaan Indonesia. Dengan demikian, pengajar BIPA harus dapat mengintegrasikan tiga hal tersebut dalam pengembangan materi. Ketidaktahuan siswa tentang budaya Indonesia dapat menimbulkan salah paham. Ketidaktahuan siswa tentang tata bahasa Indonesia akan menimbulkan pula kekacauan berbahasa. Dengan demikian, pengajaran membaca harus diintegrasikan dengan tiga keterampilan berbahasa lain, materi kebahasaan, dan budaya Indonesia.

### 2.2.2 Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau

pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif (Sanjaya, 2008:127). Pendekatan dan pembelajaran bahasa ini sebagai acuan untuk menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran bahasa tersebut dimaksudkan untuk membuat siswa aktif dan belajar efektif.

#### **2.2.2.1 Pendekatan Kooperatif**

Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sama dan berkompetisi secara sehat. Pembelajaran yang diadakan di kelas merupakan variasi antara kegiatan mandiri dan kegiatan berkelompok. Tokoh belajar kooperatif, Slavin (1995) dalam Prawiladilaga (2007:114) menyatakan bahwa belajar kooperatif adalah metode yang memungkinkan pembelajar untuk bekerja dan belajar dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain untuk mengatasi kesulitan belajar. Ada lima prinsip yang harus diperhatikan (Widharyanto, 2003:20), yaitu (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, dan (5) keberagaman kelompok.

#### **2.2.2.2 Pendekatan Pembelajaran Aktif (Student Active Learning)**

Pendekatan pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai gurunya sendiri. Siswa tidak lagi menjadi obyek pembelajaran di kelas, tetapi menjadi subyek sekaligus obyek pembelajaran. Peran guru hanyalah sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Silberman dalam Widharyanto, dkk (2003:14),

“Ketika pembelajaran itu disebut aktif apabila siswa banyak melakukan aktivitas. Mereka menggunakan otak mereka untuk mengkaji ide-ide, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari”.

Singkatnya adalah siswa, bukan guru, yang harus bertanggung jawab membangun jalinan antara pengetahuan dan keterampilan lama dan baru dalam memorinya. Sebagai fasilitator, guru dapat berperan melalui pengaturan setting kelas, pengaturan jalannya interaksi kelas, penyiapan bahan, dan pengaturan balikan untuk siswa. Pendekatan Pembelajaran Aktif diterapkan melalui teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalamnya. Teknik-teknik pembelajaran tersebut memungkinkan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermakna untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### **2.2.2.3 Pendekatan Komunikatif**

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa didasarkan pada fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian maksud yang dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, dan lain-lain. Pada proses pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini bahasa tidak dipandang sebagai seperangkat kaidah, tetapi sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat dan pekerjaan (Littlewood dalam Widhryanto, 2006:11).

#### **2.2.2.4 Pendekatan Integratif (Keterpaduan)**

Menurut Oller (1979) dalam Lasubu (2004: 29), pendekatan integrative merupakan sebuah pendekatan yang menyatukan komponen-komponen kecakapan (keterampilan) berbahasa dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Komponen-komponen tersebut diberikan secara proposional dan terpadu dalam waktu bersamaan.

Dalam sebuah proses pembelajaran, guru dapat melibatkan empat keterampilan berbahasa untuk mencapai satu tujuan pembelajaran. Seorang guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun perangkat pembelajaran termasuk materi pembelajaran. Dalam hal ini materi pembelajaran keterampilan membaca.

Pendekatan ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan materi. Pendekatan integratif memperbolehkan penyusunan materi dengan menggabungkan dua atau tiga keterampilan berbahasa. Misalnya, keterampilan membaca sebagai fokus pembelajaran digabung dengan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Peneliti mengacu pada pendekatan ini karena adanya kemungkinan keterbatasan sarana pendukung dan sumber belajar pada situasi pembelajaran tertentu.



### 2.2.3 Keterkaitan antara Budaya dan Bahasa

Bahasa seringkali dianggap sebagai produk dari budaya. Di lain pihak, terbentuknya budaya tak dapat dilepaskan dari peran dominan bahasa. Fishman (dikutip dari Risager, 2006) merumuskan tiga keterkaitan erat antara bahasa dan budaya dengan menyatakan bahwa bahasa merupakan “bagian”, “index”, dan “simbolik” budaya. Sebagai “bagian” dari budaya, bahasa berperan penting sebagai jembatan dalam pemahaman budaya, terutama bagi mereka yang ingin belajar banyak mengenai budaya tersebut. Sebagai “index” budaya, bahasa mengungkap cara berpikir atau pengorganisasian pengalaman dalam budaya tertentu. Sebagai “simbolik” budaya, pergerakan dan konflik bahasa mendayagunakan bahasa sebagai simbol untuk memobilisasi populasi dalam mempertahankan (atau menyerang) dan mendukung (atau menolak) budaya-budaya yang berkaitan dengannya. Dalam melihat keterkaitan antara bahasa dan budaya, Kramsch (1998, dikutip dari Risager 2006) melihat bahasa dalam fungsinya untuk mengekspresikan, menampilkan, dan menyimbolkan realitas budaya. Dengan menggunakan bahasa, manusia tidak hanya mengartikulasikan pengalaman, fakta-fakta, ide dan kejadian kepada satu sama lain, tetapi menyampaikan pula sikap, kepercayaan, dan sudut pandang.

Bahasa menampilkan juga realitas budaya dengan membantu manusia menciptakan pengalaman. Pengalaman tersebut menjadi bermakna pada saat bahasa menjadi medianya. Masih menurut Kramsch (dikutip dari Risager 2006), pengalaman budaya juga disimbolkan oleh bahasa. Bahasa menjadi simbol budaya karena, sebagai sebuah sistem tanda, bahasa mengandung nilai budaya. Manusia mampu mengenal

dan membedakan satu sama lain sedikit banyak melalui proses pengamatan terhadap cara penggunaan bahasanya.

Memahami keterkaitan antara bahasa dan budaya menjadi penting dalam pengajaran bahasa kedua dan bahasa asing. Seperti diungkapkan oleh Liddicoat, Scarino & Kohler (2003), bahasa tidak semata-mata struktural, namun juga komunikatif dan bersifat sosial. Belajar bahasa baru, oleh karenanya, menjadi lebih rumit mengingat kompleksitas yang dibentuk oleh keterkaitan antara bentuk-bentuk linguistik dan aspek-aspek sosiokulturalnya.

Hughes (1986: 167-168) mengajukan beberapa alternatif strategi pembelajaran multi budaya dalam pembelajaran bahasa dan atau bahasa kedua sebagai berikut.

(1). *Comparison Method*

Pembelajaran dimulai dengan penyajian satu atau lebih bentuk budaya target yang benar-benar berbeda dengan budaya pembelajar. Setelah penyajian ini, diskusi difokuskan pada alasan-alasan perbedaan-perbedaan budaya tersebut dapat mengakibatkan masalah/kesalahpahaman budaya.

(2). *Culture Assimilator*

*Culture assimilator* merupakan deskripsi singkat dari suatu *critical incident* (peristiwa-peristiwa yang berpotensi mengakibatkan kesalahpahaman) dalam interaksi lintas budaya yang memungkinkan disalahartikan oleh pembelajar. Dalam teknik ini, pengajar memberikan deskripsi dari suatu *critical incident* disertai dengan beberapa alternatif penjelasan dan pemecahannya. Pembelajar

diminta untuk memilih satu alternatif penjelasan dan pemecahannya. Bila jawaban pembelajar salah, maka mereka harus berusaha mencari informasi yang benar dengan diskusi dengan kelompok lain.

(3). *Culture Capsule*

Strategi ini hampir sama dengan *culture assimilator*. Pengajar memberikan presentasi dan penjelasan mengenai perbedaan pokok budaya Indonesia (target) dengan budaya asing(pembelajar) melalui media audio-visual. Presentasi tersebut juga dilengkapi dengan berbagai pertanyaan yang memungkinkan terjadinya diskusi antarpembelajar.

(4). *Audiomotor unit or Total Physical Respon*

Metode ini biasanya dirangkaikan dalam pembelajaran menyimak. Pembelajar diminta untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka dengar dan atau lihat. Hal ini dilakukan agar pembelajar secara langsung mengalami suatu aktivitas budaya tertentu.

(5). *Newspaper*

Pembelajar diminta untuk membandingkan berbagai aspek budaya mereka dengan budaya Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam surat kabar. Berbagai bagian surat kabar akan menunjukkan adanya berbagai perbedaan budaya, misalnya dalam *headlines*, iklan, editorial, dan karikatur.

(6). *Projected Media*

Penggunaan films, slide, dan filmstrips yang berisi informasi budaya akan sangat menarik perhatian pembelajar untuk mempelajari berbagai aspek budaya

Indonesia (target). Pemakaian video yang dihasilkan oleh pembelajar ketika melakukan perjalanan akan menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

(7). *The Cultural island*

Pengajar dan pembelajar bersama-sama mengubah kelas menjadi suatu setting budaya tertentu dengan memasang atau meletakkan poster, gambar, artefak, atau musik. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk “mengalami” hidup dalam suatu budaya tertentu.

### 2.2.3.1 Memaknai “Intercultural Competence”

Tren pengajaran bahasa (terutama bahasa asing) yang dewasa ini mengedepankan pengembangan kemampuan berbahasa secara komunikatif telah mendorong para pengajar bahasa untuk mampu membangun “intercultural competence” (IC) pada diri para pembelajarnya. IC menjadi suatu hal yang penting karena pada dasarnya manusia melakukan praktik berbudaya terutama melalui bahasa. Dalam kaitannya dengan komunikasi lintas bahasa, IC menjadi jembatan antara budaya dari pembelajar bahasa dengan budaya target dari bahasa yang dipelajari.

Pemaknaan terhadap konsep IC ini memang cukup beragam. Kramsch (1993, dikutip dari Crozet & Liddicoat, 1999) menyatakan bahwa setiap kali kita menggunakan bahasa secara bersamaan pula kita mempraktikkan budaya. Menjadi kompeten secara interkultural ibarat berada pada “third place” (tempat ketiga). “Tempat ketiga” ini diibaratkan sebuah tempat (atau tepatnya posisi) dimana pembelajar bahasa dapat berperan seperti seorang “outsider” dan “insider” secara

bersamaan, memiliki perspektif “etic” (sebagai orang luar) dan juga perspektif “emic” (sebagai orang dalam) terhadap budayanya dan budaya dari bahasa yang dipelajari.

IC muncul ketika pembelajar bahasa mampu memunculkan sensitivitas budaya, yang ditandai dengan perubahan dari yang tadinya “melihat realitas hanya dari sudut pandang budayanya sendiri” menuju pada “menyadari akan adanya banyak sudut pandang lain di dunia ini.” Bennet, Bennet & Allen (2003), berkaitan dengan hal ini, menyatakan bahwa IC adalah kemampuan untuk bergerak dari sikap “etnosentrik” menuju sikap menghargai budaya lain, hingga akhirnya menimbulkan kemampuan untuk dapat berperilaku secara tepat dalam sebuah budaya atau budaya-budaya yang berbeda.

IC pada dasarnya ibarat memiliki sebuah peran ganda. Corbett (2003) menyatakan bahwa IC melebihi kemampuan untuk meniru penutur asli. IC merupakan kemampuan yang memposisikan pembelajar bahasa pada posisi seorang “diplomat”, yang mampu melihat budaya-budaya yang berbeda melalui sudut pandang orang yang “berpengetahuan”. Dengan IC, pembelajar bahasa dapat secara bijaksana menjelaskan kepada orang-orang yang memiliki budaya yang sama apa yang ada pada budaya target dan begitu pula sebaliknya.

#### **2.2.3.2 Mengembangkan “Intercultural Competence” di Kelas Bahasa**

Mengembangkan ‘intercultural competence’ pada diri pembelajar bahasa merupakan tugas yang menantang bagi para pengajar. Hal ini menuntut para pengajar tak hanya untuk memiliki pemahaman konsep yang kuat tetapi juga untuk secara

kreatif memikirkan caracara efektif bagaimana hal-hal ideal dari konsep-konsep tersebut dapat diterapkan di kelas. Ada beberapa strategi yang diusulkan oleh para ahli sehubungan dengan upaya pengembangan IC ini. Liddicoat (2004) menyebutkan beberapa strategi yang mungkin dapat dilakukan, antara lain: pengajaran budaya secara eksplisit, pengintegrasian budaya ke dalam 4 keterampilan berbahasa, mengajarkan budaya sejak awal pengajaran bahasa, mengajarkan secara bilingual, melibatkan eksplorasi interkultural, dan menolong pembelajar untuk terus belajar.

Strategi lain diusulkan oleh Liddicoat, Papademetre, Scarino, & Kohler (2003) melalui 5 prinsip pedagogis yang meliputi (1) “active construction”, yang mengimplikasikan perlunya pembelajar untuk mencari dan membangun pengetahuannya sendiri mengenai budaya target sehingga mereka mampu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membandingkan budaya mereka dengan budaya target, (2) “making connections”, yang menekankan pada kemampuan untuk menghubungkan dan melihat keterkaitan antar budaya, (3) “social interaction”, yang diimplementasikan melalui diskusi interaktif di antara para pembelajar, (4) “reflection”, yang dianggap bagian kunci yang melibatkan pembelajar untuk merespon dan melakukan refleksi terhadap budaya dengan cara yang tidak menghakimi, dan (5) “responsibility”, yang mengimplikasikan kemampuan untuk membangun kesadaran atas perbedaan budaya dan untuk menghargai orang-orang yang memiliki praktik budaya yang berbeda.

Moran (2001) dalam pandangan yang serupa juga memberikan penekanan pada keterlibatan pembelajar dalam mempelajari budaya. “Pengalaman budaya”



digarisbawahi sebagai kunci belajar budaya. Moran (2001) kemudian mengajukan sebuah kerangka pengembangan IC yang dinamai “cultural knowings” yang terdiri dari 4 interaksi pembelajaran yang saling berkaitan, yakni “knowing about”, “knowing how”, “knowingwhy”, and “knowing oneself”. Dia pun kemudian mengembangkan sebuah model berupa siklus yang terdiri dari “participation”, “description”, “interpretation”, and “reflection”. Melalui integrasi kerangka dan model yang dikembangkan ini, bahasa dalam kaitannya dengan belajar budaya dijabarkan melalui 4 fungsi utama, yakni bahasa untuk berpartisipasi dalam budaya, bahasa untuk mendeskripsikan budaya, bahasa untuk menafsirkan budaya, dan bahasa untuk merespon terhadap budaya yang dipelajari tersebut.

Strategi-strategi yang disampaikan di atas dapat menjadi alternatif bagi para pengajar bahasa untuk meningkatkan “intercultural competence” dari para pembelajarnya. Namun demikian, yang perlu diingat adalah bahwa terlepas dari strategi apapun yang nantinya digunakan para pengajar, mereka harus memastikan bahwa setiap tahapannya haruslah “bermakna” dan mampu mengarahkan siswa menuju “third place” yang menjadi idaman dalam setiap pengajaran bahasa yang mengindahkan budaya.

#### **2.2.4 Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah bahan ajar minimal yang harus dipelajari peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar (Soewandi, 2007: 5). Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus

dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa atau pembelajar asing. Materi pembelajaran dapat disusun berdasarkan pengalaman atau berdasarkan perkiraan, dan tentunya juga dapat berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap materi yang pernah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan.

Di sekitar kita banyak sekali bahan yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas. Namun, tidak setiap bahan dapat diambil begitu saja tanpa mempertimbangkan kondisi siswa. Dalam kaitannya dengan pemilihan bahan Widharyanto, dkk (2003:52) menentukan lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan, yaitu (a) usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa, (b) potensi yang ada di lingkungan sosial budaya siswa, (c) kondisi ekonomi siswa, (d) minat dan perhatian siswa, dan (e) arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat tertentu) dan sikap (berisi pendapat, ide, saran, atau tanggapan) (Kemp dalam Uno, 2007: 5).

Menurut Merrill dalam Prawiladilaga (2007:81-88), dikatan bahwa isi pelajaran terdiri atas;

(1) Fakta

Fakta adalah informasi tentang nama-orang, tempat, kejadian, istilah, symbol. Selain itu fakta juga mengenai hubungan antar-informasi tersebut sedikit berbeda dengan Merrill, Kemp dalam Prawiladilaga (2007: 83), beranggapan bahwa fakta adalah hubungan dua obyek. Menurut Gafur (1982:87), untuk dapat mengetahui suatu materi termasuk dalam fakta atau bukan adalah dengan memberikan pertanyaan berikut “Apakah siswa diminta untuk mengingat nama suatu obyek, symbol, atau peristiwa?” Apabila jawabannya “ya”, maka materi tersebut fakta.

## (2) Konsep

Pada dasarnya konsep memiliki dua sifat, yaitu nyata atau konkret, dan abstrak. Konsep nyata mengandung aspek kebendaan dan kasatmata. Usul, gagasan, pandangan, atau pendapat seseorang terhadap sesuatu hal dikategorikan sebagai konsep abstrak (Prawiladilaga, 2007:85). Apakah siswa diminta untuk menyatakan suatu definisi menuliskan ciri khas sesuatu, mengklasifikasikan beberapa contoh sesuai dengan definisi? Kalimat tersebut digunakan untuk menentukan apakah sebuah materi termasuk konsep atau bukan.

## (3) Prinsip

Menurut Merrill, prinsip adalah prediksi atau ulasan mengapa sesuatu hal terjadi, berdasarkan dalil atau rumus tertentu. Kemp mengarisbawahi ragam pengetahuan prinsip terkait dengan pengertian sebab akibat (2007:86). Menurut Gafur (1982:87), materi pembelajaran yang termasuk prinsip misalnya, mengemukakan hubungan antara beberapa konsep.

#### (4) Prosedur

Menurut Prawiladilaga (2007:87), isi atau materi tentang suatu pekerjaan atau tugas yang berurutan disebut prosedur. Menurut Gafur (1987), apabila siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah, prosedur urut, atau memecahkan suatu masalah atau membuat sesuatu, maka materi pembelajaran tersebut termasuk prosedur.

Menurut Soewandi (2007) dalam Monica (2009), ada beberapa kriteria materi pembelajaran yang baik, yakni (1) sah, artinya benar dan actual, (2) penting dipelajari atau memang diperlukan, (3) bermanfaat secara akademis dan nonakademis, (4) layak dipelajari, dan (5) menarik minat, artinya menimbulkan motivasi untuk mempelajari lebih lanjut. Selain kriteria materi pembelajaran yang baik, dalam menentukan materi pembelajaran perlu juga menerapkan prinsip-prinsip pengembangan materi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (*adequacy*).

(Depdiknas dalam <http://www.dikmenum.go.id//dataapp/kurikulum/>, diakses pada tanggal 21 januari 2011). Berikut penjelasan ketiga prinsip tersebut.

##### (1) Kesesuaian (relevansi)

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep ataupun prinsip.

##### (2) Keajegan (konsistensi)

Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga meliputi empat macam materi.

(3) Kecukupan (*adequacy*)

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit atau tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlamabatan dalam pencapaian target kurikulum.

Urutan penyajian materi pembelajaran juga menjadi hal penting. Urutan penyajian berguna untuk menentukan proses pembelajaran. Apabila tidak diurutkan dengan tepat, materi pembelajaran yang mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Materi yang sudah ditentukan dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok (Gafur, 1982:53-55) yaitu,

(1) Pendekatan prosedural

Pendekatan prosedural digunakan bila tingkah laku yang diajarkan pada pokoknya merupakan serangkaian tingkah laku yang dilaksanakan secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

(2) Pendekatan hierarki

Pendekatan secara hierarki dipakai untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan bawahan yang harus dimiliki sebelum dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Depdiknas (2004), urutan materi pembelajaran secara

hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya. Urutan penyampaian materi yang sistematis akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Besar kecilnya materi yang disampaikan atau ruang lingkup materi sangat bergantung pada karakteristik peserta didik (siswa) dan jenis materi yang dipelajari (Uno, 2007:5). Karakteristik siswa dan jenis materi merupakan hal pertama yang harus diketahui untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Mager (dalam Uno (2007:8) menyampaikan beberapa kriteria dalam memilih strategi pembelajaran, yakni (1) berorientasi pada tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan keterampilan yang diharapkan, dan (3) menggunakan media sebanyak mungkin untuk member ransangan pada indera siswa.

Sumber belajar menjadi hal terakhir yang dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran. Penentuan sumber belajar harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Beberapa jenis sumber belajar antara lain: buku, laporan hasil penelitian, jurnal, majalah, surat kabar, situs-situs internet, multimedia (TV, Video, VCD, kaset audio), lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industry, ekonomi), dan narasumber. Sumber-sumber belajar tersebut dapat ditemukan dimana saja. Sumber belajar adalah rujukan artinya dari berbagai sumber belajar tersebut harus diadakan analisis dan pengumpulan materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk bahan ajar.



Sumber belajar yang bervariasi akan lebih memudahkan siswa menerima materi yang disajikan.

### **2.2.5 Model Pengembangan**

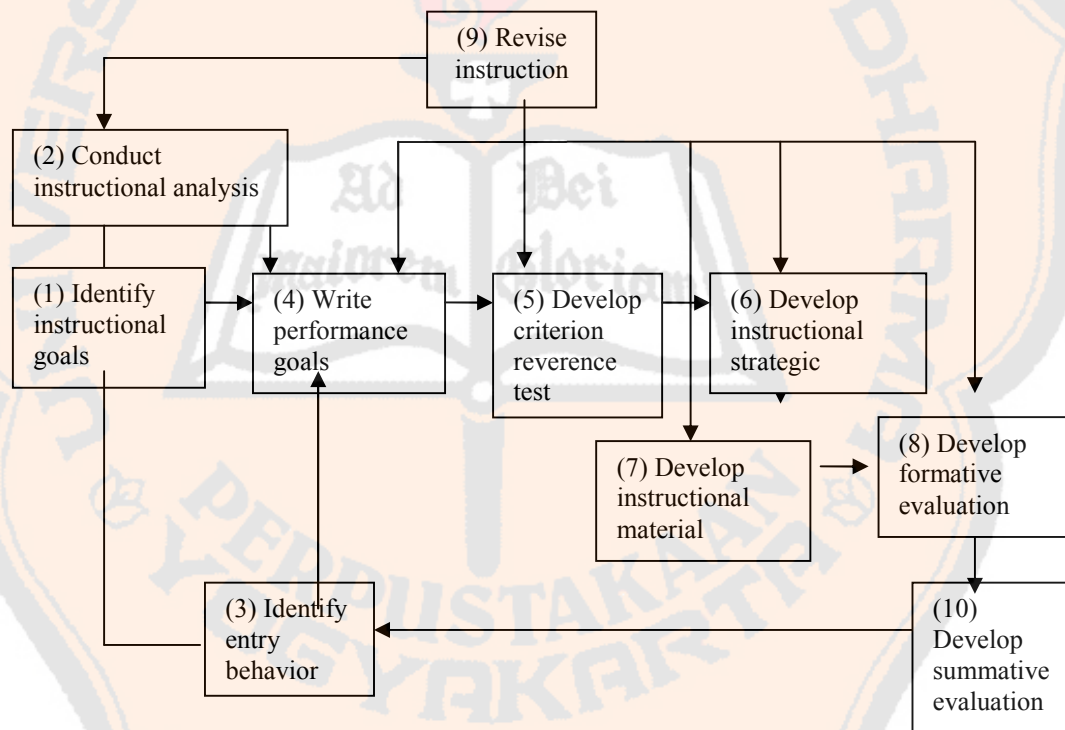
Secara umum istilah “model” merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Model perencanaan pembelajaran dibuat sebagai kerangka dasar dalam pengembangan, mengelola, dan menganalisis proses pembelajaran (Harjanto, 2006: 53-54). Ada tiga model perencanaan atau pengembangan pembelajaran yang akan dipaparkan yaitu model Prosedur pengembangan Sistem Instruksional (PPSI), model Jerold Kemp, dan model Dick and Carey.

Model yang pertama adalah Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). PPSI adalah suatu pedoman yang disusun oleh guru dan berguna untuk menyusun satuan pembelajaran (Hamalik, 2001:74). Menurut Samana cakupan PPSI, yaitu sebagai kesatuan yang terorganisir, memuat sejumlah unsur antara lain tujuan, materi, metode, alat bantu, dan evaluasi pengajaran. Ada lima langkah dalam model ini, yaitu (1) mermuskan tujuan instruksional khusus (TIK), (2) menyusun alat evaluasi, (3) menentukan kegiatan belajar dan materi pembelajaran, (4) merencanakan program kegiatan, dan (5) melaksanakan program (pre-tes, penyajian materi, dan post-tes). Ada dua keunggulan dari model ini, yaitu (1) penentuan tujuan pembelajaran merupakan fokus utama, dan (2) menekankan evaluasi sebagai penentu keberhasilan pembelajaran.

Model yang kedua adalah model Jerold Kemp. Jerold Kemp membuat suatu pengembangan menggunakan pendekatan pembelajaran secara menyeluruh. Model ini melibatkan faktor-faktor yang ada dalam pembelajaran seperti materi pembelajaran, karakter pembelajar, tujuan belajar, aktivitas pembelajaran, sumber belajar, sarana pendukung pembelajaran, dan evaluasinya. Kemp menggambarkan rencana pembelajarannya dalam beberapa langkah yang berkesinambungan dan menghendaki adanya revisi yang konstan dalam perencanaan, pengembangan, dan penilaiannya. Menurut Soekamto (1993:22), dalam pengembangan pembelajaran, seorang guru dapat memulai langkahnya dari mana saja dan melangkah ke mana saja. Namun demikian, model ini tetap mengambil tujuan belajar sebagai titik awal dan evaluasi di titik akhir. Delapan langkah dalam pengembangan pembelajaran model Kemp, yaitu (1) menentukan topik dan tujuan instruksional umum (TIU), (2) menyusun analisis karakteristik siswa, (3) menentukan tujuan instruksional khusus (TIK), (4) menentukan isi pokok bahasan (materi pembelajaran), (5) menetapkan penilaian awal, (6) menentukan strategi pembelajaran, (7) mengkoordinasi sarana penunjang, (8) mengadakan evaluasi.

Model yang ketiga adalah model Dick and Carry. Ada sepuluh langkah dalam model ini (Uno, 2006:23), yaitu (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, (2) analisis pembelajaran, (3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan performansi, (5) mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, (8) mendesain dan

melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi bahan pembelajaran, dan (10) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Kesepuluh langkah ini selalu dilakukan revisi. Keunggulan model Dick and Carry ini adalah model ini cocok bagi pemula karena setiap langkah mempunyai maksud yang sangat jelas, dan antara langkah satu dengan langkah yang lain saling berkesinambungan. Selain itu seorang pengajar dapat memperbaiki dan memperbarui pembelajaran bila terjadi perubahan isi. Dibawah ini merupakan gambar model Dick and Carey.



Bagan II. Model desain sistem instruksional dari Dick and Carey (Sanjaya, 2008 : 76)

Model Dick & Carey ini dipilih untuk penelitian pengembangan ini didasarkan pada pertimbangan: (1) dengan analisis kebutuhan dan situasi yang cermat, tujuan pembelajaran, baik tujuan umum maupun tujuan spesifik dapat dirumuskan dengan tepat, (2) model ini juga sangat memperhatikan karakteristik pembelajar, termasuk strategi belajar mereka, sehingga motivasi belajar dapat dibangkitkan sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, (3) pengetahuan dan latar belakang pembelajar dapat diketahui dengan baik sehingga membantu dalam menentukan pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan selama mengikuti program pelatihan, (4) model ini dapat meningkatkan keterpaduan keterampilan berbahasa dengan aspek -aspek kultural yang disediakan dalam berbagai sumber belajar, dan (5) sesuai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan pembelajar bahasa kedua dan atau bahasa asing yang sudah mempunyai pengalaman belajar bahasa pertama mereka.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di kemukakan tentang metode penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) desain uji coba, (5) subjek penelitian, (6) jenis data, (7) instrumen pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

##### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Produk yang dihasilkan berupa materi membaca berbasis interkultural.

##### 3.2 Model Pengembangan

Pengembangan ini akan didasarkan pada model yang dikembangkan oleh Walter Dick dan Lou Carey. Model ini mencakup sepuluh langkah sebagai berikut (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, (2) analisis pembelajaran, (3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan performansi, (5) mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih materi

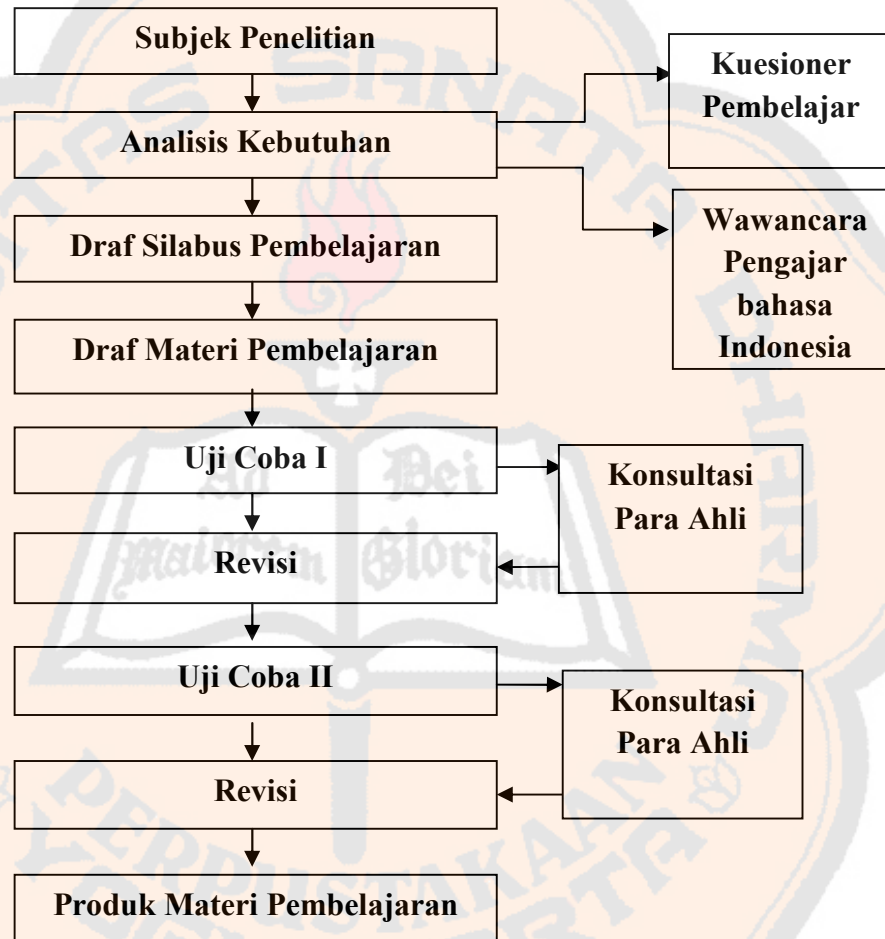
pembelajaran, (8) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi bahan pembelajaran, dan (10) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Kesepuluh langkah ini selalu dilakukan revisi. Keunggulan model Dick and Carey ini adalah model ini cocok bagi pemula karena setiap langkah mempunyai maksud yang sangat jelas, dan antara langkah satu dengan langkah yang lain saling berkesinambungan. Selain itu seorang pengajar dapat memperbaiki dan memperbarui pembelajaran bila terjadi perubahan isi.

### **3.3 Prosedur Pengembangan**

Pengembangan materi membaca level intermediate berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA didasarkan prosedur yang dikemukakan Borg & Gall (1983). Prosedur pengembangan ini terdiri dari sepuluh langkah yaitu: (1) Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan tentang pokok persoalan), (2) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan ujicoba skala kecil), (3) Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku kerja, dan perancangan instrumen asesmen), (4) Melakukan uji lapangan permulaan. Pada tahap ini, data wawancara, observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis, (5) Melakukan revisi terhadap produk utama, (6) Melakukan ujicoba lapangan utama. Data kuantitatif mengenai unjuk kerja subjek dikumpulkan. Hasil dinilai sesuai dengan tujuan kursus, (7) Melakukan revisi terhadap produk operasional. (8) Melakukan uji lapangan



operasional, (9) Melakukan revisi terhadap produk akhir, (10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Proses pengembangan apabila digambarkan dalam bentuk bagan secara ringkas dan telah disederhanakan adalah sebagai berikut.



Bagan II. Prosedur Pengembangan

### 3.4 Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan di kelas nyata apabila waktu mencukupi. Di sini peneliti tidak mengajarkan langsung, tetapi dengan bantuan pengajar dari Wisma Bahasa Yogyakarta. Hasil penilaian dan uji coba nantinya digunakan sebagai dasar revisi, apakah materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural yang dihasilkan sudah layak atau belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan sebagai penilaian, dari para subjek coba.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Terhadap Produk Materi Membaca**

| No. | Butir-butir penilaian                                                                                 | Jumlah |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Ketepatan teks dengan topik                                                                           | 1      |
| 2.  | Ketepatan pengalokasian waktu                                                                         | 1      |
| 3.  | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran                                                           | 1      |
| 4.  | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran                                                          | 1      |
| 5.  | Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar                               | 1      |
| 6.  | Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran | 1      |
| 7.  | Ketercapaian aspek membaca dalam materi                                                               | 1      |
| 8.  | Kesesuaian latihan-latihan dengan materi                                                              | 1      |
| 9.  | Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi                                  | 1      |
| 10. | Kemenarikan desain materi                                                                             | 1      |

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta. Jumlah pembelajar asing sebagai subjek penelitian adalah 5 pembelajar asing level *intermediate*.

### 3.6 Jenis Data

Jenis data pada pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan angket penilaian. Kuesioner digunakan untuk analisis kebutuhan pembelajar BIPA level *intermediate* sedangkan angket penilaian digunakan untuk penilaian produk oleh dosen ahli bahasa Indonesia Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta dan pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa. Data kualitatif berupa hasil presentase kuesioner.

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, instrumen penilaian produk pengembangan, dan kuesioner analisis kebutuhan. Berikut ini deskripsi lebih lanjut mnegenai keempat hal tersebut.

#### (1) Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tersebut (Nurgiyantoro, 2001:54). kuesioner kebutuhan pembelajar asing ditujukan kepada pembelajar untuk mengetahui kebutuhan dan pilihan metodologi pembelajaran akan materi membaca berbasis interkultural yang akan dikembangkan peneliti. Berikut kisi-kisi kuesioner analisis kebutuhan yang ditujukan kepada pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Analisis Pembelajar Asing**

| No. | Butir-butir data                        | Jumlah |
|-----|-----------------------------------------|--------|
| 1.  | nama                                    | 1      |
| 2.  | umur                                    | 1      |
| 3.  | sejarah belajar bahasa                  | 1      |
| 4.  | tujuan belajar bahasa Indonesia         | 1      |
| 5.  | dengan siapa akan berkomunikasi         | 1      |
| 6.  | tingkat penguasaan bahasa Indonesia     | 1      |
| 7.  | latar belakang pendidikan               | 1      |
| 8.  | bahasa lain yang dikuasai               | 1      |
| 9.  | di mana bahasa Indonesia akan digunakan | 1      |

**Tabel 3.3 Bagan 2: Kebutuhan Kontak Bahasa**

| No. | Butir-butir pernyataan                   | Jumlah | No.Instrumen |
|-----|------------------------------------------|--------|--------------|
| 1.  | Berkaitan dengan pekerjaan               | 2      | 1, 12        |
| 2.  | Berkaitan dengan pendidikan              | 1      | 2            |
| 3.  | Berkaitan dengan posisi dan arah         | 3      | 3, 16, 15    |
| 4.  | Berkaitan dengan hukum                   | 1      | 4            |
| 5.  | Berkaitan dengan komunikasi dengan teman | 1      | 5            |
| 6.  | Berkaitan dengan menelepon               | 2      | 6, 7         |
| 7.  | Berkaitan dengan budaya                  | 3      | 9, 14, 21    |
| 8.  | Berkaitan dengan makanan                 | 1      | 8            |
| 9.  | Berkaitan dengan undangan                | 1      | 19           |
| 10. | Berkaitan dengan daftar perjalanan       | 1      | 20           |
| 11. | Berkaitan dengan hiburan                 | 2      | 10, 17       |
| 12. | Berkaitan dengan pariwisata              | 1      | 13           |
| 13. | Berkaitan dengan iklan                   | 1      | 11           |
| 14. | Berkaitan dengan politik                 | 1      | 22           |
| 15. | Berkaitan dengan aktivitas               | 1      | 18           |

**Tabel 3.4 Bagan 3: Pilihan Metodologi**

| No. | Butir-butir pernyataan | Jumlah | No.Instrumen   |
|-----|------------------------|--------|----------------|
| 1   | Belajar di kelas       | 4      | 1a, 1b, 1c, 1d |

|    |                                       |   |                                |
|----|---------------------------------------|---|--------------------------------|
| 2  | Mengerjakan tugas rumah               | 1 | 2                              |
| 3  | Aktivitas pembelajaran                | 3 | 3a, 3b, 3c                     |
| 4  | Cara belajar                          | 8 | 4a, 4b, 4c, 4d, 4f, 4g, 4h, 4i |
| 5  | Koreksi                               | 2 | 5a, 5b                         |
| 6  | Media pembelajaran                    | 5 | 6a, 6b, 6c, 6d, 6e             |
| 7  | Teknik pembelajaran                   | 6 | 7a, 7b, 7c, 7d, 7e, 7f         |
| 8. | Cara mengetahui peningkatan kemampuan | 4 | 8a, 8b, 8c, 8d                 |
| 9. | Kepuasan                              | 3 | 9a, 9b, 9c                     |

## (2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan Tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2001: 55). Wawancara disusun oleh peneliti sendiri. Wawancara di sini dilakukan secara informal, yang digunakan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang dilakukan terhadap pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara**

| No. | Butir-butir pertanyaan                                  | Jumlah |
|-----|---------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Pendekatan apa yang diajarkan pada pembelajar asing     | 1      |
| 2.  | Metode dan teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran | 1      |
| 3.  | Bagaimana cara menentukan kebutuhan pembelajar asing    | 1      |
| 4.  | Apa dasar penentuan tujuan pembelajaran                 | 1      |
| 5.  | Jenis bacaan/teks apa yang digunakan dalam pembelajaran | 1      |
| 6.  | Bentuk/teks apa yang digunakan dalam pembelajaran       | 1      |
| 7.  | Media yang digunakan dalam pembelajaran                 | 1      |
| 8.  | Bagaimana evaluasi untuk pembelajar asing               | 1      |

|     |                                                    |   |
|-----|----------------------------------------------------|---|
| 9.  | Bagaimana kemampuan membaca pembelajar asing       | 1 |
| 10  | Bagaimana pembelajar menyingkap perbedaan budaya   | 1 |
| 11. | Bagaimana cara mengintegrasikan budaya             | 1 |
| 12. | Apakah pembelajar asing sulit menerima budaya baru | 1 |

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kebutuhan pembelajar asing terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, dan umpan balik yang diberikan pembelajar asing terhadap uji coba produk. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner analisis kebutuhan dan kuesioner penilaian produk pengembangan. Peneliti menganalisis data dari kuesioner pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta dengan cara mencari presentase jawaban. Hitungan yang digunakan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah jawaban siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sementara itu, penilaian produk pengembangan berupa materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural yang dilakukan oleh satu dosen pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan dua orang pengajar dari Wisma Bahasa Yogyakarta dinilai dengan kriteria penilaian berikut.



**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan**

| Interval Persentase Tingkat Pencapaian | Nilai | Kualifikasi   |
|----------------------------------------|-------|---------------|
| 90% - 100%                             | 5     | Baik sekali   |
| 80% - 89%                              | 4     | Baik          |
| 65% - 79%                              | 3     | Cukup baik    |
| 55% - 64%                              | 2     | Kurang baik   |
| 0 % - 54%                              | 1     | Sangat kurang |

Untuk mendapatkan presentase nilai yang telah ditentukan digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase skor penilaian, dicari interval persentase yang sesuai untuk menentukan nilai final atau pada skala lima. Nilai final inilah yang dijadikan dasar perlu tidaknya diadakan revisi. Hal itu juga berlaku untuk hasil penilaian produk materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural dan umpan balik yang diberikan pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap uji coba produk. Berikut kriteria yang digunakan untuk mengetahui komponen-komponen dalam materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural direvisi atau tidak.

**Tabel 3.7 Kriteria Revisi Komponen Materi Pembelajaran**

| Interval Persentase Tingkat Pencapaian | Nilai | Keterangan                                         |
|----------------------------------------|-------|----------------------------------------------------|
| 90% - 100%                             | 5     | <i>Baik sekali</i> . Tidak perlu dilakukan revisi. |

|           |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 80% - 89% | 4 | <i>Baik</i> . Tidak perlu dilakukan revisi.                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 65% - 79% | 3 | <i>Cukup baik</i> . Komponen yang mendapat nilai ini harus dipertimbangkan untuk dilakukan revisi. Pertimbangan didasarkan pada beberapa hal, yaitu (1) penilaian produk pengembangan oleh dosen dan pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap uji coba, dan (3) umpan balik pembelajar asing. |
| 55% - 64% | 2 | <i>Kurang baik</i> . Komponen yang mendapat nilai ini perlu dilakukan revisi.                                                                                                                                                                                                                     |
| 0 % - 54% | 1 | <i>Sangat kurang</i> . Komponen yang mendapat nilai sangat perlu diadakan revisi dan dilakukan pengkajian ulang produk.                                                                                                                                                                           |



## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini, disajikan paparan dan analisis data mengenai: (1) hasil analisis kebutuhan, yang meliputi: (a) hasil kuesioner dan (b) hasil wawancara, dan (3) hasil uji coba produk pengembangan yang meliputi: (a) hasil uji coba produk pengembangan berdasarkan penilaian dosen ahli bahasa Indonesia dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (b) penilaian pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta, dan (c) revisi produk pengembangan

#### 4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajar BIPA di Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Data ini diperlukan untuk memperoleh gambaran jelas tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dibutuhkan mereka terhadap materi pembelajaran membaca level *intermediate*.

Pemerolehan data yang dimaksud didapat melalui (1) kuesioner yang diisi oleh pembelajar BIPA level *intermediate*, dan (2) wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta. hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti lebih lanjut digunakan untuk membuat materi pembelajaran membaca level *intermediate*.

#### 4.1.1 Hasil Kuesioner

Salah satu instrumen yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 5 pembelajar BIPA level *intermediate*. Berdasarkan data yang diperoleh melalui analisis kebutuhan, dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut ini.

**Pertama**, rata-rata usia pembelajar asing level *intermediate* yang sedang belajar di Wisma Bahasa Yogyakarta pada bulan Mei-Juli 2011 berusia 18-55 tahun. Para pembelajar mayoritas adalah orang yang sudah bekerja. Tujuan utama para pembelajar untuk belajar bahasa Indonesia agar dapat berkomunikasi dan bekerja. Bahasa Indonesia tersebut nantinya akan digunakan oleh para pembelajar untuk berkomunikasi khususnya dengan mahasiswa, guru, profesional, dosen, pegawai pemerintah, siswa, petani, pembantu yang ada di Indonesia.

**Kedua**, tingkat kebutuhan kontak bahasa para pembelajar dalam belajar bahasa Indonesia seperti yang terlihat dalam tabel.

**Tabel 4.1 Kebutuhan Kontak Bahasa**

| No. | Kompetensi yang ingin dicapai                    | SD   | D   | TD  |
|-----|--------------------------------------------------|------|-----|-----|
| 1.  | Menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain | 80%  | 20% |     |
| 2.  | Menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain | 40%  | 60% |     |
| 3.  | Menemukan tempat baru di kota                    | 80%  | 20% |     |
| 4.  | Berbicara tentang hukum                          | 20%  | 40% | 40% |
| 5.  | Komunikasi dengan teman Anda                     | 100% |     |     |
| 6.  | Menerima telepon                                 | 80%  | 20% |     |
| 7.  | Menggunakan telepon                              | 80%  | 20% |     |
| 8.  | Berbicara tentang makanan tradisional            | 20%  | 60% | 20% |

|     |                                                            |     |     |     |
|-----|------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|
| 9.  | Memperoleh informasi tentang adat                          | 40% | 60% |     |
| 10. | Berbicara tentang gaya hidup                               | 60% | 40% |     |
| 11. | Memperoleh informasi tentang iklan                         | 40% | 60% |     |
| 12. | Memperoleh informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja | 60% | 40% |     |
| 13. | Berbicara tentang pariwisata                               | 80% | 20% |     |
| 14. | Mendapat informasi tentang kepercayaan dan norma           | 80% | 20% |     |
| 15. | Pergi ke toko/kios                                         | 60% | 40% |     |
| 16. | Memperoleh informasi tentang arah                          | 80% | 20% |     |
| 17. | Memperoleh informasi tentang Film/TV                       | 40% | 40% | 20% |
| 18. | Membaca koran, buku, majalah                               | 40% | 40% | 20% |
| 19. | Memberi, memberi, dan menolak undangan                     | 60% | 40% |     |
| 20. | Membuat daftar perjalanan                                  | 80% | 20% |     |
| 21. | Memperoleh informasi tentang sastra dan tarian tradisional | 20% | 40% | 40% |
| 22. | Berbicara tentang situasi politik                          | 60% | 40% |     |

**Tabel 4.2 Kebutuhan Kontak Bahasa**

| No. | Kompetensi yang ingin dicapai                              | Persentase |
|-----|------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain           | 40%        |
| 2.  | Menceritakan tentang pendidikan kepada orang lain          | -          |
| 3.  | Menemukan tempat baru di kota                              | 60%        |
| 4.  | Berbicara tentang hukum                                    | 40%        |
| 5.  | Komunikasi dengan teman Anda                               | 100%       |
| 6.  | Menerima telepon                                           | 60%        |
| 7.  | Menggunakan telepon                                        | 80%        |
| 8.  | Berbicara tentang makanan tradisional                      | 20%        |
| 9.  | Memperoleh informasi tentang adat                          | 60%        |
| 10. | Berbicara tentang gaya hidup                               | 40%        |
| 11. | Memperoleh informasi tentang iklan                         | -          |
| 12. | Memperoleh informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja | 80%        |
| 13. | Berbicara tentang pariwisata                               | 20%        |
| 14. | Memperoleh informasi tentang kepercayaan dan norma         | 60%        |
| 15. | Pergi ke toko/kios                                         | 40%        |
| 16. | Memperoleh informasi tentang arah                          | 60%        |

|     |                                                            |      |
|-----|------------------------------------------------------------|------|
| 17. | Memperoleh informasi tentang film/TV                       | 20%  |
| 18. | Membaca koran, buku, majalah                               | 60%  |
| 19. | Memberi, dan menolak undangan                              | 20%  |
| 20. | Membuat daftar perjalanan                                  | 20%  |
| 21. | Memperoleh informasi tentang sastra dan tarian tradisional | -    |
| 22. | Berbicara tentang situasi politik                          | 100% |

#### Keterangan

- SD : Sangat dibutuhkan (artinya kontak bahasa tersebut sangat perlu diwujudkan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia)
- D : Dibutuhkan (artinya kontak bahasa tersebut perlu diwujudkan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia)
- TD : Tidak dibutuhkan (artinya kontak bahasa tersebut tidak perlu diwujudkan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia)

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis kebutuhan pembelajar asing terhadap kontak bahasa menunjukkan kebutuhan kontak bahasa yang terekam dalam kuesioner ada yang **sangat dibutuhkan**, **dibutuhkan**, dan **tidak dibutuhkan** dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil pilihan kontak bahasa **sangat dibutuhkan**, jumlah skor tertinggi adalah 80% dan 100%, sisanya hanya memiliki jumlah skor 20%, 40%, dan 60%. Hasil analisis dari beberapa pilihan kontak bahasa yang disediakan, pembelajar asing sangat membutuhkan kontak bahasa mengenai menceritakan tentang pekerjaan kepada orang lain dengan jumlah skor 80%, menemukan tempat baru di kota dengan jumlah 80%, berkomunikasi dengan teman dengan jumlah skor 100%, menerima telepon, menggunakan telepon dengan



jumlah skor sama-sama 80%, berbicara tentang pariwisata dengan jumlah skor 80%, mencari informasi tentang kepercayaan dan norma dengan jumlah skor 80%, mencari informasi tentang arah dengan jumlah skor 80%, dan membuat membuat daftar perjalanan dengan jumlah skor 80%.

Selanjutnya, kontak bahasa dicapai yang **dibutuhkan** oleh pembelajar mencapai skor 40%-60% meliputi menceritakan tentang pendidikan kepada orang lain dengan jumlah skor 60%, berbicara tentang hukum dengan jumlah 40%, berbicara tentang makanan tradisional dan kebiasaan makan dengan jumlah skor 60%, mencari informasi tentang adat dengan jumlah 60%, mencari informasi tentang iklan dengan jumlah skor 40%, mencari informasi tentang pekerjaan dan kebiasaan kerja dengan jumlah skor 40%, pergi ke toko/warung dengan jumlah skor 40%, mencari informasi tentang film dan TV dengan jumlah skor 40%, membaca koran, buku, majalah dengan jumlah skor 40%, memberi, menerima, dan menolak undangan dengan jumlah skor 40%, mencari informasi tentang tarian tradisional dan sastra dengan jumlah skor 40%, dan berbicara tentang situasi politik dengan jumlah skor 40% .

Selain itu, kontak bahasa yang **tidak dibutuhkan** oleh pembelajar, jumlah skor yang dicapai yaitu 20%-40% meliputi berbicara tentang hukum dengan jumlah skor 40%, berbicara tentang makanan tradisional dan kebiasaan makan dengan jumlah skor 20%, mencari informasi tentang film dan TV dengan jumlah skor 20%, membaca koran, buku, majalah dengan jumlah skor 40%, dan mencari informasi tentang tarian tradisional dan sastra dengan jumlah skor 40%.

Pada tabel 4.2 dari hasil analisis pilihan kontak bahasa yang diinginkan pembelajar untuk dikuasai lebih dulu, tampak bahwa jumlah skor tertinggi adalah 100% dan 80%, sisanya hanya memiliki jumlah skor 60%, 40%, dan 20%. Peneliti hanya mengambil pilihan kontak bahasa yang mempunyai skor tertinggi yang dipilih oleh pembelajar asing untuk diwujudkan dalam materi pembelajaran membaca.

Selanjutnya, hasil analisis dari tabel 4.1 akan digabungkan dengan tabel 4.2 untuk menentukan topik pembelajaran yang akan dikembangkan lebih dulu. Kemudian beberapa kontak bahasa yang memiliki skor sebanyak 100 % dan 80% dan dirasa penting, maka peneliti akan memasukkanya ke dalam topik yang masih berhubungan dengan materi yang akan dikembangkan. Peneliti mengembangkan tujuh topik pembelajaran. Berikut adalah hasil pemetaan kontak bahasa ke dalam topik-topik pembelajaran.

**Tabel 4.3. Hasil Pemetaan Kontak Bahasa ke dalam Topik Pembelajaran**

| Topik                | Kontak bahasa                                    |
|----------------------|--------------------------------------------------|
| Rencana akhir minggu | Berkomunikasi dengan teman                       |
| Keluarga             | Memperoleh informasi tentang pekerjaan           |
| Arah dan denah       | Menemukan tempat baru di kota                    |
|                      | Memperoleh informasi tentang arah                |
|                      | Membuat daftar perjalanan                        |
| Upacara Adat/Ritual  | Mendapat informasi tentang kepercayaan dan norma |
| Wisata kuliner       | Pariwisata                                       |
| Menelepon            | Menerima telepon                                 |
|                      | Menggunakan telepon                              |
| Politik di Negaraku  | Berbicara tentang situasi politik                |

Ketiga berisi metodologi. Pembelajar diminta untuk memilih cara belajar seperti apa yang diinginkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Tabel 4.4. Pilihan Metodologi Pembelajaran**

| No. | Butir Pernyataan                                                                                   | Ya   | Tidak |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|
| 1.  | Aktivitas di kelas:                                                                                |      |       |
|     | a. Individu.                                                                                       | 100% |       |
|     | b. Berpasangan .                                                                                   | 40%  | 60%   |
|     | c. Dalam kelompok kecil.                                                                           | 40%  | 60%   |
|     | d. Dalam kelompok besar.                                                                           |      | 100%  |
| 2.  | Durasi mengerjakan tugas rumah:                                                                    |      |       |
|     | a. $\leq 5$ jam / minggu                                                                           | 20%  |       |
|     | b. $\geq 5$ jam / minggu                                                                           | 60%  |       |
| 3.  | Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar di dalam kelas.                                        | 20%  | 80%   |
|     | Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian di dalam kelas dan sebagian di luar kelas.    | 80%  | 20%   |
|     | Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian di dalam kelas dan sebagian waktu individual. | 80%  | 20%   |
| 4.  | Pembelajar senang pembelajaran melalui :                                                           |      |       |
|     | a. Ingatan                                                                                         | 60%  | 40%   |
|     | b. Pemecahan masalah                                                                               | 60%  | 40%   |
|     | c. Pemerolehan informasi untuk diri sendiri                                                        | 80%  | 20%   |
|     | d. Mendengarkan                                                                                    | 100% |       |
|     | e. Membaca                                                                                         | 80%  | 20%   |
|     | f. Menyalin dari papan tulis                                                                       | 20%  | 60%   |
|     | g. Mendengarkan dan membuat catatan                                                                | 100% |       |
|     | h. Membaca dan membuat catatan                                                                     | 80%  | 20%   |
|     | i. Pengulangan kembali dari apa yang didengar                                                      | 100% |       |
| 5.  | Pembelajar lebih suka dikoreksi kesalahannya :                                                     |      |       |
|     | a. Secara langsung                                                                                 | 80%  | 20%   |
|     | b. Diakhir pembelajaran                                                                            | 40%  | 60%   |
| 6.  | Pembelajar lebih suka pembelajaran dengan menggunakan media :                                      |      |       |
|     | a. Televisi / video / film                                                                         | 60%  | 40%   |
|     | b. Radio                                                                                           | 20%  | 80%   |
|     | c. Tape                                                                                            | 60%  | 40%   |

|    |                                                                                 |      |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|------|------|
|    | d. Wacana / teks                                                                | 100% |      |
|    | e. Gambar / poster                                                              | 60%  | 40%  |
| 7. | Teknik pembelajaran yang disukai pembelajar :                                   |      |      |
|    | a. Bermain peran                                                                | 60%  | 40%  |
|    | b. Permainan bahasa                                                             | 60%  | 40%  |
|    | c. Lagu –lagu                                                                   | 40%  | 60%  |
|    | d. Percakapan antar pembelajar                                                  | 100% |      |
|    | e. Pemerolehan informasi dari pembicara                                         | 60%  | 40%  |
|    | f. Pemerolehan informasi dari perencanaan                                       | 60%  | 40%  |
| 8. | Pembelajar memperbanyak pemerolehan bahasa dengan:                              |      |      |
|    | a. Menuliskan tugas dari guru.                                                  | 80%  | 20%  |
|    | b. Melakukan pembicaraan yang sederhana dan dikoreksi oleh guru.                | 60%  | 40%  |
|    | c. Mengecek kemampuan diri dengan tape, mendengarkan kritik, dan membandingkan. |      | 100% |
|    | d. Belajar dari situasi yang nyata.                                             | 100% |      |
| 9. | Rasa puas diperoleh dari:                                                       |      |      |
|    | a. Tingkatan pekerjaan.                                                         | 40%  | 60%  |
|    | b. Pemberitahuan tentang kemajuan yang diperoleh.                               | 100% |      |
|    | c. Lebih percaya diri dalam situasi yang sulit sebelumnya.                      | 100% |      |

Dari hasil analisis tabel 4.4 pilihan metodologi pembelajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat dipaparkan hal berikut ini

1. Untuk aktivitas belajar, pembelajar lebih menyukai belajar di dalam kelas secara individu dengan persentase 100%, belajar secara berpasangan dan dalam kelompok kecil dengan persentase 40%.
2. Durasi mengerjakan pekerjaan rumah yang mereka inginkan adalah lebih dari lima jam per minggu dengan persentase 60%, dan kurang dari lima jam per minggu 40%.

3. Pembelajar ingin menghabiskan waktu belajar sebagian di dalam kelas dan sebagian di luar kelas, sebagian di dalam kelas dan sebagian individual dengan persentase 80%. Sedangkan belajar hanya di dalam kelas mendapat persentase 20%.
4. Pembelajar senang pembelajaran melalui pemerolehan informasi untuk diri sendiri, membaca, membaca dan membuat catatan dengan persentase 80% kemudian melalui mendengarkan, mendengarkan dan membuat catatan, serta pengulangan kembali dari apa yang didengar dengan persentase 100%. Sedangkan melalui ingatan dan penyelesaian masalah persentasenya 60% dan melalui ingatan 20%.
5. Pembelajar lebih suka dikoreksi kesalahannya secara langsung dengan persentase 80% dan di akhir pembelajaran dengan persentase 40%.
6. Pembelajar lebih suka pembelajaran dengan menggunakan media wacana/teks dengan persentase 100%, televise/radio/film, tape, dan gambar/poster dengan persentase 60%. Sedangkan melalui radio hanya 20%.
7. Teknik pembelajaran yang disukai adalah percakapan antar pembelajar dengan persentase 100%, bermain peran, permainan bahasa, pemerolehan informasi dari pembicara dan pemerolehan informasi dari perencanaan dengan persentase 60%. melalui lagu-lagu hanya 20%.
8. Pembelajar memperbanyak pemerolehan bahasa dengan belajar dari situasi yang nyata dengan persentase 100%, menuliskan tugas dari guru dengan

persentase 80%, melakukan pembicaraan yang sederhana dan dikoreksi oleh guru dengan persentase 60%

9. Rasa puas pembelajar diperoleh dari pemberitahuan tentang kemajuan yang diperoleh dan lebih percaya diri dalam situasi yang dianggap sulit sebelumnya dengan persentase 100% dan dari tingkatan pekerjaan dengan persentase 40%

#### 4.1.2 Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan pengajar di Wisma Bahasa Yogyakarta, dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Wawancara dengan Pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta**

| No. | Pertanyaan                                                                                           | Jawaban                                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pendekatan pembelajaran bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca di level intermediate ? | Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan komunikatif                                                        |
| 2.  | Metode dan teknik apa saja yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran membaca?                    | Metode yang digunakan adalah metode terjemahan. Teknik yang digunakan menjawab pertanyaan, B-S, drill.                      |
| 3.  | Bagaimana cara menentukan kebutuhan siswa dalam pembelajaran membaca?                                | Menentukan kebutuhan siswa dari form, lalu ada interview dari guru untuk mengetahui kemampuan pembelajar dan melakukan tes. |
| 4.  | Apa dasar penentuan tujuan pembelajaran BIPA?                                                        | Menentukan kebutuhan siswa dari form, lalu ada interview dari guru untuk mengetahui kemampuan pembelajar dan melakukan tes. |
| 5.  | Jenis bacaan apa saja yang diberikan kepada pembelajar                                               | Jenis bacaan yang diberikan macam-macam sesuai kebutuhan,                                                                   |



|     |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | BIPA dalam pembelajaran membaca?                                                            | variatif, dan sesuai dengan pertimbangan guru.                                                                                                                                                                                                            |
| 6.  | Bentuk teks apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran membaca?      | Bentuk teks yang diberikan berupa teks monolog atau dialog sesuai pertimbangan guru.                                                                                                                                                                      |
| 7.  | Media pembelajaran apa yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran membaca?               | Media pembelajaran yang digunakan ada materi yang mencari sendiri dan buku pelajaran yang sudah ada di Wisma Bahasa.                                                                                                                                      |
| 8.  | Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca bagi pembelajar BIPA di level <i>Intermediate</i> ? | Evaluasi biasanya di akhir kelas disampaikan kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangan maka guru akan menyarankan untuk menambah latihan, mempelajari kosa kata, dan struktur.                                                                        |
| 9.  | Bagaimana kemampuan membaca pembelajar BIPA di level <i>Intermediate</i> ?                  | Kemampuan membaca murid belum dapat membaca koran dan majalah. Murid baru hanya dapat membaca buku anak-anak dan buku pelajaran yang sudah dipersiapkan di Wisma Bahasa Yogyakarta.                                                                       |
| 10. | Bagaimana pembelajar menyingkap perbedaan budaya yang ada dalam kelas?                      | Dalam menyingkap perbedaan budaya, tergantung karakter dari pembelajar, ada yang mau menerima dan beradaptasi. Ada yang menerima tapi tidak mau mengikuti dan ada yang menolak. Ada juga yang sudah beradaptasi dilanjutkan dengan diskusi lintas budaya. |
| 11. | Bagaimana caranya mengintegrasikan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa?                | Cara mengintegrasikan budaya biasanya guru menyampaikan perbedaan budaya yang ada. Tidak semua materi dimasukkan                                                                                                                                          |

|     |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                            | unsur budaya, disesuaikan dengan topik dan menyederhanakan kosa kata dalam topik.                                                                                                                                       |
| 12. | Apakah anda pernah menemukan pembelajar yang sulit menerima budaya baru? bagaimana cara anda mengatasinya? | Guru pernah menemukan pembelajar yang tidak mau menerima perbedaan budaya dan pernah diceramahi, tetapi didengarkan saja tidak usah dimasukkan dalam hati yang penting guru sudah menjelaskan mengenai budaya Indonesia |

#### 4.2 Hasil Penilaian Produk Pengembangan

Hasil uji coba produk pengembangan ini terdiri dari dua hal yaitu (1) paparan hasil penilaian dosen ahli pembelajaran bahasa Indonesia dari Universitas Sanata Dharma dan pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta, dan (2) paparan hasil uji coba lapangan.

##### 4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Pengajar BIPA Wisma Bahasa Yogyakarta

Data hasil penilaian Dosen Ahli bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Pengajar Bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta terhadap produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran membaca untuk pembelajar BIPA, berupa masukan, saran, ataupun komentar yang diperoleh menggunakan instrumen penilaian maupun konsultasi dengan dosen secara langsung. Berkaitan dengan silabus, komponen-komponen yang dinilai yaitu, ketepatan topik materi

pembelajaran, ketepatan perumusan tujuan pembelajaran, perumusan struktur pembelajaran, dan pengalokasian waktu. Penilaian yang berkenaan dengan materi membaca untuk pembelajar BIPA, komponen yang dinilai meliputi: ketepatan teks dengan topik, pengalokasian waktu, media dengan materi tujuan pembelajaran, materi dengan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar, petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran, aspek membaca dalam materi, latihan-latihan dengan materi, catatan budaya dan refleksi dengan materi, kemenarikan desain materi. Berikut ini dipaparkan data hasil penilaian silabus oleh pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta.

**Tabel 4.6 Hasil Uji I Penilaian Produk Silabus oleh Pengajar Bahasa Indonesia**

| No. | Komponen yang dinilai ( $\Sigma K$ )      | Presentase Penilaian |   |                                                  | Saran/Komentar |
|-----|-------------------------------------------|----------------------|---|--------------------------------------------------|----------------|
|     |                                           | Jawaban              |   | Tingkat Pencapaian dalam Persen ( $\Sigma \%J$ ) |                |
| 1.  | Ketepatan topik materi pembelajaran       | 4                    | 3 | 70                                               | Cukup          |
| 2.  | Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran   | 4                    | 4 | 80                                               | Baik           |
| 3.  | Ketepatan perumusan struktur pembelajaran | 4                    | 4 | 80                                               | Cukup          |
| 4.  | Ketepatan pengalokasian waktu             | 4                    | 4 | 80                                               | Baik           |

|  |                                                               |  |                    |  |
|--|---------------------------------------------------------------|--|--------------------|--|
|  | $\Sigma K = 4$                                                |  | $\Sigma \%J = 310$ |  |
|  | $\frac{\Sigma \%J}{\Sigma K} = KI \quad \frac{310}{4} = 77,5$ |  |                    |  |

Berdasarkan paparan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar komponen silabus telah memenuhi kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini tampak dalam persentase kelayakan penilaian yang menunjukkan persentase 77,5%.

Selain berupa persentase, hasil penilaian juga berupa saran dan komentar dari pengajar bahasa Indonesia yang berhubungan dengan penyempurnaan silabus agar menjadi lebih baik. Saran dan komentar tersebut adalah (1) pilihan topik sudah cukup, tetapi topik ‘pemilu’ perlukah disajikan?, (2) Ada banyak ketidak telitian dalam hal penulisan tanda baca dan ejaan yang cukup mengganggu.

Selanjutnya pada tabel 4.7 akan dipaparkan data hasil penilaian uji I penilaian materi oleh pengajar bahasa Indonesia.

**Tabel 4.7 Hasil Uji I Penilaian Produk Materi oleh Pengajar Bahasa Indonesia**

| No. | Komponen yang dinilai | Presentase Penilaian |                                                  |             | Saran/Komentar |
|-----|-----------------------|----------------------|--------------------------------------------------|-------------|----------------|
|     |                       | Jawaban              | Tingkat Pencapaian dalam Persen ( $\Sigma \%J$ ) | Kualifikasi |                |
| 1.  | Ketepatan teks dengan | 4                    | 3                                                | 70          | Cukup          |

|    | topik                                                                                    |   |   |    |        |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|--------|--|
| 2. | Ketepatan pengalokasian waktu                                                            | 4 | 4 | 80 | Baik   |  |
| 3. | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran                                              | 4 | 4 | 80 | Baik   |  |
| 4. | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran                                             | 3 | 3 | 60 | Kurang |  |
| 5. | Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level intermediate                | 4 | 4 | 80 | Baik   |  |
| 6. | Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal setiap unit pembelajaran | 4 | 3 | 70 | Cukup  |  |
| 7. | Ketercapaian aspek membaca dalam materi                                                  | 4 | 3 | 70 | Cukup  |  |
| 8. | Kesesuaian latihan-latihan dengan materi                                                 | 4 | 3 | 70 | Cukup  |  |
| 9. | Kesesuaian catatan budaya dan refleksi                                                   | 3 | 3 | 60 | Kurang |  |

|     |                                                              |   |   |                    |             |  |
|-----|--------------------------------------------------------------|---|---|--------------------|-------------|--|
|     | dengan materi                                                |   |   |                    |             |  |
| 10. | Kemenarikan desain                                           | 5 | 5 | 100                | Sangat Baik |  |
|     | $\Sigma K = 10$                                              |   |   | $\Sigma \%J = 740$ |             |  |
|     | $\frac{\Sigma \%J}{\Sigma K} = KI \quad \frac{740}{10} = 74$ |   |   |                    |             |  |

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar komponen materi pembelajaran telah memenuhi kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini tampak dalam persentase kelayakan penilaian yang menunjukkan persentase 74%.

Selain berupa persentase, hasil penilaian juga berupa saran dan komentar dari pengajar bahasa Indonesia yang berhubungan dengan penyempurnaan materi agar menjadi lebih baik. Saran dan komentar tersebut adalah (1) beri variasi penyajian teks monolog, (2) catatan budaya perlu lebih informatif, jadi tidak sekedarnya, (3) terlalu banyak percakapan, kurang bacaan monolog sehingga pemahaman terhadap bacaan kurang, (4) kosa kata yang dikenalkan terlalu banyak, (5) terjemahan kurang tepat.

Pada tabel 4.8 akan dipaparkan hasil uji II penilain silabus oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.



**Tabel 4.8 Hasil Uji II Penilaian Produk Silabus oleh Dosen Ahli Bahasa Indonesia dan Pengajar Bahasa Indonesia**

| No. | Komponen yang dinilai ( $\Sigma K$ )                              | Presentase Penilaian |   |   |                                                  | Saran/Komentar |             |
|-----|-------------------------------------------------------------------|----------------------|---|---|--------------------------------------------------|----------------|-------------|
|     |                                                                   | Jawaban              |   |   | Tingkat Pencapaian dalam Persen ( $\Sigma \%J$ ) |                | Kualifikasi |
| 1.  | Ketepatan topik materi pembelajaran                               | 4                    | 3 | 4 | 73,33                                            | Cukup          |             |
| 2.  | Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran                           | 4                    | 3 | 5 | 80                                               | Baik           |             |
| 3.  | Ketepatan perumusan struktur pembelajaran                         | 4                    | 3 | 4 | 73,33                                            | Cukup          |             |
| 4.  | Ketepatan pengalokasian waktu                                     | 4                    | 3 | 5 | 80                                               | Baik           |             |
|     | $\Sigma K = 4$                                                    |                      |   |   | $\Sigma \%J = 306,66$                            |                |             |
|     | $\frac{\Sigma \%J}{\Sigma K} = KI \quad \frac{306,66}{4} = 76,66$ |                      |   |   |                                                  |                |             |

Berdasarkan paparan tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar komponen silabus telah memenuhi kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini tampak dalam persentase kelayakan penilaian yang menunjukkan persentase 76,66%.

Selain berupa persentase, hasil penilaian juga berupa saran dan komentar dari dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia yang berhubungan dengan penyempurnaan silabus agar menjadi lebih baik. Saran dan komentar dari pengajar bahasa Indonesia berkenaan dengan silabus adalah (1) topik pelajaran 4 agak berbeda dengan yang lain dan (2) perbaiki atau diganti pelajaran 4. Masukan dari dosen ahli bahasa Indonesia berkenaan dengan penyempurnaan silabus berupa saran dan komentar dari hasil penilaian dan konsultasi adalah yaitu (1) catatan budaya masih kurang, (2) latihan jangan terlalu sulit atau terlalu mudah

Selanjutnya pada tabel 4.9 akan dipaparkan data hasil penilaian uji II penilaian materi pembelajaran oleh dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji II Penilaian Produk Materi oleh Dosen Ahli Bahasa Indonesia dan Pengajar Bahasa Indonesia**

| No. | Komponen yang dinilai                       | Presentase Penilaian |   |   |                                                |             | Saran/Komentar |
|-----|---------------------------------------------|----------------------|---|---|------------------------------------------------|-------------|----------------|
|     |                                             | Jawaban              |   |   | Tingkat Pencapaian dalam Persen ( $\sum \%J$ ) | Kualifikasi |                |
| 1.  | Ketepatan teks dengan topic                 | 3                    | 5 | 5 | 86,66                                          | Baik        |                |
| 2.  | Ketepatan pengalokasian waktu               | 3                    | 4 | 4 | 73,33                                          | Cukup       |                |
| 3.  | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran | 3                    | 5 | 5 | 86,66                                          | Baik        |                |

|     |                                                                                          |   |   |   |                        |       |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------------------------|-------|--|
| 4.  | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran                                             | 2 | 4 | 5 | 73,33                  | Cukup |  |
| 5.  | Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level intermediate                | 2 | 5 | 5 | 80                     | Baik  |  |
| 6.  | Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal setiap unit pembelajaran | 3 | 4 | 4 | 73,33                  | Cukup |  |
| 7.  | Ketercapaian aspek membaca dalam materi                                                  | 3 | 5 | 5 | 86,66                  | Baik  |  |
| 8.  | Kesesuaian latihan-latihan dengan materi                                                 | 2 | 5 | 5 | 80                     | Baik  |  |
| 9.  | Kesesuaian catatan budaya dan refleksi dengan materi                                     | 3 | 4 | 4 | 73,33                  | Cukup |  |
| 10. | Kemenarikan desain                                                                       | 3 | 5 | 5 | 86,66                  | Baik  |  |
|     | $\Sigma K = 10$                                                                          |   |   |   | $\Sigma \% J = 799,96$ |       |  |
|     | $\frac{\Sigma \% J}{\text{KI}} = \frac{799,96}{10} = 79,99$                              |   |   |   |                        |       |  |

|  |            |    |
|--|------------|----|
|  | $\Sigma K$ | 10 |
|--|------------|----|

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar komponen materi pembelajaran telah memenuhi kelayakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini tampak dalam persentase kelayakan penilaian yang menunjukkan persentase 79,99%.

Selain berupa persentase, hasil penilaian juga berupa saran dan komentar dari pengajar bahasa Indonesia dari Wisma Bahasa Yogyakarta yang berhubungan dengan penyempurnaan materi agar menjadi lebih baik. Saran dan komentar tersebut adalah (1) kurang mengoptimalkan gambar untuk mengenalkan budaya di setiap pelajaran, (2) informasi budaya kurang mendukung materi berbasis interkultural, (3) perlu mempertimbangkan fungsi bahasa yang ingin dicapai, ragam bahasa, dan jenis teks dalam menyusun silabus, (4) perbanyak informasi budaya baik teks maupun gambar. Sesuai dengan saran dan komentar dari uji I dan II penilaian silabus dan materi pembelajaran tersebut peneliti melakukan revisi terhadap beberapa hal di atas agar pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dapat lebih sempurna dan lebih layak sebagai sebuah produk pengembangan.

#### 4.3 Revisi Produk Pengembangan

Produk silabus dan materi pembelajaran sudah sampai tahap akhir pengembangan yaitu revisi produk. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk pengembangan sehingga menjadi produk jadi yang lebih layak dan siap digunakan. Revisi dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan produk.

Berdasarkan hasil penilaian uji I dan uji II dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia, diketahui beberapa hal yang harus direvisi berkaitan dengan silabus dan materi pembelajaran. Berikut ini dipaparkan hasil revisi produk dari penilaian uji I dan uji II materi pembelajaran.

*Pertama* ejaan yang digunakan dalam silabus pembelajaran kurang tepat. Salah satu contoh, *Pembelajar dapat menajak dan menolak undangan orang lain*. (contoh instrumen penilaian uji I, pelajaran 1 Ayo, Pergi!). peneliti kemudian melakukan revisi terhadap kalimat tersebut dengan cara mengubah kalimat tersebut menjadi, *Pembelajar dapat mengajak dan menolak undangan orang lain*.

*Kedua*, ejaan yang digunakan dalam materi pembelajaran kurang tepat dan perlu perbaikan pada setiap unit pelajaran yang dikembangkan, salah satu contohnya, pelajaran 1 dan pelajaran 2.

1. Nanti malam Ana, mau ngajak aku nonton film di Bioskop XXI  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
2. Film Transformers 3. Ikut, yuk.  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
3. Jalan-jalan, yuk?  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
4. Mau pergi denganku makan di Warung Tempo Dulu, Jok!  
(kutipan kalimat percakapan 2 terdapat dalam pelajaran 1)
5. Aduh, Maaf lain kali aja.  
(kutipan kalimat percakapan 2 terdapat dalam pelajaran 1)
6. Kamu naik travel aja, Ric?  
(kutipan kalimat percakapan 4 terdapat dalam pelajaran 1)
7. Kamu punya foto keluarga.  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 2)

Peneliti kemudian melakukan revisi dengan memperbaiki ejaan yang digunakan di atas menjadi,

1. Nanti malam Ana mau ngajak aku nonton film di Bioskop XXI  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
2. Film Transformers 3. Ikut, yuk?  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
3. Jalan-jalan, yuk!  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 1)
4. Mau pergi denganku makan di Warung Tempo Dulu, Jok!  
(kutipan kalimat percakapan 2 terdapat dalam pelajaran 1)
5. Aduh, maaf lain kali aja.  
(kutipan kalimat percakapan 2 terdapat dalam pelajaran 1)
6. Mau pergi ke Jakarta?  
(kutipan kalimat percakapan 4 terdapat dalam pelajaran 1)
7. Kamu punya foto keluarga?  
(kutipan kalimat percakapan 1 terdapat dalam pelajaran 2)



*Ketiga*, topik pembelajaran antara pada silabus dan materi pembelajaran tidak sesuai serta berbeda dengan topik-topik pembelajaran yang lain. Salah satu contohnya pada pelajaran 1 dan pelajaran 4.

1. Ayo, pergi! (pelajaran 1)
2. Arah dan denah. (pelajaran 4)

Peneliti kemudian melakukan revisi dengan memperbaiki dan menyesuaikan topik pembelajaran antara silabus dan materi pembelajaran di atas menjadi.

1. Mau pergi denganku, nggak? (pelajaran 1)
2. Di mana kantor pos? (pelajaran 2)

*Keempat*, berdasarkan hasil penilaian dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia, catatan budaya kurang informatif dan perlu ditambah dari sumber-sumber yang ada. Peneliti kemudian menambahkan beberapa catatan budaya (cultural note) di setiap pelajaran agar lebih informatif serta mendukung materi berbasis interkultural.

*Kelima*, berdasarkan hasil penilaian dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia, media gambar perlu ditambahkan untuk memperjelas informasi budaya yang ada dalam materi pembelajaran. Peneliti kemudian menambahkan media gambar untuk memperjelas informasi budaya yang ada dalam materi pembelajaran.

*Keenam*, berdasarkan hasil penilaian dosen ahli bahasa Indonesia dan pengajar bahasa Indonesia, fungsi bahasa dan jenis teks perlu di beri variasi agar pemahaman tentang bacaan dapat tercapai. Peneliti kemudian menambahkan variasi teks (monolog dan dialog) dan fungsi bahasa yang diajarkan dalam struktur bahasa diperbaiki sesuai dengan penggunaan bahasa di masyarakat umum.



## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab penutup ini dipaparkan mengenai (1) materi membaca yang sesuai dengan pembelajar BIPA level *intermediate* (2) kajian produk silabus dan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural, (3) implikasi, (4) saran-saran.

#### **5.1 Materi Membaca yang sesuai dengan Pembelajar BIPA Level *Intermediate***

Penelitian ini mengembangkan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar mereka menginginkan materi yang berupa teks bacaan monolog dan dialog. Teks monolog dan dialog yang mereka inginkan harus memenuhi beberapa hal, yaitu harus sesuai dengan level pembelajar, tujuan pembelajaran, teks-teks yang bermuatan budaya, alokasi waktu, tingkat kesulitan materi, kemudahan pembelajar mencari sumber belajar.

#### **5.2 Kajian Materi Pembelajaran Membaca Level *Intermediate* Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA**

Produk materi membaca disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan. Pembuatan materi membaca tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pembelajar asing level *intermediate* dalam memahami materi, juga meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pengembangan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA diawali dengan analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tujuan pembelajaran, topik-topik pembelajaran, dan pilihan metodologi pembelajaran yang dibutuhkan pembelajar. Informasi didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Produk akhir materi pembelajaran tersebut berupa materi yang dilengkapi dengan latihan, tugas, catatan budaya, refleksi dan gambar-gambar.

Materi pembelajaran tersebut kemudian dinilai oleh dosen dan pengajar bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan terhadap silabus yang digunakan dan produk materi secara umum. Hasil penilaian adalah baik dan beberapa hal perlu direvisi. Uji coba produk terhadap sebagian unit belum dapat dilakukan di kelas nyata, karena terbatasnya waktu pembelajar. Umpan balik pembelajar juga belum dapat diketahui, karena belum dilakukan uji coba lapangan kepada pembelajar BIPA. Revisi hanya didasarkan hasil penilaian, konsultasi dengan dosen ahli. Setelah diadakan revisi dan konsultasi dengan dosen bahasa Indonesia, dihasilkan produk jadi materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA.

### 5.3 Implikasi

Pengembangan ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Indonesia bagi pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta, karena pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan silabus dan materi pembelajaran ini, yakni:

- (1) perlu adanya pemahaman dari kedua produk, yaitu silabus dan materi pembelajaran yang berbasis interkultural.
- (2) dalam pembelajaran pengajar berusaha mengembangkan situasi yang nyaman dan menyenangkan sehingga pembelajar aktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

### 5.4 Saran-saran

Saran-saran dalam pengembangan materi membaca ini ditujukan tiga hal, yaitu (1) saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan (2) saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut, dan (3) saran untuk para pengembang materi pembelajaran.

#### 5.4.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Saran-saran yang dikemukakan untuk pemanfaatan produk pengembangan ini sebagai berikut.

- (1) produk pengembangan materi pembelajaran ini sebaiknya dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta, karena pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar asing level *intermediate* di Wisma Bahasa Yogyakarta.
- (2) agar tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatan produk pengembangan ini, maka perlu adanya pemahaman dari kedua produk tersebut, meliputi cara penggunaan dan pengoperasian.

#### 5.4.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Saran yang dikemukakan untuk pengembangan lebih lanjut adalah bahwa pengembangan ini hanya terbatas pada keterampilan membaca pembelajar asing level *intermediate*. Oleh karena itu, pengembangan ini dapat dijadikan salah satu model pengembangan materi membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar asing.



#### 5.4.3 Saran untuk Pengembang Materi Pembelajaran

Saran-saran yang perlu dikembangkan untuk pengembang materi pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) pengembangan materi pembelajaran sebaiknya berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembelajar bukan hanya berdasarkan opini.
- (2) pemilihan dan pengembangan materi hendaknya ditentukan dengan memperhatikan kejelasan tujuan, level pembelajar, usia pembelajar, dan ketepatan informasi sehingga materi yang dikembangkan bermanfaat bagi pembelajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R., Gall, J.P., & Gall.M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bennet, J. M., Bennet, M. J., & Allen, W. 2003. Developing intercultural competence in the language classroom. In lange, D. L., & paige, M. P. (Eds.), *Culture as the core: Perspectives on culture in second language learning* (pp. 237-270). Greenwich: Information Age Publishing.
- Corbett, J. 2003. An intercultural approach to second language education. In Corbett, J. (Ed.), *An intercultural approach to English Language Teaching* (pp. 1-30). Clevedon, England: Multilingual Matters.
- Crozet, C., & Liddicoat, A. J. 1999. The challenge of intercultural language teaching: Engaging with culture in the classroom. In Lo Bianco, J., Liddicoat, A. J., & Crozet, C. (Eds.), *Striving for the third place: Intercultural competence through language education* (pp. 113-125). Melbourne: Language Australia.
- Depdiknas. 2004. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*, dengan alamat <http://www.dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum/> (diakses tanggal 2 Desember 2008).
- Gafur, Abdul. 1980. *Disain Instruktusional*. Solo: Tiga Serangkai.
- GBPP BIPA 2004. from <http://bipa.pusatbahasa.diknas.go.id/pengajaran-bipa/gbpp-bipa>, diakses tanggal 28-3-2011.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hestiningsih, Ambar. 2003. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar Untuk Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.
- Hughes, George. H. 1986. "An Argumnet for Culture Analysis in The Second Language Classroom". Dalam Valdes, Joyce Merrill. (1986). *Culture*

*Bound: Bridging the cultural gap in language teaching.* Cambridge: Cambridge University Press.

Kusumawati. 2007. *Pengembangan Materi Pembelajaran Berbicara Bermuatan Pragmatik dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Kompetensi untuk Siswa Kelas X, Semester II, SMA Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.* Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Kramsch, Claire. 2001. *Context and Culture in Language Teaching.* New York: Oxford University Press.

Lasubu, Kalsum Muhammad Yusuf. 2004. *Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca Dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 1 di SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).* Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Liddicoat, A.J. 2004. *Intercultural Language Teaching: Principles for practice.* The New Zealand Language Teacher, vol.10, pp.17-23.

Moran, P. R. 2001. *Teaching culture: Perspectives in practice.* Boston, MA: Heinle and Heinle.

Muliana, Astutti & Sulastri. 2009. *Panduan Pengajaran Membaca untuk Siswa BIPA.* From [www.saujana.sg/portals/0/penyerapan/pengajaran%20membaca.pdf](http://www.saujana.sg/portals/0/penyerapan/pengajaran%20membaca.pdf), diakses tanggal 28 Februari 2011.

NILE. 2008. *Implementing Intercultural Learning Activities A Methodological Guide.* Europe: dvv International.

Nurani, Monika Dewi. 2009. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.* Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Yogyakarta: BPFE.

PPPPTK, 2009. *Pembelajaran Membaca.* Jakarta: PPPPTK Bahasa.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Riesky. *Pemahaman Budaya dalam Pembelajaran Bahasa (Asing).*

- Risager, K. 2006. *Language and Culture: Global flows and local complexity*. Clevedon, England: Multilingual Matters.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Kumpulan Artikel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, Toeti. 1993. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Instruksional*. Jakarta: Intermedia.
- Soler, Eva Alcón & Maria Pilar Safont Jordà. 2007. *Intercultural Language Use and Language Learning*. [www.springer.com](http://www.springer.com)
- Sudjana, Nana, dkk. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung.
- Tarigan, Djago & Tarigan, H.G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B.. 2007 *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widharyanto, dkk. 2003. *Student Active Learning*. Yogyakarta: PBSID.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**PRODUK MATERI PEMBELAJARAN  
MEMBACA LEVEL *INTERMEDIATE*  
BERBASIS INTERKULTURAL DAN  
SILABUS**



## MATERI MEMBACA BERBASIS INTERKULTURAL



ALMENDO THIO LINDRA



Universitas Sanata Dharma



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Produk materi membaca berbasis interkultural ini disusun untuk mengimplementasikan konsep interkultural dalam materi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar dan pembelajar BIPA di dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya di kelas. Di dalamnya terdapat lima komponen utama, yaitu: (1) topik pembelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) kegiatan pembelajaran, (4) catatan budaya, (5) refleksi. Dalam hal ini pelajaran membaca dijadikan titik tolak bagi pengembangan keterampilan berbahasa yang lain. Materi membaca ini disajikan secara integratif.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan produk materi membaca berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA level *intermediate* ini hingga mencapai bentuk sekarang ini. Kritik dan saran dari pemakai senantiasa penulis tunggu demi penyempurnaan produk materi membaca ini pada masa datang.

Mudah-mudahan produk materi membaca ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang baru tentang pengembangan bahan ajar BIPA.

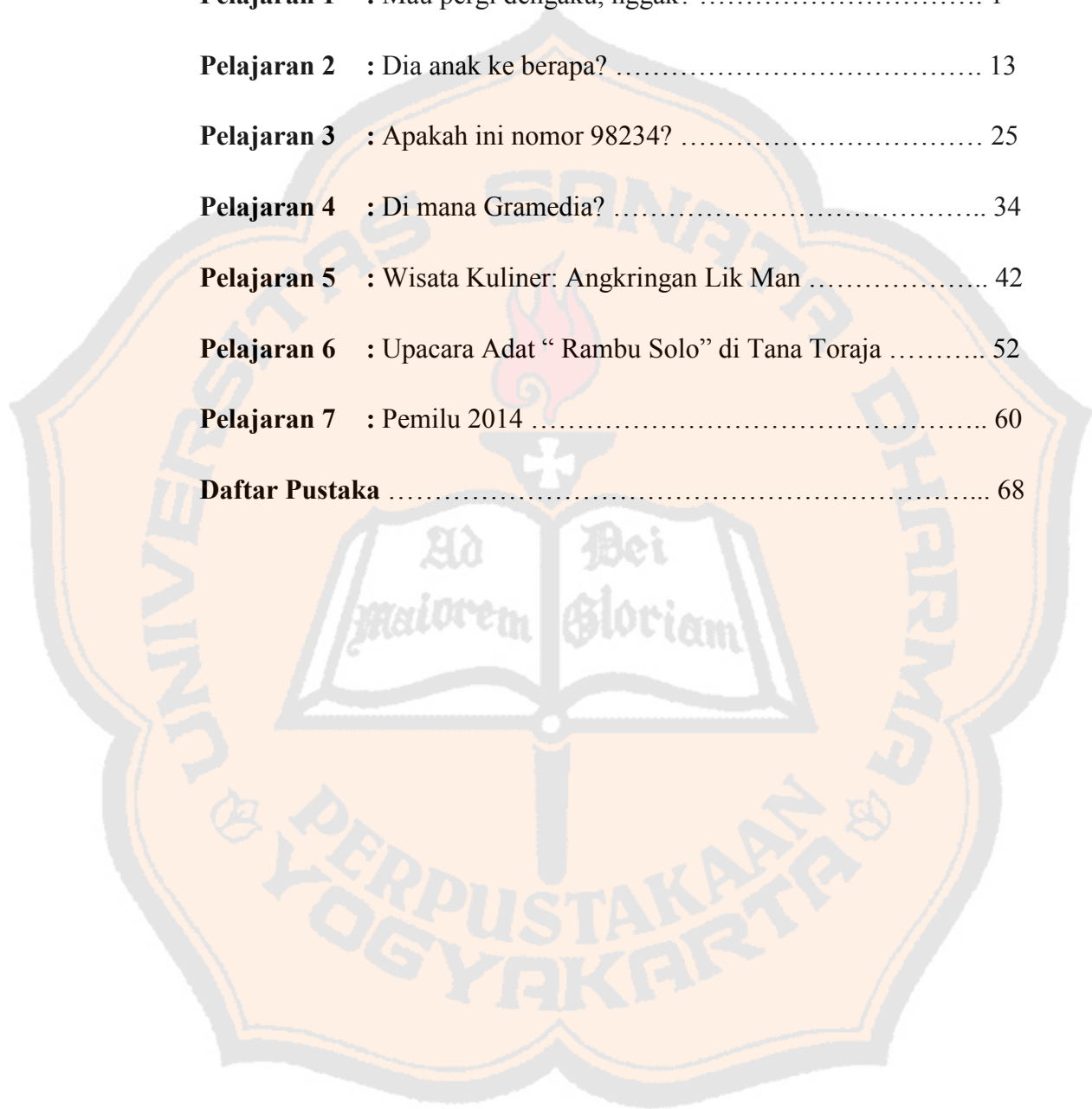
Yogyakarta, 9 Desember 2011

Penulis

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

|                       |                                                   |    |
|-----------------------|---------------------------------------------------|----|
| <b>Pelajaran 1</b>    | : Mau pergi dengaku, nggak? .....                 | 1  |
| <b>Pelajaran 2</b>    | : Dia anak ke berapa? .....                       | 13 |
| <b>Pelajaran 3</b>    | : Apakah ini nomor 98234? .....                   | 25 |
| <b>Pelajaran 4</b>    | : Di mana Gramedia? .....                         | 34 |
| <b>Pelajaran 5</b>    | : Wisata Kuliner: Angkringan Lik Man .....        | 42 |
| <b>Pelajaran 6</b>    | : Upacara Adat “ Rambu Solo” di Tana Toraja ..... | 52 |
| <b>Pelajaran 7</b>    | : Pemilu 2014 .....                               | 60 |
| <b>Daftar Pustaka</b> | .....                                             | 68 |



## PELAJARAN 1

### Mau pergi denganku nggak?

#### A. Tujuan

- Pembelajar dapat menyebutkan dan menerangkan acara/rencana akhir minggu.
- Pembelajar dapat mengajak dan menolak undangan orang lain.
- Pembelajar dapat bertanya-jawab dengan orang lain.



### Bacalah Percakapan di bawah ini!

#### Percakapan 1

*Joni adalah teman Mira dan Ana. Mereka bertemu di jalan. Joni mengajak pergi Ana dan Mira ke pantai.*

Joni : Dari mana, Mir?

Mira : Dari kantor pos dengan Ana!

Joni : Apa rencana kalian hari ini?

Mira : Nanti malam Ana mau ngajak aku nonton film di Bioskop XXI.

Joni : O, gitu ya? Film apa?

Ana : film Tranformers 3. Ikut, yuk!

Joni : Wah, maaf, nanti malam aku harus ke rumah pamanku. Lain kali aja, ya! Nanti siang kamu mau ke mana?

Mira : Nggak ke mana-mana. Nanti siang aku di rumah saja.  
Joni : Jalan-jalan, yuk!  
Ana : Ke mana?  
Joni : Ke Pantai Parangtritis dan Pantai Baron. Udah pergi ke sana belum?  
Mira : Pantai Parangtritis udah tapi pantai Baron belum. Jam berapa ke sana?  
Joni : Kira-kira jam 10.00. Nanti kita kumpul di rumah Ana saja. Kita ke sana naik motor bersama.  
Ana : Ok! Aku tunggu, ya!  
Joni : Sekarang aku ke kampus dulu, sampai nanti!  
Mira : Sampai nanti!

## Percakapan 2

*Mira mengajak makan Joko di Warung.*

Mira : Kamu sudah makan, Jok!  
Joko : Belum. Kamu?  
Mira : Aku juga belum.  
Mau pergi denganku makan di Warung Tempo Dulu, Jok?  
Joko : Ayo!

*Setelah makan di warung, Mira mengajak Joko nonton film. Tetapi Joko menolak karena Joko harus pergi ke rumah pamannya.*

Mira : Jok, nanti sore nonton film, yuk!  
Joko : Aduh, maaf lain kali aja! Nanti sore aku harus pergi ke rumah pamanku.  
Mira : Kalau gitu minggu depan aja!  
Joko : Oke, aku tunggu kabar darimu!  
Mira : Baik!



### **Percakapan 3**

*Alex adalah orang Australia. Alex tinggal dekat kos Amir. Amir mengajak Alex ke pantai bersama teman-teman yang lain.*

Amir : Selamat pagi, Mas Alex?

Alex : Selamat pagi, Mir!

Amir : Wah, Mas Alex pagi-pagi sudah naik sepeda.

Alex : Aku selalu naik sepeda pagi.

Amir : Mas Alex, apa hobimu?

Alex : Aku suka naik sepeda dan berenang. Kamu?

Amir : Aku suka bermain sepak bola saja. Mas Alex renang di mana?

Alex : Aku suka renang di Hotel Plaza, kadang-kadang aku renang di UNY bersama teman dari Australia.

Amir : O, ya mas, nanti siang mau ikut ke pantai? Di Yogya Mas Alex belum pernah pergi ke pantai, kan?

Alex : belum pernah. Kapan berangkat?

Amir : sesudah jam 11.00. gimana.

Alex : Baik.

### **Bacalah teks monolog berikut ini!**

#### **Bertamasya ke Taman Sari**

Namaku Jono akhir minggu aku bersama temanku mempunyai rencana bertamasya. Pada hari minggu, aku dan teman-teman kuliahku bertamasya ke Taman Sari. Kami akan berangkat dari rumah jam 07.30. Jam 07.00 Bima dan Rina sudah sampai di rumahku. Sambil menunggu teman-teman yang lain, mereka bercakap-cakap. Mereka teringat liburan bulan lalu kami tertinggal minibus. Di wajah keduanya tampak sedih. Tetapi, wajah mereka mendadak cerah ketika melihat minibus travel yang kami naiki tiba.

Yuk, berangkat!. Kata Rina.

Oke!. Jawab Bima



Tapi aku menyuruh mereka menunggu Soni dan Ana. Akhirnya Soni dan Ana datang ke rumahku pukul 07.30. kami langsung berangkat dengan minibus travel yang sudah menunggu di depan rumahku. Di sepanjang perjalanan ada yang menyanyi, bercerita, dan bercanda. Kami tampak senang. Tanpa terasa. Akhirnya sampailah ke tempat yang dituju, yaitu Taman Sari. Objek utama dari Tamansari ini adalah kolam air yang dikelilingi benteng setinggi 6 meter seiring fungsinya pada masa pembangunannya yaitu sebagai kolam pemandian para istri-istri Sri Sultan Hamengkubuwono I. Memasuki area Taman Sari sangat nyaman dan asyik. Waktu aku duduk di dekat kolam Bima berkata kepadaku.

Naik, ke menara, Yuk!

Ayo! Jawabku kepada Bima.

Kemudian Aku dan Bima bersama teman yang lain naik ke menara. Aku mencoba untuk naik ke menara tersebut untuk mengamati Taman Sari dari atas. Nikmat sekali rasanya duduk bersantai diatas sambil mengamati kedua kolam di bagian utara dan selatan menara tersebut.



## 2. KOSA KATA

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| mengobrol          | : have cheat        |
| menonton           | : watch             |
| pernah             | : have ever;already |
| belum pernah       | : have never        |
| sudah pernah       | : have ever         |
| nggak apa-apa      | : it's ok           |
| lihat-lihat        | : window shopping   |
| segera             | : soon              |
| nggak ke mana-mana | : go nowhere        |
| cuma               | : only              |
| lain kali          | : next time         |
| sibuk              | : busy              |
| banget             | : very              |
| mentraktir         | : to give a treat   |
| mengajak           | : to invite         |



|               |                                       |
|---------------|---------------------------------------|
| bikin         | : to make                             |
| bantu         | : to help                             |
| dapat         | : to get                              |
| nggak apa-apa | : it's ok                             |
| Ooo, begitu   | : I see                               |
| nggak/ Tidak  | : no                                  |
| iya/ya        | : yes                                 |
| biar          | : let, permit/ so that                |
| bertamasya    | : go on an excursion, go sight seeing |

### 3. Struktur percakapan

#### Struktur 1

|                   |                             |                     |
|-------------------|-----------------------------|---------------------|
| Nonton, yuk!      | Nggak mau, ah!              | Yuk! / Boleh! / Ok! |
| Jalan-jalan, yuk! | Maaf, lain kali aja!        | Ayo!                |
| Ikut, yuk!        | Maaf, aku udah punya acara. | Baik!               |

Mau pergi denganku nggak?      Udah/Belum  
Udah pergi ke Candi Prambanan?      Mau/Nggak mau  
Lain kali aja, ya!      Oke. Nggak apa-apa.

### Struktur 2

Kita makan soto, saja, ya!      Ya  
Kamu naik motor aja, ya!      Baik!  
Boleh!  
Ok!  
Nggak, mau ah!  
Gimana kalau pakai uangku dulu?      Nggak, ah. Makasih  
Gimana kalau kamu naik kereta api aja?      Maaf, saya tidak bisa

### Struktur 3

Apakah kamu pernah ke Dieng?      Pernah/ Tidak Pernah  
Pernah/ Belum pernah  
Kapan kita berangkat?      (Kita berangkat) sesudah makan siang.  
(Kita berangkat) sesudah dari kampus.  
Tadi malam kamu nonton film, kan?      Ya/Tidak  
Nanti siang kamu tidak pergi ke kantor pos, kan?      Ya/Tidak

### 4. Latihan

Carilah pasangan, kemudian lengkapilah percakapan di bawah ini dan bacalah bersama pasanganmu!

a. Joko mengajak Tika menonton konser band Nidji di JEC Yogyakarta.

Joko : \_\_\_\_\_ nonton konser Nidji belum ?  
Tika : Belum.  
Joko : Nanti \_\_\_\_\_ kita nonton, \_\_\_\_\_ !  
Tika : Konsernya berapa hari?  
Joko : dua hari!  
Tika : Aku mu tapi aku \_\_\_\_\_. Hari ini aku harus  
menjemput kakaku di bandara. \_\_\_\_\_ Kalau  
besok malam \_\_\_\_\_ ?  
Joko : Besok malam? Besok malam kan ada acara Culture Fest di kampus?  
Tika : Ooo, iya....  
\_\_\_\_\_ kita nontonnya. Lain kali aja, ya!  
Joko : Ok, kalau gitu!

**b. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan monolog di atas!**

1. Siapa yang mengajak pergi bertamasya?
2. Jono dan teman-temanya naik apa?
3. Ke mana Bima dan teman-temanya bertamasya?
4. Jam berapa Soni dan Ana datang ke rumah Jono?
5. Sperti apa obyek wisata yang dikunjungi Jono dan teman-temannya?

**c. Buatlah kalimat dengan kata-kata yang sudah tersedia!**

1. Bertamasya : \_\_\_\_\_
2. Menunggu : \_\_\_\_\_
3. Bercakap-cakap : \_\_\_\_\_
4. Mengamati : \_\_\_\_\_
5. Minibus : \_\_\_\_\_
6. Bersantai : \_\_\_\_\_
7. Nikmat : \_\_\_\_\_

d. Baca dan pahamiilah contoh brosur di bawah ini!



| No. | Pertanyaan                             | Jawaban                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apa arti brosur di atas?               | Warung Kopi Misterblek                                                                                                                                |
| 2.  | Apa saja yang dituliskan dalam brosur? | Kopi Misterblek<br>Harga Rp. 7000<br>Discount 15%<br>Cappucino<br>Caramel<br>Tiramitsu<br>Hazelnut<br>Vanila<br>Chocolate<br>Tempat di Dato5 Lantai 1 |

e. Carilah pasangan, jelaskan brosur-brosur di bawah ini seperti contoh di atas!

| No. | Gambar Brosur                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  |  |
| 2.  |  |

f. Carilah 4 brosur yang unik dan menarik, serta jelaskan isi brosur tersebut! (kerjakan bersama pasanganmu)

g. Bacalah, kemudian buatlah dialog dari situasi di bawah ini!

Situasi 1

A

Namamu Elsa. Malam ini kamu ingin mengajak Aldo, temanmu, pergi ke Coklat Café, ada diskon minuman dan makanan. Kamu ingin sekali ke sana.

B

Namamu Aldo. Malam ini temanmu, Elsa, mengajak kamu pergi ke Coklat Café. Kamu mau tetapi uangmu hampir habis. Kamu malu bilang kepada Elsa.

Situasi 2

A

Nama Anda Jono. Hari Sabtu depan Anda akan membuat acara ulang tahun Anak anda di rumah Anda. Silahkan Anda mengundang teman Anda.

B

Anda bekerja di perusahaan asing sebagai pegawai. Teman Anda mengundang Anda untuk datang ke ulang tahun anaknya di rumahnya hari Sabtu depan. Anda sangat senang bisa datang ke pesta ulang anaknya.

Situasi 3

A

Nama Anda Bu Sasa. Anda bekerja sebagai manajer di perusahaan asing. Di kantor Anda ada pegawai baru bernama Joko. Anda mengajak Joko makan siang, sama-sama. Karena Joko menolak. Anda mengajaknya makan malam. Anda mau mentraktir Joko

B

Anda bernama Joko. Anda adalah pegawai baru di sebuah perusahaan asing. Manajer Anda, Pak Jarot, mengajak Anda makan siang sama-sama. Anda menolak karena Anda sudah membawa makan siang dari rumah. Malam ini Anda juga tidak bisa makan malam dengan Bu. Sasa karena Anda harus mengantar Adik Anda ke dokter.



#### Situasi 4

**A**

Nama Anda Antok. hari Minggu depan Anda akan membuat pesta di rumah Anda karena Anda baru pindah ke rumah baru. Silahkan Anda mengundang direktur Anda.

**B**

Anda bekerja sebagai direktur . manajer Anda mengundang Anda untuk datang ke pesta di rumahnya hari Minggu depan. Anda tidak bisa datang karena hari Minggu Anda juga ada acara di gereja. Anda menolak undangan manejer Anda.

h. Pilihlah salah satu situasi di atas, kemudian Anda bermain peran dengan guru/ teman Anda!

#### B. Cultural Note

1. Pada umumnya masyarakat Indonesia mendasarkan diri pada nilai keakraban dan keharmonisan. Serta menghilangkan jarak sosial dan mencoba bersahabat dengan orang lain/ orang asing.
2. Masyarakat Indonesia mencoba berkomunikasi dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.
3. Masyarakat Indonesia selalu mencoba memulai percakapan dengan orang asing yang ditemuinya
4. Mengucapkan "Terima kasih" yang berarti "Saya tidak mau", atau "Saya tidak berminat."
5. Berkata "Ya.." atau "Mungkin" padahal maksudnya tidak. Menolak yang ditawarkan, hanya untuk terlihat sopan.

Diadaptasi dari sumber: <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/ART02-4a.pdf>, diakses tanggal 6 desember 2011 dan <http://forum.vivanews.com/berita-dalam-negeri/92790-30-kebiasaan-orang-indonesia.html>.

### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat minimal 2 paragraf tentang cara mengajak orang pergi di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda cara berkomunikasi di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 2

### Dia anak ke berapa?

#### A. Tujuan

1. Pembelajar dapat menceritakan keluarganya dengan kalimat yang jelas.
2. Pembelajar dapat menerangkan dan menyebutkan jumlah keluarga orang lain atau teman.
3. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang keluarga dengan orang lain.



#### Bacalah Percakapan di bawah ini!

#### Percakapan 1

*Dewi datang ke rumah Joko dan melihat album foto keluarga Joko. Dia bertanya tentang keluarga Joko.*

Dewi : Kamu punya foto keluarga?

Joko : Punya

Dewi : Boleh lihat?

Joko : Tentu saja, boleh. Ini albumnya.

Dewi : Terima kasih.

Ini siapa, Jok?

Joko : Itu kakakku. Dia anak ke dua. Namanya Mbak Ani.

Dewi : Yang di samping Mbak Ani itu siapa?

Joko : Oh itu Mas Rudi, suami Mbak Ani.

Dewi : Kamu berapa bersaudara?

Joko : Aku tiga bersaudara.

Dewi : Kamu anak ke berapa?

Joko : Aku anak ke tiga. Aku anak bungsu.

## Percakapan 2

*Sari melihat foto keluarga Ani. Sari bertanya tentang keluarga Ani.*

Sari : Kamu punya keluarga besar?

Ani : Ya, punya.

Sari : Itu siapa, An?

Ani : Itu Mas Bimo, kakak sulungku

Sari : Dia sudah menikah?

Ani : Sudah. Ini Istrinya, Mbak Cecil. Dia orang Kalimantan. Dan, itu anak-anak mereka Doni dan Rahmi. Mereka tinggal di Yogyakarta.

Sari : Itu siapa berdiri di samping ayahmu.

Ani : Itu Mas Antok. Dia suami Mbak Erni, kakakku nomor dua.

Sari : Mereka sudah punya anak.

Ani : Sudah. Mereka punya satu anak.

Sari : Jadi, kamu punya tiga keponakan.

Ani : Ya, betul

Sari : Ini Mas Bagus, kan?

Ani : Betul

Sari : Dia juga sudah menikah?

Ani : Belum tapi dia sudah bertunangan dengan Mbak Yayuk. Mungkin bulan depan mereka sudah menikah.

Sari : Kakek dan nenekmu masih ada?

Ani : Oo, mereka sudah meninggal sejak aku masih umur lima tahun.

**Percakapan 3**

*Roni bertanya tentang pekerjaan kakak-kakak Dika.*

Roni : Dik, Mas Jono sudah bekerja?

Dika : Sudah. Dia bekerja di Solo.

Roni : Dia bekerja sebagai apa?

Dika : Guru.

Roni : Wah, punya hati mulia untuk mengajar, ya! Mbak Rina dan Mas Romi bekerja di mana?

Dika : Mbak Rina bekerja sebagai dosen di Universitas Negeri Yogyakarta dan Mas Romi bekerja sebagai staff di bank swasta di Yogyakarta.

Roni : Yang memakai jas ini siapa?

Dika : Mas Doni.

Roni : Dia bekerja di mana?

Dika : Dia kantor pemerintahan. Dia PNS.

Roni : Mbak Susi, bagaimana?

Dika : Mbak Susi bekerja sebagai Customer Service di PT Sinar Semarang.



### Teks bacaan

**Dengarkanlah cerita keluarga Aldi yang dibacakan gurumu berikut ini !**

Selamat siang. Kenalkan. Nama saya Aldi. Saya berasal dari Indonesia. Saya tinggal di desa kecil di Yogyakarta, Indonesia. Saya berumur empat belas tahun. Saya bersekolah di SMP kelas dua. Saya baru selesai sekolah. Sekarang saya mau pulang ke rumah. Di keluarga saya ada lima orang, yaitu ayah, ibu, kakak, adik dan saya sendiri. Ayah saya bernama Kusnadi. Umur dia empat puluh empat tahun. Dia bekerja di perusahaan mebel. Setiap hari, ayah saya pergi bekerja naik sepeda motor. Di waktu luang, ayah saya suka bekerja di kebun. Ibu saya bernama Eri. Umur dia tiga puluh tujuh tahun. Dia ibu rumah tangga. Dia bekerja di rumah. Nama kakak perempuan saya Rina. Umur dia dua puluh lima tahun. Dia bekerja sebagai guru. Dia sering membantu saya belajar. Adik saya bernama Ari. Umur dia enam tahun. Dia bersekolah di SD kelas satu.

## 2. KOSA KATA

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| paman/Om/ Pak Lik | : uncle                     |
| kakak             | : older sibling or cousin   |
| kakak perempuan   | : elder sister              |
| kakak laki-laki   | : elder brother             |
| adik              | : younger brother or sister |
| adik perempuan    | : younger sister            |
| adik laki-laki    | : younger brother           |
| bibi/tante/Bulik  | : aunt                      |
| orang tua         | : parent                    |
| anak bungsu       | : youngest child            |
| anak sulung       | : eldest child              |
| anak tengah       | : middle child              |
| anak tunggal      | : an only child             |



|                |                        |
|----------------|------------------------|
| keponakan      | : nephew / niece       |
| menantu        | : son, daughter in law |
| sepupu         | : caousin              |
| cucu           | : grandchild           |
| saudara        | : sibling              |
| bercerita      | : to tell              |
| bersaudara     | : to have sibling      |
| meninggal      | : to die               |
| jadi           | : so                   |
| betul          | : right                |
| pedagang       | : trader               |
| dosen          | : lecturer             |
| guru           | : teacher              |
| polisi         | : police               |
| pegawai negeri | : civil servant        |



### 3. Struktur percakapan

#### Struktur 1

Dia anak nomor berapa?      Dia anak ke empat  
                                                  Dia anak bungsu.  
                                                  Dia anak sulung.  
                                                  Dia anak tengah.

Dia berapa bersaudara?      Dia tiga bersaudara.  
                                                  Dia empat bersaudara.  
                                                  Dia anak tunggal.

#### Struktur 2

Apakah dia sudah menikah?      Ya. Sudah / Belum.  
                                                  Ya. Sudah / Belum.  
                                                  Ya. Masih.  
                                                  Tidak. Sudah meninggal.

#### Struktur 3

Dia bekerja sebagai apa?      Dia bekerja sebagai guru.  
                                                  Dia bekerja sebagai dosen.  
                                                  Dia bekerja di mana?  
                                                  Dia bekerja di Universitas.  
                                                  Dia bekerja di PT Sinar Ceria.



### 4. Latihan

a. Isilah titik di bawah ini dengan kata-kata yang tepat!

Roni bertanya tentang keluarga Erna.

Roni : Ini foto \_\_\_\_\_ ?

Erna : Foto keluargaku.

Roni : Kamu \_\_\_\_\_ berapa?  
Erna : Dua. Aku punya satu kakak dan satu adik.  
Roni : Kamu anak \_\_\_\_\_, ya?  
Erna : \_\_\_\_\_ .  
Roni : Kakak kamu sudah punya anak?  
Erna : Belum, tapi sudah \_\_\_\_\_  
Roni : \_\_\_\_\_ siapa?  
Erna : Ini nenekku.  
Roni : Dia masih ada?  
Erna : Tidak. Dia \_\_\_\_\_ satu tahun lalu.  
Roni : Kakekmu \_\_\_\_\_ ada?  
Erna : Masih.  
Roni : \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_ punya cucu berapa?  
Erna : Mereka punya cucu lima.

**b. Dari informasi di teks bacaan monolog di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!**

- 1) Aldi tinggal di mana?
- 2) Berapa umur Aldi?
- 3) Siapa nama ayah dan Ibu Aldi?
- 4) Ayah Aldi bekerja di mana?
- 5) Berapa umur kakak Aldi?
- 6) Berapa umur Adik Aldi?
- 7) Kakak Aldi bekerja di mana?
- 8) Berapa jumlah saudara Aldi?

c. Amatilah pohon keluarga di bawah ini!



Dari pohon keluarga di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

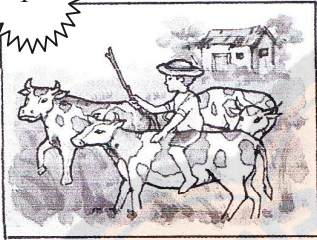
- 1) Apakah Siti punya satu saudara laki-laki?
- 2) Apakah Dewi sudah menikah?
- 3) Apakah Kasim mempunyai paman?
- 4) Apakah Mursidi punya istri?
- 5) Apakah Pak. Sumitro sudah meninggal?
- 6) Apakah Ibu Indrawati punya mertua?
- 7) Apakah Ayu punya suami?
- 8) Apakah Kasim, Siti, dan, Adi anak dari Pak Mursidi dan Bu Indrawati?
- 9) Apakah Ayu saudara perempuan Indrawati?
- 10) Apakah Ayah Abdul masih ada?



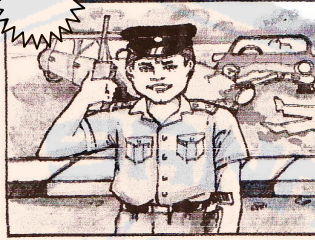


Dia bekerja sebagai apa? Dia bekerja di mana?

1



2



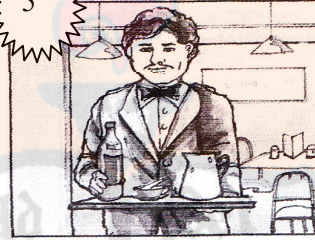
3



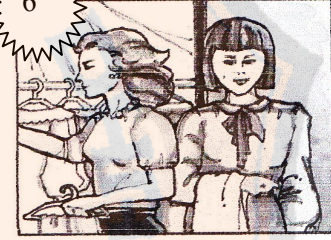
4



5



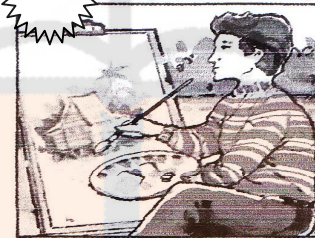
6



7



8



9



10



11

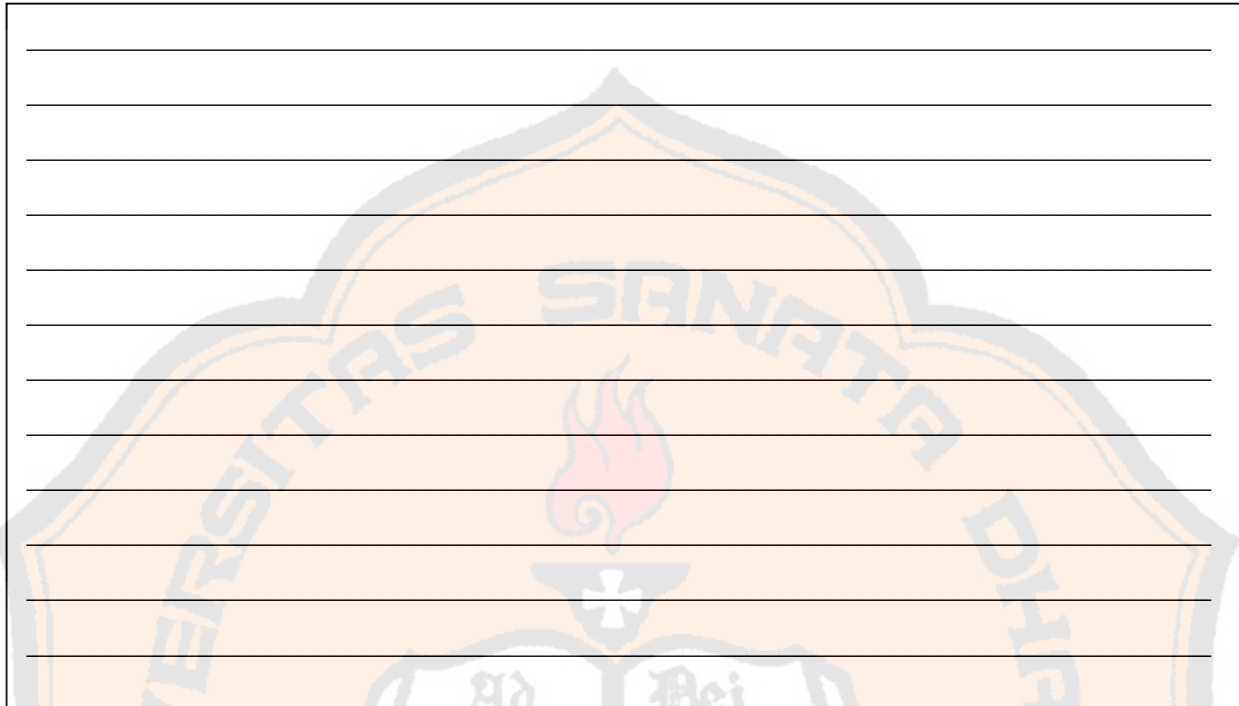


12





Jawablah di kotak di bawah ini!



### B. Cultural Note

1. Orang Jawa sering menyebut anak bungsu, anak sulung, dan anak tunggal. Anak bungsu adalah anak terakhir. Anak sulung adalah anak pertama. Anak tunggal adalah anak satu-satunya dalam keluarga.
2. Hubungan kekerabatan di budaya Jawa sering memanggil / menyapa saudara yang lebih tua dengan sebutan Pak Lik, Bude, Bulik, Pakde, dan Om Tante dalam sebuah keluarga.
3. Orang Indonesia biasa mencium pipi kiri dan kanan anggota keluarga, dan anak-anak mencium tangan yang lebih tua.
4. Pada umumnya masyarakat sering bertanya tentang hal-hal yang bersifat pribadi. Misalnya : berapa umur anda ? Apakah anda sudah berkeluarga ? Anda akan pergi kemana ?

Diadaptasi sumber: <http://forum.vivanews.com/berita-dalam-negeri/92790-30-kebiasaan-orang-indonesia.html>, diakses tanggal 7 Desember 2011.



### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat minimal 2 paragraf sapaan atau panggilan dalam keluarga di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda tentang hubungan kekerabatan di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 3

**Apakah ini nomor 98234?****A. Tujuan**

- Pembelajar dapat menerima telepon dari orang lain.
- Pembelajar dapat menggunakan telepon.
- Pembelajar dapat bertanya-jawab dengan menggunakan telepon

**Bacalah Percakapan di bawah ini!****Percakapan 1**

*Andi mau menelepon kantor temannya, tetapi salah sambung.*

Andi : Selamat pagi!

Operator : Selamat pagi!

Andi : Ini kantor Lembaga Bahasa?

Operator : Bukan.

Andi : Ini nomor 987766

Operator : Bukan, ini nomor 987767

Andi : Oh maaf, salah sambung!

**Percakapan 2**

*Andi menelepon kantor Lembaga Bahasa untuk bicara dengan Bagus temanya. Tetapi Bagus belum datang.*

Andi : Selamat siang!

Operator : Selamat siang!

Andi : Ini kantor Lembaga Bahasa?

Operator : Ya. Betul.

Andi : Bisa bicara dengan Pak Bagus?

Operator : Pak Bagus belum datang

Maaf, ini dari siapa?

Andi : Saya Pak Andi teman Pak Bagus.

Operator : Ada yang bisa saya Bantu?

Andi : Ada,. Saya titip pesan agar Pak Bagus segera menghubungi saya.

Operator : Baik. Pak Andi, nanti pesan Bapak saya sampaikan ke Pak Bagus.

Andi : Terima kasih.

**Percakapan 3**

*Edo menelepon Toni, tetapi Toni tidak ada di rumah. Edo titip pesan kepada adik Toni namanya Bela. Agar Edo dijemput di rumah karena ban sepeda motornya bocor.*

Edo : Halo, selamat malam.

Bela : Selamat malam. Ini siapa, ya?

Edo : Edo.

Bela : Oh, Mas Edo. Ada apa, Mas?

Edo : Bisa bicara dengan Toni?

Bela : Wah, Mas Toni sedang keluar, Mas.

Edo : Lho, ini siapa?

Bela : Saya Bela, Mas.

Edo : Oh ....



- Bela : Apa ada yang penting, Mas?
- Edo : Ada, Dik. Bisa titip pesan buat Mas Toni?
- Bela : Ya, bisa. Silakan, Mas.
- Edo : Begini, Dik. Tolong nanti sampaikan pada Mas Toni kalau saya besok pagi minta dijemput, ya. Ban sepeda motor saya bocor dan besok saya numpang bareng ke kantor.
- Bela : Baik, Mas, nanti saya sampaikan.
- Edo : Hanya itu, Dik. Terima kasih, ya. Selamat malam.
- Bela : Selamat malam.

#### Percakapan 4

*Joko menelepon kantornya. Dia ingin bicara dengan Pak Bambang, Manajer di kantornya.*

*Joko mau minta izin tidak masuk kantor.*

- Joko : Halo, Selamat Pagi. Bisa bicara dengan Pak Bambang?
- Tika : Pak Bambang belum datang. Maaf ini siapa?
- Joko : Ini saya, Pak Joko. Ini Tika, ya?
- Tika : Betul, Ada apa, Pak?
- Joko : Saya mau izin tidak masuk kantor. Saya lagi sakit. Saya harus ke dokter. Kira-kira jam berapa Pak Bambang datang?
- Tika : Biasanya jam 10.
- Joko : Baik, nanti saya telepon lagi saja. Terima kasih.
- Tika : Kembali.



## 2. KOSA KATA

- Menelepon : to call
- Sambungkan : to connect
- Sampaikan : to tell/to inform
- Panggirkan : to call

Titip pesan : to leave message  
 Izin : permission  
 Salah sambung : wrong connection  
 Kemudian : later

### 3. Struktur



#### Struktur 1

Apakah ini nomor 987776?

Ya, betul

Apakah ini rumah Bapak Ari?

Bukan. Ini.....

Apakah ini kantor pos?

Maaf, salah sambung!

#### Struktur 2

Bisa bicara dengan Pak Bagus?

Bisa. Sebentar saya panggilkan.

Bisa sambungkan ke bagian Administrasi?

Baik. Silakan tunggu sebentar

Andi Ada?

Ya, saya sendiri.

Maaf. Pak Ari belum datang

Maaf. Bapak direktur sedang rapat.

Ada yang bisa saya bantu?

Ada.

Tidak ada.

Nanti saya telepon lagi, saja.

Silakan telepon lagi.



Ada pesan?

Ada

Tidak ada. Nanti saya telepon lagi saja.

Tidak ada. Nanti saya bicara sendiri.

Bisa titip pesan?

Ya. Bisa

Ya. Silakan

#### 4. Latihan



**Lengkapi percakapan melalui telepon di bawah ini!**

*a. Paman Koko menelepon ke rumah. Paman Koko minta di jemput di stasiun Tugu.*

Paman : Halo, \_\_\_\_\_  
 Koko : \_\_\_\_\_  
 Paman : Ini Paman, Ko.  
 Koko : \_\_\_\_\_  
 Paman : Tolong besok jemput Paman di stasiun Tugu, ya. Paman berangkat dari Bandung naik kereta api pukul 09.00 pagi.  
 Koko : \_\_\_\_\_  
 Paman : Jangan lupa lho, Ko!  
 Koko : \_\_\_\_\_  
 Paman : Selamat malam, ....  
 Koko : \_\_\_\_\_

*b. Icha menelepon Nita. Icha mau mengajak Nitha belajar naik sepeda motor.*

Icha : Halo, selamat sore.  
 Nita : \_\_\_\_\_

Icha : Aku Icha, Nit. Kamu mau tidak, besok kuajak belajar naik sepeda motor?

Nita : \_\_\_\_\_

Icha : \_\_\_\_\_

Nita : \_\_\_\_\_

*c. Aldo ingin bicara dengan Pak Barjo, Kepala Kantor Koran Jogja Pagi.*

Sekretaris : Kantor Koran Jogja Pagi, \_\_\_\_\_ pagi! \_\_\_\_\_  
saya bantu?

Aldo : \_\_\_\_\_ ?

Sekretaris : Maaf. Pak Barjo sedang rapat.

Aldo : \_\_\_\_\_ ?

Sekretaris : Kira-kira jam 14.00.

Aldo : Oh begitu. \_\_\_\_\_ ?

Sekretaris : silakan, Pak?

*d. Tanto, Tanti, dan Ruri mendapat tugas kelompok dari dosen. Maka, kata-kata yang sesuai untuk melengkapi ucapan Tanto dalam percakapan di bawah ini adalah ....*

Tanto : Halo, selamat siang, Tanti.

Tanti : Selamat siang.

Tanto : Nanti sore kita kumpul di rumah Ruri, ya  
untuk \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Tanti : Ya kita bertemu jam empat.

*e. Eni bermaksud meminjam buku pelajaran Bahasa Indonesia kepada Edi. Maka, kata-kata yang sesuai untuk melengkapi ucapan Eni melalui telepon di bawah ini adalah ....*

Eni : Halo, selamat sore, Edi.

Edi : Selamat sore.

Eni : \_\_\_\_\_

Edi : Ya, boleh. Besok aku bawaan.

**f. Bacalah lebih dulu situasi-situasi , kemudian buatlah dialog menelepon dari situasi-situasi di bawah ini!**



- a. Siang ini Johan menelepon Erna di rumahnya. Orang yang menerima telepon itu adalah Erna sendiri. Johan mengajak Erna jalan-jalan ke Taman Sari malam ini. Dia juga mengajak Asti minum kopi di Café Ceria. Johan bilang akan mentraktir Erna. Erna senang sekali karena malam ini dia belum punya acara.
- b. Kemarin saya menelepon kantor Travel. Nomor teleponnya 455779 tetapi saya salah tekan nomor. Orang yang menerima telepon itu bilang bahwa nomornya 455778. Saya segera minta maaf.
- c. Sore ini saya menelepon Eko, teman saya. Pembantu di rumahnya bilang bahwa Eko sedang pergi ke rumah pamannya. Dia tidak tahu kapan Eko akan pulang ke rumah. Saya tidak titip pesan karena saya mau bicara langsung dengan Eko. Saya akan menelepon lagi besok pagi.
- d. Hari ini Katrin sakit. Dia menelepon kantornya untuk minta izin tidak masuk kantor kepada manajernya. Orang yang menerima telepon itu adalah sekretarisnya. Sekretaris bilang bahwa bapak manajer sedang keluar. Katrin titip pesan, hari ini dia tidak bisa masuk kantor karena sakit. Dia juga akan menelepon manajernya satu jam lagi.

**Bacalah soal di bawah ini!**

- a. Penelepon : Yusi  
Penerima : Dadi  
Tujuan : Minta ditemani olahraga pagi di hari Minggu.
- b. Penelepon : Anjas  
Penerima : Nila  
Tujuan : Ajakan pergi ke pasar.
- c. Penelepon : Lina  
Penerima : Vero  
Tujuan : Mengerjakan PR bahasa Indonesia
1. Pilihlah ilustrasi a, b, atau c di atas yang akan menjadi bahan percakapan dalam bertelepon!
  2. Susunlah sebuah dialog bertelepon berdasarkan salah satu ilustrasi di atas!
  3. Demonstrasikanlah ilustrasi yang telah kamu pilih tersebut dengan pasanganmu di depan kelas! Gunakanlah telepon mainan, telepon bekas, atau alat lainnya!

### **B. Cultural Note**

Orang Indonesia menelepon dengan tata cara bertelepon yang sopan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini;

1. Mengucap salam terlebih dahulu saat menelepon dan menerima telepon.
2. Mengucap kalimat singkat dan jelas. Mengakhiri percakapan dengan ucapan salam.
3. Biasanya, seseorang yang menelepon dengan suasana berisik di sekitarnya akan meninggikan suara, hal tersebut akan dianggap tidak sopan oleh penerima telepon.

Diadaptasi dari sumber:

<http://www.metrotvnews.com/read/news/2011/07/25/58915/Etika-Bertelepon-Bikin-Bisnis-Lancar>. diakses tanggal 6 Desember 2011.



### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat atau dialog minimal 2 paragraf tentang menelepon di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda cara menelepon di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 4

### Di mana Gramedia?

#### A. Tujuan

1. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang lokasi suatu tempat.
2. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang jarak suatu tempat.
3. Pembelajar dapat membuat denah atau arah ke suatu tempat.



#### Bacalah Percakapan di bawah ini!

##### Percakapan 1

*Joni mau pergi ke Toko Merah. Dia bertanya kepada sopir taksi.*

Joni : Selamat siang, Pak! Maaf, saya mau tanya.

Sopir taksi : Boleh. Mau Tanya apa, Mas?

Joni : Ke Toko Ceria lewat mana?

Sopir taksi : Wah, saya kurang tahu. Maaf Mas!

Joni : Tidak, apa-apa. Terima kasih, Pak!

Sopir taksi : Ya.



**Percakapan 2**

*Roni mau pergi ke bank Mandiri yang dekat dari kosnya. Dia bertanya kepada tukang sapu.*

Joni : Selamat siang, Mas! Maaf, saya mau tanya.

Tukang sapu : Boleh, Mau tanya apa, Mas?

Joni : Saya mau ke Bank Mandiri. Di mana Bank Mandiri yang dekat?

Tukang sapu : Ya, Di Jalan Diponegoro. Di samping Bank Danamon Di depannya ada tulisan nama Bank Mandiri.

Joni : Baik. Terima kasih, Mas.

Tukang sapu : Sama-sama, mas.

**Percakapan 3**

*Antok bertemu Johan di kos, setelah Antok pulang dari membeli roti di Toko Parsley tetapi toko tutup. Johan memberi saran untuk ke toko roti fresh.*

Antok : Selamat pagi, Mas Jo?

Johan : Selamat pagi, Mas Antok?

Antok : Dari mana, Mas?

Johan : Saya dari Jalan Colombo, saya mau membeli roti, tapi toko roti masih tutup. Mas tahu di mana toko roti yang dekat?

Antok : Oh, Mas Johan bisa pergi ke toko roti fresh di Jalan Solo, di dekat Toko Murah

Johan : Jauh dari Saphir Square.

Antok : Tidak, cukup dekat.

Johan : Ke sana lewat mana?



Antok : Dari Hotel Plaza jalan terus ke arah selatan. Sampai di pertigaan ke dua belok kanan. Anda berjalan lurus. toko roti Fresh ada di samping Toko Muarh.

Johan : Kira-kira berapa jauh dari pertigaan?

Antok : Kira-kira 500 m

Johan : Terima kasih, Mas. Saya mau ke sana sekarang.

Antok : Ya. Sama-sama.



## 2. KOSA KATA

bertanya : ask

jauh : far

dekat : near

cukup jauh : some what far

lewat : by pass/through

belok : turn

pertigaan : T junction

perempatan : cross road

di seberang : across

di belakang : behind

di depan : in front of

di pojok : corner

kanan : right

kiri : left

hati-hati : be careful

di samping : beside;next to

di sana : there

sampai : until

ke dua : second

tapi : but

menuju : go in direction of/ aim, strive

### 3. Struktur

#### Struktur 1

Di mana Toko Merah?

Di jalan Afandi.

Di mana Gramedia?

Di jalan Jendral Sudirman.

#### Struktur 2

Apakah kantor pos dekat dari sini? Ya / Tidak

Apakah Malioboro dekat dari sini? Ya / Tidak

Ke Hotel Plaza lewat mana?

Dari sini belok kiri, jalan terus sampai di perempatan jalan. Hotel Plaza ada di jalan Affandi.

#### Struktur 3

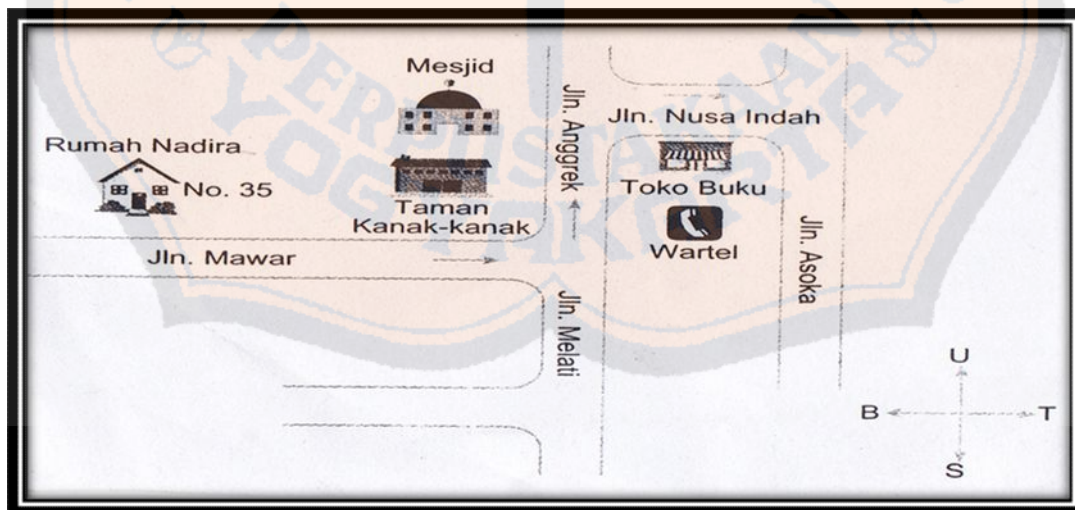
Di seberang toko ada apa?

Di seberang toko ada kantor polisi.

Di kanan bank BNI ada apa?

Di kanan bank BNI ada sekolah

### 4. Latihan



**a. Amatilah dan bacalah denah di atas!**

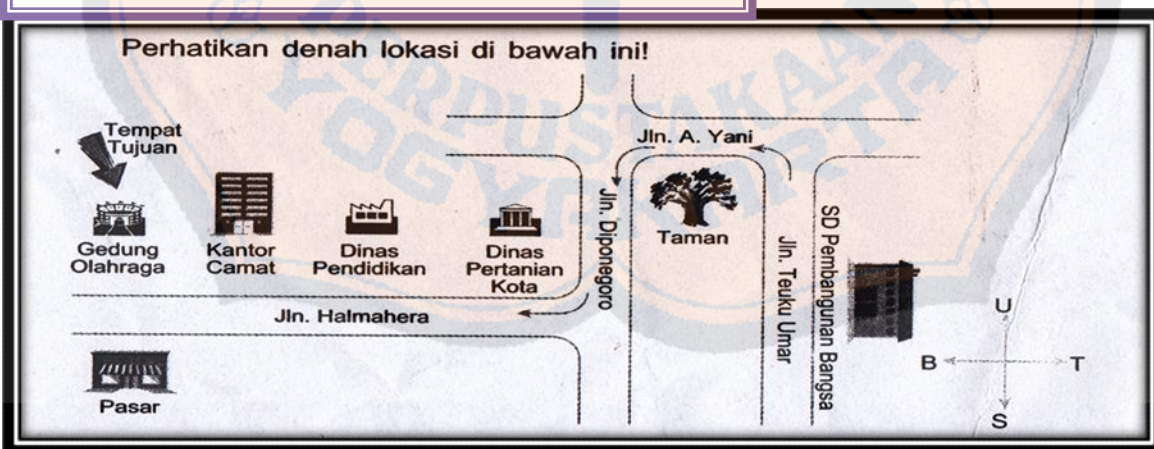
**Denah di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.**

Nadira tinggal di Jln. Mawar No. 35. Nadira akan membeli buku di toko buku. Toko buku berada di Jalan Nusa Indah. Dari rumahnya, Nadira berjalan ke arah Timur. Sampai pertigaan jalan, ia belok kiri menuju Jalan Anggrek. Nadira berjalan terus sampai pertigaan jalan lagi. Lalu, ia belok kanan, menuju jalan Nusa Indah. Di situlah toko buku berada. Toko buku terletak di sebelah kanan jalan.

**Petunjuk soal**

1. Dengarkanlah penjelasan gurumu! Siapkanlah kertas atau buku kerjamu untuk menggambar denah sesuai penjelasan yang kamu dengar!

Putri akan pergi ke rumah Dina. Dari rumahnya, ia berjalan ke arah Barat. Ia berjalan terus sampai pertigaan. Di pertigaan jalan, ia mengambil arah ke kanan. Ia berjalan terus sampai ke pertigaan jalan lagi. Setelah itu, ia belok kiri. Di situlah, letak rumah Dina. Rumah Dina berada di sebelah kiri jalan.

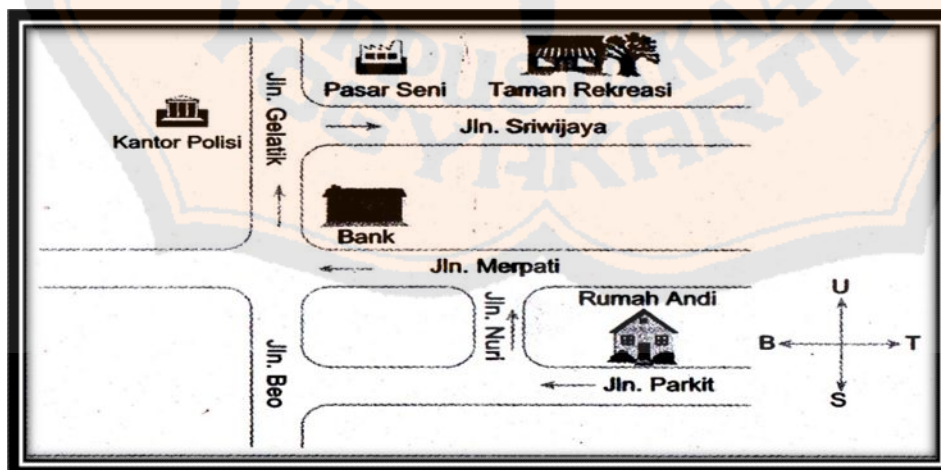
**b. Perhatikan dan bacalah denah di bawah ini!**

**Petunjuk soal!**

1. Jono dan teman-temannya akan ke gedung olahraga. Mereka berangkat dari SD Pembangunan Bangsa
2. Jelaskan arah yang harus dilalui Jono jika ingin ke Gedung Olahraga! Ikuti arah tanda panah pada denah di atas!

Sekolah Jono di Jalan \_\_\_\_\_. Dari sekolah, Jono mengambil arah ke kanan. Jono menyusuri jalan \_\_\_\_\_ sampai bertemu \_\_\_\_\_. dari pertigaan, ia belok ke \_\_\_\_\_ menuju jalan \_\_\_\_\_. Dari jalan itu, Jono jalan terus sampai ke \_\_\_\_\_. Dari perempatan, ia belok \_\_\_\_\_ menuju jalan \_\_\_\_\_ ia berjalan terus sampai bertemu \_\_\_\_\_. Dari pertigaan, ia belok ke \_\_\_\_\_ menuju jalan \_\_\_\_\_, Di jalan itu, ada bangunan \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, Gedung \_\_\_\_\_ terletak di sebelah \_\_\_\_\_ kantor camat.

c. Bacalah dan amati denah di bawah ini, kemudian jelaskan! Ikutilah petunjuk tanda panah!





**d. Bacalah soal di bawah ini!**

Wawancara; silakan bertanya kepada 3 orang di luar kelas, bertanyalah tentang denah lokasi menuju ke: Tugu Jogja, Keraton, Taman Sari, dan Plaza Ambarukmo. Gambarlah denah sesuai penjelasan yang kamu dengar!

**Catatan:**

Lokasi dapat diganti sesuai tempat pembelajar tinggal atau belajar.

**B. Cultural Note**

1. Orang Indonesia tidak selalu mengetahui tempat atau lokasi yang Anda tanyakan. Jadi Anda harus hati-hati untuk membuat pertanyaan, karena Anda bisa mendapat jawaban yang kurang memuaskan atau tidak sama sekali.
2. Apabila Anda mengendarai sepeda motor atau mobil dan bertanya tentang arah atau lokasi ke orang lain, sebaiknya Anda turun dari kendaraan dan mendekat kepada lawan bicara Anda agar lebih sopan.
3. Pada umumnya orang Indonesia berusaha untuk menghormati dan menghargai orang lain ketika berkomunikasi.
4. Orang Indonesia sering meludah dimana-saja dan kapan saja, terutama dijalanan.

Diadaptasi dari sumber: dan <http://forum.vivanews.com/berita-dalam-negeri/92790-30-kebiasaan-orang-indonesia.html>, diakses tanggal 6 Desember 2011.





### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat atau dialog minimal 2 paragraf tentang cara bertanya arah dan petunjuk arah di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda tentang cara bertanya lokasi dan arah orang Indonesia dan petunjuk arah di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 5

### Wisata kuliner : Angkringan Lik Man

#### A. Tujuan

1. Pembelajar dapat menceritakan budaya angkringan di Indonesia dengan jelas.
2. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang budaya angkringan di Indonesia dengan baik.



#### 1. Bacalah teks berikut ini bersama gurumu!

Angkringan Lik Man menjadi angkringan legendaris, sebab pedagangnyanya adalah generasi awal pedagang angkringan di Yogyakarta. Lik Man yang bernama asli Siswo Raharjo adalah putra Mbah Pairo, pedagang angkringan pertama di Yogyakarta yang berjualan sejak tahun 1950-an. Warung berkonsep angkringan yang dulu disebut '*ting ting hik*' diwariskan kepada Lik Man tahun 1969. Sejak itu banyak angkringan-angkringan lain menjamur di Yogyakarta.

Berbagai makanan juga disediakan, ada sego kucing berlauk oseng tempe dan sambal teri hingga gorengan dan jadah (makanan dari ketan yang dipadatkan berasa gurih) bakar. Segor kucing di Angkringan Lik Man yang harganya Rp 1.000,00 tak kalah lezat dengan masakan lainnya sebab nasinya pulen dan oseng tempe dan sambal terinya berbumbu pas.

Menikmati sego kucing yang selalu disajikan dalam keadaan hangat dengan lauk gorengan atau sate telur selain lezat juga tak menguras uang.

Jika menjumpai makanan dalam keadaan dingin, anda dapat meminta penjual untuk menghangatkannya dengan cara dibakar. Lauk pauk yang menjadi lebih lezat ketika dibakar adalah mendoan (tempe goreng tepung), tahu susur, tempe bacem, *endas* (kepala ayam) dan tentu saja jadah. Bila tak nyaman makan dengan bungkus nasi saja atau anda makan dalam jumlah banyak, penjual angkringan menyediakan piring untuk membuat nyaman acara makan anda.

Sambil duduk, anda diberi kebebasan untuk berbicara apapun. Orang-orang yang sering datang ke angkringan ini bicara berbagai hal, mulai tema-tema serius seperti rencana demonstrasi dan tema edisi di majalah mahasiswa hingga yang ringan seperti kemana hendak liburan atau sekedar tertawaan tak jelas yang sering disebut dengan *gojeg kere*. Tak ada larangan formal, tetapi yang jelas perlu menjaga budaya angkringan, yaitu *tepo sliro* (toleransi), kemauan untuk berbagi dan *biso rumongso* (menjaga perasaan orang lain). Bisa diartikan tak perlu berebut tempat dan menghargai orang lain yang duduk berdekatan.

(Di adaptasi dari tulisan di website: <http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/traditional-culinary/angkringan-lik-man/>, diakses tanggal 29 Juli 2011)

## 2. KOSA KATA

|            |                   |         |
|------------|-------------------|---------|
| Menjaga    | Menyediakan       | Menjadi |
| Menghargai | Sego/ Nasi        |         |
| Menjumpai  | Oseng-oseng tempe |         |
| Meminta    | Tahu bacem        |         |
| Menikmati  | Tahu susur        |         |
| Mendoan    | Gorengan          |         |
| Membuat    | Menjamur          |         |

### 3. Imbuhan Me(N)-

Fungsi awalan me(N)- adalah membentuk kata kerja aktif transitif dan intransitif. Awalan me(N) - mempunyai enam variasi bentuk, perhatikan tabel di bawah ini;

#### Bentuk Imbuhan Me(N)-

| Huruf awal dari kata dasar | Kata dasar/<br>Base word | Afiks         | Men(N) + Kata kerja |
|----------------------------|--------------------------|---------------|---------------------|
| l                          | lihat                    | <b>Me-</b>    | melihat             |
| m                          | maki                     |               | memaki              |
| n                          | nanti                    |               | menanti             |
| ng                         | nganga                   |               | menganga            |
| ny                         | nyanyi                   |               | menyanyi            |
| r                          | raba                     |               | meraba              |
| y                          | yakin                    |               | meyakinkan          |
| w                          | warna                    |               | mewarnai            |
| b                          | bela                     | <b>Mem-</b>   | membela             |
| f                          | fitnah                   |               | memfitnah           |
| v                          | vonis                    |               | memvonis            |
| *p                         | mukul                    |               | memukul             |
| d                          | daki                     | <b>Men-</b>   | mendaki             |
| j                          | jajah                    |               | menjajah            |
| c                          | cari                     |               | mencari             |
| *t                         | Tari                     |               | menari              |
| a                          | atur                     | <b>Meng-</b>  | mengatur            |
| e                          | erang                    | <b>Menge-</b> | mengerang           |
| i                          | ikat                     |               | mengikat            |
| o                          | obrol                    |               | mengobrol           |
| u                          | ukur                     |               | mengukur            |
| g                          | garuk                    |               | mengaruk            |
| h                          | hukum                    |               | menghukum           |
| *k                         | kejar                    |               | mengejar            |
| *s                         | setir                    | <b>Meny-</b>  | menyetir            |

**Note**

Initial sounds indicated by an asterisk (\*) in the above are dropped when prefixed by me(N)-.

**Bacalah Arti/ makna Imbuhan Me(N)-****Arti/ Makna Awalan me(N)-**

- 1) Melakukan
- 2) Bekerja dengan alat
- 3) Membuat barang
- 4) Memakan, meminum, atau menghisap
- 5) Menuju arah
- 6) Mengeluarkan
- 7) Menjadi
- 8) Menjadikan lebih

**Aturan pengimbuhan dengan imbuhan Me(N)- adalah sebagai berikut ini.**

1. Untuk mendapatkan makna ‘melakukan perbuatan yang disebut kata dasarnya’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata kerja

Contoh:

Ayah *membaca* Koran.

*Membaca* artinya melakukan pekerjaan baca

2. Untuk mendapatkan makna ‘ bekerja dengan alat yang disebut kata dasarnya’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang menyatakan alat atau proses.

Contoh:

Paman *menggunting* kertas.

*Menggunting* artinya bekerja dengan alat gunting.



3. Untuk mendapatkan makna ‘membuat barang yang disebut kata dasarnya ‘awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang menyatakan hasil olahan atau kerajinan.

Contoh:

- Ana *menggambar* dengan spidol.  
*Menggambar* artinya membuat gambar
- Joni *mengecat* dinding rumah.  
*Mengecat* artinya bekerja dengan cat sebagai bahan.

4. Untuk mendapatkan makna ‘memakan, meminum, atau menghisap awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang menyatakan makanan atau minuman.

Contoh:

Joko suka *merokok* di depan rumah.  
*Merokok* artinya menghisap rokok

5. Untuk mendapatkan makna menuju arah’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang menyatakan tempat atau arah.

Contoh:

Nelayan itu *melaut* di malam hari.  
*Melaut* artinya pergi ke laut.

6. Untuk mendapatkan makna ‘mengeluarkan’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang menyatakan bunyi atau suara.

Contoh:

Adik *mengerang* terkena pisau.  
*Mengerang* artinya mengeluarkan suara erang.

7. Untuk mendapatkan makna ‘menjadi’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata sifat yang menyatakan warna, keadaan, atau situasi.

Contoh:

Rambut kakek sudah *memutih*.  
*Memutih* artinya menjadi berwarna putih



8. Untuk mendapatkan makna ‘menjadi seperti atau berlaku seperti’ awalan Me(N)- harus diimbuhkan pada kata benda yang dikenal dengan sifat khususnya.

Contoh:

Orang itu *mematung* saja di dalam seminar.

*Mematung* artinya berlaku seperti patung (diam saja)

#### 4. Latihan

- a. Kerjakan bersama temanmu, tentukan kemungkinan makna kata-kata berimbuhan Me(N)-kan berikut. Lalu buatlah kalimat! Kemudian bacalah!

- 1) Membeli
- 2) Memakan
- 3) Menjaga
- 4) Menolong
- 5) Memasak
- 6) Mencampur
- 7) Menjauh
- 8) Menguap
- 9) Membantu
- 10) Menjamur
- 11) Menulis
- 12) Memahat
- 13) Mencuci
- 14) Meramu
- 15) Menyemut
- 16) Mengering
- 17) Menguning
- 18) Memeriksa

19) Menguras

20) Memanjang

**b. Berilah afiks me(N)- pada kata dasar dalam kalimat, kemudian bacalah di kelas!**

Contoh: Kakak ..... (beli) bumbu di warung.

Kakak membeli bumbu.

- 1) Mbak Mini \_\_\_\_\_ (jual) oseng-oseng tempe di pasar.
- 2) Dika \_\_\_\_\_ (cari) minuman jahe di meja.
- 3) Kemarin sore, Lisa \_\_\_\_\_ (ambil) makanan di rumah Neneknya.
- 4) Pak Jono \_\_\_\_\_ (taruh) gelas di dapur.
- 5) Ibu Jono \_\_\_\_\_ (ajak) temannya makan di Angkringan.
- 6) Teman-teman Lisa pergi \_\_\_\_\_ (obrol) di café.
- 7) Rani \_\_\_\_\_ (goreng) nasi bersama temanya.
- 8) Mas Joko \_\_\_\_\_ (campur) kopi dengan arang.
- 9) Pak Suryo \_\_\_\_\_ (tunggu) temannya di pinggir jalan.
- 10) Roni \_\_\_\_\_ (coba) membuat kopi joss.

c. Buatlah lima pertanyaan dan jawaban dari teks bacaan Wisata Kuliner:

‘Angkringan Lik Man’

- 1) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 2) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 3) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 4) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 5) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

d. Wawancarailah 3 orang guru atau teman Anda bertanyalah tentang wisata kuliner yang berada di kota tempat Anda tinggal saat ini! Berilah penjelasan

| No. | Nama Wisata Kuliner | Keterangan |
|-----|---------------------|------------|
|     |                     |            |
|     |                     |            |
|     |                     |            |
|     |                     |            |
|     |                     |            |
|     |                     |            |

- e. Cari dan bacalah 1 teks bacaan di internet/ majalah wisata kuliner di Negara Indonesia! Kemudian buatlah lima pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan yang Anda baca!

### B. Cultural Note

1. Angkringan Lik Man, salah satu tempat "Ngangkring" terkenal di Jogja, disebut-sebut merupakan penerus Angkringan generasi pertama puluhan tahun lalu. (dari yogyes.com). GAYA HIDUP. Itulah istilah yang cocok untuk mendefinisikan keterkaitan emosi antara masyarakat Jogja (atau masyarakat pecinta Jogja) dengan Angkringan. Saat ini yang terlihat adalah "Ngangkring" diartikan tidak lagi sebatas kegiatan mengisi perut, akan tetapi lebih luas mencakup gaya hidup yang sarat akan nilai-nilai yang beragam dan didefinisikan sendiri-sendiri oleh penggemarnya.
2. Angkringan sebagai ikon Kota Budaya menyiratkan pesan moral kejujuran. Setelah tamu usai melahap sajian khas Angkringan Tugu, suasana harmonis antara pedagang dan pembeli kembali pecah. Pemilik warung mempersilahkan pembeli untuk menghitung apa saja yang ia ambil. Tanpa curiga sedikit pun oleh pemilik Angkringan, pembeli membayar sesuai dengan menu yang dipesannya. Nilai kejujuran dan saling percaya dijunjung dalam transaksi antara penjual-pembeli. Nilai kepercayaan dan kejujuran menjadi landasan masyarakat Indonesia.

Sumber:

<http://www.palopokota.go.id/?page=artikel&ac=view&id=184&chose=second>, diakses tanggal 6 desember 2011.

### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat minimal 2 paragraf tentang wisata kuliner di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda tentang angkringan di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 6

### Upacara Adat “Rambu Solo” di Tana Toraja

#### A. Tujuan

1. Pembelajar dapat menceritakan upacara adat di Indonesia dengan jelas.
2. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang upacara adat di Indonesia dengan baik.



#### 1. Bacalah teks berikut ini bersama gurumu!

### Upacara “Rambu Solo” di Tana Toraja

Tiap daerah mempunyai tradisi menghormati dan menghargai kematian. Di Tana Toraja sendiri memiliki dua upacara adat besar yaitu Rambu Solo’ dan Rambu Tuka. Rambu Solo’ merupakan upacara penguburan, sedangkan Rambu Tuka, adalah upacara adat selamatan rumah adat yang baru, atau yang baru saja selesai direnovasi. Rambu Solo’ merupakan acara tradisi yang sangat meriah di Tana Toraja, karena memakan waktu berhari-hari untuk merayakannya. Upacara ‘Rambu Solo’ memiliki nilai budaya dalam masyarakat Tana Toraja. Untuk memulai upacara ini membutuhkan waktu 2-3 hari. Bahkan bisa sampai dua minggu untuk kalangan bangsawan. Kuburannya sendiri dibuat di bagian atas tebing di ketinggian bukit batu.



Karena menurut kepercayaan Aluk To Dolo (kepercayaan masyarakat Tana Toraja dulu, sebelum masuknya agama Nasrani dan Islam) di kalangan orang Tana Toraja, semakin tinggi tempat jenazah tersebut diletakkan, maka semakin cepat pula rohnya sampai ke nirwana. Upacara ini bagi masing-masing golongan masyarakat tentunya berbeda-beda. Bila bangsawan yang meninggal dunia, maka jumlah kerbau yang akan dipotong untuk keperluan acara jauh lebih banyak dibanding untuk mereka yang bukan bangsawan. Untuk keluarga bangsawan, masyarakat Tana Toraja memotongi atau menyembelih kerbau berjumlah 24 sampai dengan 100 ekor kerbau. Sedangkan warga golongan menengah diharuskan menyembelih 8 ekor kerbau ditambah dengan 50 ekor babi, dan lama upacara sekitar 3 hari. Bagi yang belum melewati upacara ‘Rambu Solo’, maka orang yang meninggal itu dianggap orang sakit. Karena statusnya masih ‘sakit’, maka orang yang sudah meninggal tadi harus dirawat dan diperlakukan layaknya orang yang masih hidup, seperti menemani, menyediakan makanan, minuman dan rokok atau sirih. Hal-hal yang biasanya dilakukan oleh arwah, harus terus dijalankan seperti biasanya. Melalui upacara ‘Rambu Solo’ ini banyak wisatawan yang mengunjungi Tana Toraja. Masyarakat Tana Toraja sangat menyukai upacara ‘Rambu Solo’.

(Di adaptasi dari tulisan di website: <http://www.swaberita.com/2008/04/02/gaya-hidup/upacara-rambu-solo-di-tana-toraja.html>, diakses tanggal 29 Juli 2011).

## 2. KOSA KATA

|             |             |              |         |
|-------------|-------------|--------------|---------|
| Mempunyai   | Jenazah     | Golongan     | Roh     |
| Menghormati | Arwah       | Status       | Nirwana |
| Menghargai  | Menyembelih | Bangsawan    | Bukit   |
| Menemani    | Memotongi   | Upacara      |         |
| Meninggal   | Menyediakan | Adat         |         |
| Memulai     | Menyukai    | Kepercayaan  |         |
| Membutuhkan | Menurut     | Kalangan     |         |
| Merupakan   | Mengunjungi | Merayakannya |         |
| Melewati    | Memakan     |              |         |

### 3. Imbuhan Gabung Me(N)-i

Imbuhan gabung Me- -i adalah awalan Me- dan akhiran -i yang digunakan secara bersama-sama pada sebuah kata dasar atau sebuah bentuk dasar. Fungsi imbuhan gabung Me- -i adalah membentuk kata kerja transitif aktif.

#### Bentuk Imbuhan Gabung Me(N)-i

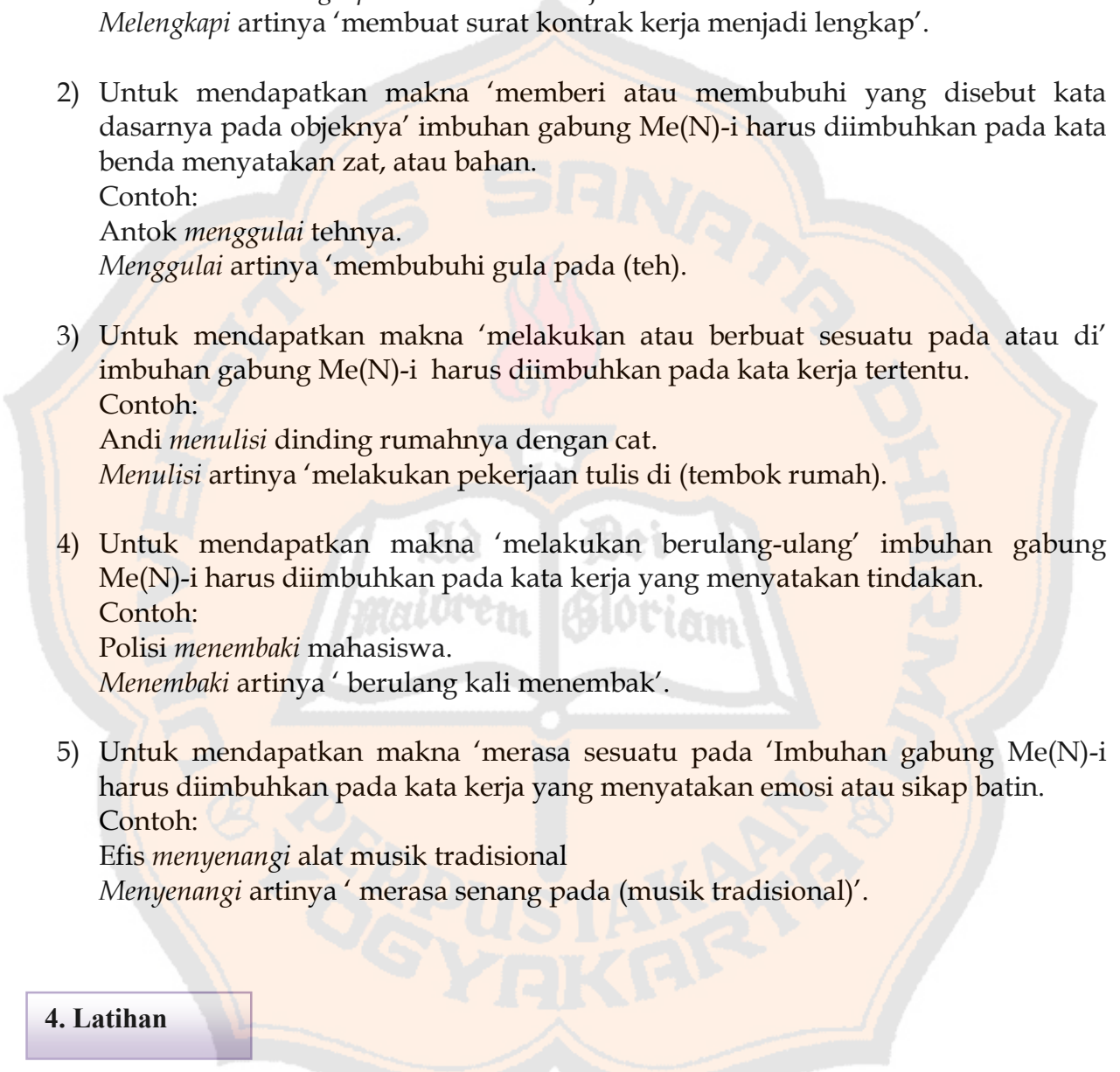
| Base Word/ Kata Dasar | English Meaning/ Arti bahasa Inggris | Me(N)-i Verb/ Kata kerja Me(N)-i | English Meaning/ Arti bahasa Inggris |
|-----------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| air                   | water                                | mengairi                         | to water (rice, field, not garden)   |
| gambar                | picture                              | menggambari                      | to draw a picture on something       |
| gula                  | sugar                                | menggulai                        | to sweeten                           |
| minyak                | oil                                  | meminyaki                        | to oil                               |
| obat                  | medication                           | mengobati                        | to treat with medication             |
| warna                 | colour                               | mewarnai                         | to colour in                         |
| luka                  | wound                                | melukai                          | to hurt                              |

#### Bacalah Arti/ makna Imbuhan Gabung Me(N)-i

##### Arti/ makna Imbuhan Gabung Me(N)-i

- 1) Membuat jadi yang disebut kata dasarnya pada.
- 2) Memberi atau membubuhi pada.
- 3) Melakukan pada.
- 4) Melakukan berulang-ulang.
- 5) Merasa pada.

Aturan pengimbuhan dengan imbuhan gabung Me(N)-i adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk mendapatkan makna 'membuat jadi' yang disebut kata dasar pada objeknya' imbuhan gabung Me(N)-i harus digunakan pada kata sifat.  
Contoh:  
Anda harus *melengkapi* surat kontak kerja.  
*Melengkapi* artinya 'membuat surat kontrak kerja menjadi lengkap'.
- 2) Untuk mendapatkan makna 'memberi atau membubuhi' yang disebut kata dasarnya pada objeknya' imbuhan gabung Me(N)-i harus diimbuhkan pada kata benda menyatakan zat, atau bahan.  
Contoh:  
Antok *menggulai* tehnya.  
*Menggulai* artinya 'membubuhi gula pada (teh)'.  

- 3) Untuk mendapatkan makna 'melakukan atau berbuat sesuatu pada atau di' imbuhan gabung Me(N)-i harus diimbuhkan pada kata kerja tertentu.  
Contoh:  
Andi *menulisi* dinding rumahnya dengan cat.  
*Menulisi* artinya 'melakukan pekerjaan tulis di (tembok rumah)'.
- 4) Untuk mendapatkan makna 'melakukan berulang-ulang' imbuhan gabung Me(N)-i harus diimbuhkan pada kata kerja yang menyatakan tindakan.  
Contoh:  
Polisi *menembaki* mahasiswa.  
*Menembaki* artinya 'berulang kali menembak'.
- 5) Untuk mendapatkan makna 'merasa sesuatu pada' Imbuhan gabung Me(N)-i harus diimbuhkan pada kata kerja yang menyatakan emosi atau sikap batin.  
Contoh:  
Efis *menyenangi* alat musik tradisional  
*Menyenangi* artinya 'merasa senang pada (musik tradisional)'.

#### 4. Latihan

- a. Kerjakan bersama temanmu, tentukanlah kemungkinan Arti/makna kata-kata berimbuhan gabung Me(N)-i berikut, lalu gunakanlah dalam kalimat yang tepat. Kemudian bacalah di kelas!

- 1) Mengunjungi

- 2) Mengingini
- 3) Memarahi
- 4) Menjelajahi
- 5) Mengotori
- 6) Menghormati
- 7) Menemani
- 8) Menyembelih
- 9) Menyukai
- 10) Merintangi
- 11) Menilai
- 12) Menggarami
- 13) Membenahi
- 14) Mencabuti
- 15) Menjalani

**b. Lengkapilah kalimat di bawah ini, dengan kata-kata di dalam kotak. Kemudian bacalah di kelas!**

- 1) Dia \_\_\_\_\_ arwah nenek leluhur.
- 2) Saya \_\_\_\_\_ hal itu benar.
- 3) Mas Joko \_\_\_\_\_ pesta upacara adat
- 4) Ia \_\_\_\_\_ perempuan dari Sumatra Utara.
- 5) Mereka \_\_\_\_\_ anak itu telah pergi.
- 6) Anak-anak kecil \_\_\_\_\_ pohon mangga itu dengan batu
- 7) Wisatawan asing \_\_\_\_\_ upacara pernikahan adat jawa.
- 8) Paman \_\_\_\_\_ Mas Doni di teras rumah.
- 9) Saya \_\_\_\_\_ gunung Bromo.
- 10) Tadi malam, Bela \_\_\_\_\_ tempat tidur baru.

|            |             |            |          |
|------------|-------------|------------|----------|
| melempari  | mempercayai | menikahi   | meniduri |
| mendatangi | menghadiri  | mengetahui |          |
| menemui    | mengakui    | menaiki    |          |

c. Buatlah lima pertanyaan dan jawaban dari teks bacaan upacara ‘Rambu Solo’ di Tana Toraja!

- 1) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 2) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 3) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 4) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 5) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

d. Wawancarailah 3 orang guru atau teman Anda bertanyalah tentang upacara adat yang berada di kota tempat Anda tinggal saat ini! Berilah penjelasan singkat!

| No. | Nama Upacara Adat | Keterangan |
|-----|-------------------|------------|
|     |                   |            |
|     |                   |            |
|     |                   |            |
|     |                   |            |
|     |                   |            |
|     |                   |            |

e. Tugas Anda!

- 1) Cari dan bacalah 1 teks bacaan di internet/ majalah tentang upacara adat di Negara Indonesia! Kemudian buatlah lima pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan yang Anda baca!
- 2) Carilah 10 kata yang mempunyai Imbuhan gabung Me(N)-i!

### B. Cultural Note

1. Tiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki upacara adat yang berbeda-beda. Sebagian orang Indonesia mempercayai roh leluhur/ nenek moyang, hantu, dewa, dan benda-benda gaib. Adat-istiadat dan budaya di setiap daerah di Indonesia tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat.
2. Proses upacara kematian di sebagian provinsi atau daerah Indonesia biasanya dilaksanakan di rumah orang yang sudah meninggal bukan di pemakaman.
3. Secara khusus pelaksanaan adat istiadat Rambu Solo' yang dianggap paling tinggi nilainya. Adapun media pelebagaan Rambu Solo' di Barana' adalah: Pimpinan tradisional/tokoh adat(Ambe' Tondok, ketua Ada', Tominaa), Masyarakat, Kerbau dan babi, Lakkean, Pakaian/aksesoris, Pelaksanaan kegiatan upacara Rambu Solo' dan Cerita. Selain itu ditemukan juga bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Rambu Solo' yaitu: Nilai keakraban, Nilai kerohanian/keTuhanan, Harga, diri, Prestise/kebanggaan, Kolektifitas, Bakti dan penghormatan.

Sumber: <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/379>, diakses tanggal 6 desember 2011.





### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat minimal 2 paragraf tentang upacara adat di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda tentang upacara adat di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

## PELAJARAN 7

### Pemilu 2014

#### A. Tujuan

1. Pembelajar dapat menceritakan jumlah partai baru di Indonesia.
2. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang partai baru dan pemilu 2014 dengan orang lain.



#### 1. Bacalah teks berikut ini bersama gurumu!

##### Partai Baru dan Pemilu 2014

Seperti biasa, setiap kali menjelang pemilihan umum (pemilu) nasional, banyak partai politik baru bermunculan. Seolah-olah tak lelah mengundi nasib, partai politik-partai politik baru itu didirikan. Sekalipun nasib partai politik baru dalam lintas politik Indonesia tak menggembirakan, gairah mendirikan partai politik dan kemudian mengikuti pemilu pada tahun yang sama seolah-olah tak pernah surut. Proses pembentukan partai politik baru itu hampir sama dengan proses pembentukan partai politik lama. Mereka datang dari Jakarta, menumpukan diri pada ketokohan seseorang, jalinan dan hubungan antarpersonal didasari kedekatan personal, dan biasanya dengan dana memadai untuk membuka cabang-cabang di daerah. Dan, yang unik serta khas partai politik Indonesia, mereka yakin mampu

meraih suara besar pada pemilu yang akan datang. Partai Serikat Rakyat Independen (SRI) yang mengusung Sri Mulyani sebagai calon presiden, misalnya, yakin akan mendapatkan suara 20 persen suara pada pemilu tahun 2014. Kita tentu layak bertanya-tanya, dari mana partai politik baru seperti SRI yakin dapat meraih suara 20 persen pada pemilu 2014? Jawabannya senantiasa dilihat dari respons masyarakat yang seolah-olah berlomba mendirikan cabang partai di daerah. Antusiasme mereka mendirikan cabang menjadi gambaran bagi pengurus pusat partai baru untuk mengasumsikan raihan suara pada pemilu. Namun dihadapkan dengan fakta, dapat menggambarkan sebagian besar para petinggi partai baru itu lebih banyak keliru. Berkaca dari Pemilu 2009, misalnya, hanya dua partai baru yang dapat meraih suara di atas 3 persen. Selebihnya rontok dan hanya bertahan di kisaran 1 persen dan 2 persen suara. Bahkan sebagian besar malah mendapatkan 0 persen suara.

Namun pengalaman itu tak menjadikan cermin bahwa riwayat partai baru dapat meraih suara kilat tidak faktual. Kasus Partai Demokrat yang melejit pada pemilu kedua setelah didirikan tidak dapat dijadikan patokan. Selain kasusnya hanya satu, juga fenomena situasi politik yang melingkupi berbeda. Demokrat mendapatkan suara mayoritas pada Pemilu 2009 tak lepas dari kenyataan bahwa pengaruh dan citra SBY sebagai presiden sangat dominan.

(Di adaptasi <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2011/08/15/156254/Partai-Baru-dan-Pemilu-2014>, di akses tanggal 10 Agustus 2011)

## 2. KOSA KATA

|                |           |          |
|----------------|-----------|----------|
| Mendirikan     | partai    | meraih   |
| Mendapatkan    | pengurus  | mengundi |
| Menjadikan     | surut     |          |
| Menggembirakan | mengikuti |          |
| Menumpukan     | melejit   |          |
| Mengasumsikan  | memadai   |          |
| Menggambarkan  | membuka   |          |

### 3. Imbuhan Gabung Me(N)-kan

Imbuhan me-kan adalah awalan me- dan akhiran kan- yang digunakan secara bersama-sama pada sebuah kata dasar atau sebuah bentuk dasar. Fungsi imbuhan Me(N)-kan adalah membentuk kata kerja aktif transitif. Berikut ini adalah tabel imbuhan Me(N)-kan.

**Bentuk Imbuhan Gabung Me(N)-kan**

| Base Word/<br>Kata dasar | English Meaning/<br>Arti bahasa Inggris | Kata Kerja Me(N)-<br>kan/ Me(N)-kan<br>Verbs | English Meaning/ Arti<br>bahasa Inggris                         |
|--------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>besar</b>             | big, large                              | <b>membesarkan</b>                           | to enlarge                                                      |
| <b>dingin</b>            | cold                                    | <b>mendinginkan</b>                          | to chill or cool<br>something down                              |
| <b>duduk</b>             | sit                                     | <b>mendudukan</b>                            | to seat someone                                                 |
| <b>halus</b>             | smooth                                  | <b>menghaluskan</b>                          | to make smooth                                                  |
| <b>hidup</b>             | live, alive                             | <b>menghidupkan</b>                          | to turn on (example,<br>light television, car,<br>stereo)       |
| <b>hijau</b>             | green                                   | <b>menghijaukan</b>                          | to revegetate                                                   |
| <b>jatuh</b>             | fall                                    | <b>menjatuhkan</b>                           | to drop something                                               |
| <b>kecil</b>             | small                                   | <b>mengecilkan</b>                           | to turn down (for<br>example volume)                            |
| <b>keluar</b>            | come/go out                             | <b>mengeluarkan</b>                          | to send or take<br>somebody/something<br>out                    |
| <b>masuk</b>             | go in, enter                            | <b>memasukan</b>                             | to put into                                                     |
| <b>mati</b>              | die, dead                               | <b>mematikan</b>                             | to turn off (for example,<br>light, television, car,<br>stereo) |
| <b>panas</b>             | hot                                     | <b>memanaskan</b>                            | to heat something up                                            |
| <b>rapi</b>              | neat, organised                         | <b>merapikan</b>                             | to tidy up (for example,<br>bed, books)                         |

| Kata kerja Me(N)- /<br>Me(N) Verbs | English Meaning/<br>Arti bahasa Inggris | Kata kerja Me(N)-<br>kan / Me(N)-kan<br>Verbs | English Meaning/<br>Arti bahasa Inggris |
|------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>meminjam</b>                    | to borrow                               | <b>meminjamkan</b>                            | to lend                                 |
| <b>mendengar</b>                   | to hear                                 | <b>mendengarkan</b>                           | to listen to                            |
| <b>menyewa</b>                     | to rent, hire                           | <b>menyewakan</b>                             | to rent to someone                      |

### Bacalah Arti/ makna Imbuhan Me(N)-kan

#### Arti/ Makna Awalan Me(N)-kan

- 1) Menyebabkan jadi yang disebut kata dasarnya
- 2) Melakukan sesuatu untuk orang lain.
- 3) Menjadikan berada di ...
- 4) Melakukan yang disebut bentuk dasar.
- 5) Melakukan yang disebut kata dasarnya akan.

Aturan pengimbuhan dengan imbuhan Me(N)-kan adalah sebagai berikut ini.

- 1) Untuk mendapatkan makna ‘menyebabkan jadi yang disebut kata dasarnya’ imbuhan gabung Me(N)-Kan harus diimbuahkan pada

#### Kata sifat

Contoh:

Pemerintah akan *melebarkan* jalan muka di sekolah kami.

*Melebarkan* artinya ‘membuat jadi lebar’

#### Kata kerja

Contoh:

Serangan udara Israel telah *merontokkan* puluhan pesawat di Gaza.

*Merontokkan* artinya ‘membuat jadi rontok (jatuh)’.

#### Kata benda

Contoh:

Kami akan *membukukan* hasil seminar itu

*Membukukan* artinya ‘menjadikan buku’

#### Kata keterangan

Contoh:



Dia selalu *melebihkan* muatannya.

*Melebihkan* artinya ‘menjadikan lebih’

- 2) Untuk mendapatkan makna ‘melakukan untuk orang lain’ imbuhan gabung Me(N)-kan harus diimbuhkan pada kata kerja yang sudah transitif.

Contoh:

Pemerintah *membukakan* partai demokrat pintu menuju pemilu 2014.

*Membukakan* artinya ‘membuka untuk (partai demokrat)’

- 3) Untuk mendapatkan makna ‘makna menjadikan berada di...’, imbuhan gabung Me(N)-kan harus diimbuhkan pada kata dasar yang menyatakan lokasi, wadah, atau ruang.

Contoh:

Pilot itu *mendaratkan* pesawat itu dengan baik.

*Mendaratkan* artinya ‘menyebabkan jadi berada di darat’

- 4) Untuk mendapatkan makna ‘melakukan yang disebutkan bentuk dasarnya ‘imbuhan gabung Me(N)-kan harus diimbuhkan pada kata kerja yang menyatakan tindakan.

Contoh:

Kami akan *mengasramakan* beberapa orang tersangka.

*Mengasramakan* artinya ‘menyebabkan jadi berada di asrama’

- 5) Untuk mendaptkan makna ‘melakukan yang disebut kata dasarnya akan...’imbuhan gabung Me(N)-kan harus diimbuhkan pada kata kerja.

Contoh:

Jangan *mengharapkan* bantuan lagi.

*Mengharapkan* artinya ‘mengharap akan (bantuan).

#### 4. Latihan

- a. Tentukan kemungkinan makna kata-kata berimbuhan Me(N)-kan berikut. Lalu buatlah kalimat! Kemudian bacalah!



- 1) Memberhentikan
- 2) Mengembalikan
- 3) Menyebarluaskan
- 4) Membacakan
- 5) Membangunkan
- 6) Menurunkan
- 7) Menerangkan
- 8) Mengasumsikan
- 9) Menceritakan
- 10) Mendirikan
- 11) Merindukan
- 12) Melebihkan
- 13) Menggembirakan

**b. Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang ada di dalam kotak.**

- 1) Pak Joko \_\_\_\_\_ sebagian pegawainya.
- 2) Dosen saya \_\_\_\_\_ agar selalu mencintai bangsa Indonesia.
- 3) Kemarin sore, Ayah \_\_\_\_\_ tentang sistem pemilu.
- 4) Paman \_\_\_\_\_ perjuangan partai politik masa orde baru.
- 5) Pak Koko \_\_\_\_\_ uang Negara di kantor polisi.
- 6) Para anggota parlemen \_\_\_\_\_ isu-isu politik kepada masyarakat.
- 7) Pemerintah sedang \_\_\_\_\_ suhu politik yang memanas.
- 8) Para elite politik sedang \_\_\_\_\_ suasana poitik di pemerintahan.
- 9) Tadi malam, Kakak \_\_\_\_\_ berita di radio.
- 10) Para tokoh nasional \_\_\_\_\_ partai politik.

|        |        |        |          |
|--------|--------|--------|----------|
| rapi   | sebar  | diri   | ajar     |
| dengar | luas   | turun  | berhenti |
| panas  | terang | cerita |          |

- c. Benar atau salah pernyataan-pernyataan di bawah ini, berdasarkan teks bacaan tentang ‘Pemilu 2014’! Carilah pasangan!

| No. | Pernyataan                                                                                                                                   | B/S |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1.  | Proses pembentukan partai politik baru itu hampir sama dengan proses pembentukan partai politik lama.                                        |     |
| 2.  | Berkaca dari Pemilu 2009, misalnya, hanya dua partai baru yang dapat meraih suara di atas 9 persen.                                          |     |
| 3.  | Kasus Partai Demokrat yang melejit pada pemilu kedua setelah didirikan tidak dapat dijadikan patokan.                                        |     |
| 4.  | Namun dihadapkan dengan fakta, dapat menggambarkan sebagian besar para petinggi partai baru itu lebih banyak keliru.                         |     |
| 5.  | Demokrat mendapatkan suara mayoritas pada Pemilu 2009 tak lepas dari kenyataan bahwa pengaruh dan citra SBY sebagai presiden sangat dominan. |     |

- d. Cari dan bacalah 1 teks bacaan di internet/ majalah tentang bertita politik di Negara Indonesia! Kemudian buatlah lima pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan yang Anda baca!

Carilah 10 kata imbuhan gabung Me(N)-kan pada teks yang Anda baca!

### B. Cultural Note

1. Indonesia memiliki banyak partai politik, setiap pemilu 4 tahun sekali sering muncul partai baru. Budaya politik elit (terdiri dari kaum pelajar sehingga memiliki pengaruh dan lebih berperan dalam pemerintahan) dan budaya politik massa (kurang memahami politik sehingga mudah terbawa arus).
2. Masih kuatnya paternalisme dalam budaya politik Indonesia.

Sumber: [http://documentstore.weebly.com/uploads/4/2/2/7/4227221/budaya\\_politik\\_di\\_indonesia.pdf](http://documentstore.weebly.com/uploads/4/2/2/7/4227221/budaya_politik_di_indonesia.pdf), diakses tanggal 6 Desember 2011.



### C. Refleksi

1. Buatlah tulisan singkat minimal 2 paragraf tentang politik dan istilah politik di negara Anda! Kemudian bacalah di kelas!
2. Tuliskan opini Anda tentang politik dan istilah politik di Negara Indonesia! Kemudian bacalah di kelas! (Apabila anda kurang jelas silakan diskusikan dengan gurumu)

**Sumber:**

<http://www.google.com/imgres>, diakses tanggal 16 Agustus 2011

Darmadi, Kaswan & Nirbaya, Rita. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Kelas III SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Samidi & Puspitasari, Tri. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Umri & Indiyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

[http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/Themes/Family/fsfamily\\_tree.htm](http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/Themes/Family/fsfamily_tree.htm), diakses tanggal 17 Agustus 2011.

Wibowo, Mashudi & dkk. 2005. *Titian Bahasa Panduan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. Inculs: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Djenar, Dwi. 2003. *A Student Guide to Indonesian Grammar*. Oxford: University Press.

[http://documentstore.weebly.com/uploads/4/2/2/7/4227221/budaya\\_politik\\_di\\_indonesia.pdf](http://documentstore.weebly.com/uploads/4/2/2/7/4227221/budaya_politik_di_indonesia.pdf), diakses tanggal 6 desember 2011.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### SILABUS PENGAJARAN BAHASA INDONESIA

Aspek Kompetensi Berbahasa : Membaca  
Level : Intermediate

| No. | Topik<br>(Poin Kebahasaan)                                                                       | Alokasi Waktu | Tujuan Pembelajaran<br>(Indikator Hasil Belajar)                                                                                                                                                | Penilaian                                                            | Struktur                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <b>Mau pergi denganku nggak?</b><br>(rencana akhir minggu, menolak ajakan, dan mengundang teman) | 2 x 45 menit  | a. Pembelajar dapat menyebutkan dan menerangkan acara/rencana akhir minggu.<br>b. Pembelajar dapat mengajak dan menolak undangan orang<br>c. Pembelajar dapat bertanya-jawab dengan orang lain. | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Struktur 1</b><br>Nonton, yuk!<br>Jalan-jalan, yuk!<br>Ikut, yuk!<br><b>Struktur 2</b><br>Kita makan soto, saja, ya!<br>Gimana kalau pakai uangku dulu?<br><br><b>Struktur 3</b><br>Apakah kamu pernah ke Dieng?<br>Kapan kita berangkat |
| 2.  | <b>Dia anak ke berapa?</b><br>(Keluarga)                                                         | 2 x 45 menit  | a. Pembelajar dapat menceritakan keluarganya<br>b. Pembelajar dapat menerangkan dan menyebutkan jumlah keluarga orang lain atau teman.                                                          | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Struktur 1</b><br>Dia anak ke berapa?<br><br>Dia anak ke empat                                                                                                                                                                           |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                                                                     |              |                                                                                                                                                                                   |                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                     |              | c. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang istilah yang digunakan untuk menyebutkan anggota keluarga                                                                              |                                                                               | <p>Dia anak sulung</p> <p>Dia berapa bersaudara?<br/>Dia tiga bersaudara.</p> <p><b>Struktur 2</b><br/>Apakah dia sudah menikah?</p> <p>Ya, Sudah/ Belum</p> <p><b>Struktur 3</b><br/>Dia bekerja sebagai apa?<br/><br/>Dia bekerja sebagai guru.</p> |
| 3. | <b>Apakah ini rumah Andi?</b><br>(menerima dan menggunakan telepon) | 2 x 45 menit | <p>a. Pembelajar dapat menerima telepon dari orang lain.</p> <p>b. Pembelajar dapat menggunakan telepon.</p> <p>c. Pembelajar dapat bertanya-jawab dengan menggunakan telepon</p> | <p><b>Teknik:</b><br/>Tes</p> <p><b>Bentuk Instrumen:</b><br/>Unjuk Kerja</p> | <p><b>Struktur 1</b><br/>Apakah ini nomor 987776?<br/>Apakah ini rumah Bapak Ari?<br/>Maaf, salah sambung!</p> <p><b>Struktur 2</b><br/>Bisa bicara dengan Pak Bagus?<br/>Ada pesan?</p>                                                              |



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                                    |              |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    |              |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                      | Bisa titip pesan?                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. | <b>Di mana Gramedia?</b><br>(Arah) | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang lokasi suatu tempat.</li> <li>b. Pembelajar dapat bertanya jawab tentang jarak suatu tempat.</li> <li>c. Pembelajar dapat membuat denah atau arah ke suatu tempat.</li> </ul> | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Struktur 1</b><br>Di mana Toko Merah?<br><br>Di Jalan Affandi.<br><br><b>Struktur 2</b><br>Apakah kantor pos dekat dari sini?<br><br>Ya/ Tidak.<br><br><b>Struktur 3</b><br>Di seberang toko ada apa?<br><br>Di seberang toko ada kantor Imigrasi. |
| 5. | <b>Wisata budaya kuliner</b>       | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajar dapat menerangkan dan menyebutkan wisata budaya kuliner di Indonesia.</li> <li>b. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang wisata budaya</li> </ul>                                                         | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Imbuhan Me(N)-Afiks + kata dasar</b><br>Me(N) + buat = membuat<br>Me(N) + lihat = melihat                                                                                                                                                          |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|    |                                              |              |                                                                                                                                                                               |                                                                      |                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                              |              | kuliner dengan orang lain.                                                                                                                                                    |                                                                      | Men + jamu = menjamu<br>Meng + atur = mengatur<br>Mem + pukul = memukul                                                                                      |
| 6. | <b>Upacara adat</b>                          | 2 x 45 menit | a. Pembelajar dapat menerangkan dan menyebutkan upacara adat di Indonesia.<br>b. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang upacara adat di Indonesia.                           | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Imbuhan Gabung Me(N)-i</b><br><b>Afiks + kata dasar</b><br>Me(N)-i + warna = mewarnai<br>Me(N)-i + gula = memulai<br>Me(N)-i + teman = menemani           |
| 7. | <b>Politik : Partai baru dan Pemilu 2014</b> | 2 x 45 menit | a. Pembelajar dapat menerangkan dan menyebutkan jumlah partai baru di Indonesia.<br>b. Pembelajar dapat bertanya-jawab tentang partai baru dan pemilu 2014 dengan orang lain. | <b>Teknik:</b><br>Tes<br><br><b>Bentuk Instrumen:</b><br>Unjuk Kerja | <b>Imbuhan Gabung Me-kan</b><br><b>Afiks + kata dasar</b><br>Me-kan + keluar = mengeluarkan<br>Me-kan + tambah = Menambahkan<br>Me-kan + jalan = menjalankan |

# LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN A

Surat Permohonan Izin Penelitian



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 167 /Pnlt/Kajur/JPBS/ VIII, 2011  
Hal :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Direktur Wisma Bahasa  
Gang Bromo

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Almendo Thio Indra  
No. Mahasiswa : 07224001  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : IX ( Sembilan )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Wisma Bahasa  
Waktu : Agustus - September  
Topik/Judul : Pengembangan Materi Membaca Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk pembelajar BIPA

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Agustus 2011  
u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

C. Tuttyandari  
C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 119 /Pnlt/Kajur/IPBS/ V / 2011  
Hal :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Direktur Wisma Bahasa  
Gang Nuri No. 6  
Depanpanti Baru  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Almenda Tina Lindra  
No. Mahasiswa : 07 1024 001  
Program Studi : PBSID  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Semester : VIII ( Delapan )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Wisma Bahasa  
Waktu : Mei - Juli 2011  
Topik/Judul : Pengembangan Materi Membaca Level Intermediate Berbasis Interkultural untuk Pembelajar BIPA

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2011  
u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

C. Tuttyandari  
C. Tuttyandari, S.Pd., M.Pd.  
NPP: 1680

Tembusan Yth.:  
1. \_\_\_\_\_  
2. Dekan FKIP



## LAMPIRAN B

Angket Analisis Kebutuhan Pembelajaran BIPA



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

|    |                                        |                                 |
|----|----------------------------------------|---------------------------------|
| 1. | Name                                   | Thomas Sproten                  |
| 2. | Age                                    | 44                              |
| 3. | Language learning history              | German, English                 |
| 4. | Purposes for Indonesian                | Work                            |
| 5. | People with whom learner will interact | Government, Colleagues, Farmers |
| 6. | Current proficiency level              | Pre-Intermediate                |
| 7. | Education background                   | Masters                         |
| 8. | Other language                         |                                 |
| 9. | Where language will be used            | Work, Everyday life<br>Medan    |

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an ✓ in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

| No. |                                  | Very Useful | Useful | Not Useful |
|-----|----------------------------------|-------------|--------|------------|
| 1.  | Tell people about your job       | ✓           |        |            |
| 2.  | Tell people about your education |             | ✓      |            |
| 3.  | Find new place in the city       | ✓           |        |            |
| 4.  | Talk about law                   |             |        | ✓          |
| 5.  | Communicate with your friends    | ✓           |        |            |
| 6.  | Receive phone calls              | ✓           |        |            |
| 7.  | Make telephone calls             | ✓           |        |            |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                                        |   |   |   |
|-----|--------------------------------------------------------|---|---|---|
| 8.  | Talk about traditional food                            |   |   | ✓ |
| 9.  | Get information about custom                           |   | ✓ |   |
| 10. | Talk about life style                                  |   | ✓ |   |
| 11. | Get information about advertisement                    |   | ✓ |   |
| 12. | Get information about a job and work habits            | ✓ |   |   |
| 13. | Talk about tourism                                     |   | ✓ |   |
| 14. | Get information about beliefs and norms                | ✓ |   |   |
| 15. | Go to food stall/small shop                            | ✓ |   |   |
| 16. | Get information about a direction                      | ✓ |   |   |
| 17. | Get information about film and TV                      |   |   | ✓ |
| 18. | Read newspaper, books, magazines                       |   |   | ✓ |
| 19. | Give, accept, refuse invitations                       |   | ✓ |   |
| 20. | Make travel arrangements                               | ✓ |   |   |
| 21. | Get information about traditional dance and literature |   |   | ✓ |
| 22. | Talk about political situations                        | ✓ |   |   |

From this list, choose ten you want to learn first.

|    |                                         |
|----|-----------------------------------------|
| 1. | Communicate w/ friends                  |
| 2. | Get information about beliefs and norms |
| 3. | Get " " job /work habits.               |
| 4. | 15                                      |
| 5. | 4 6 7                                   |
| 6. | 3                                       |
| 7. | 9                                       |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |    |
|-----|----|
| 8.  | 7  |
| 9.  | 16 |
| 10. | 22 |

### PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES / NO

YES / NO

YES / NO

YES / NO

2) Do you want to do homework?

YES / NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

1-2 hours a day 10 hours a week

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

4) Do you like learning

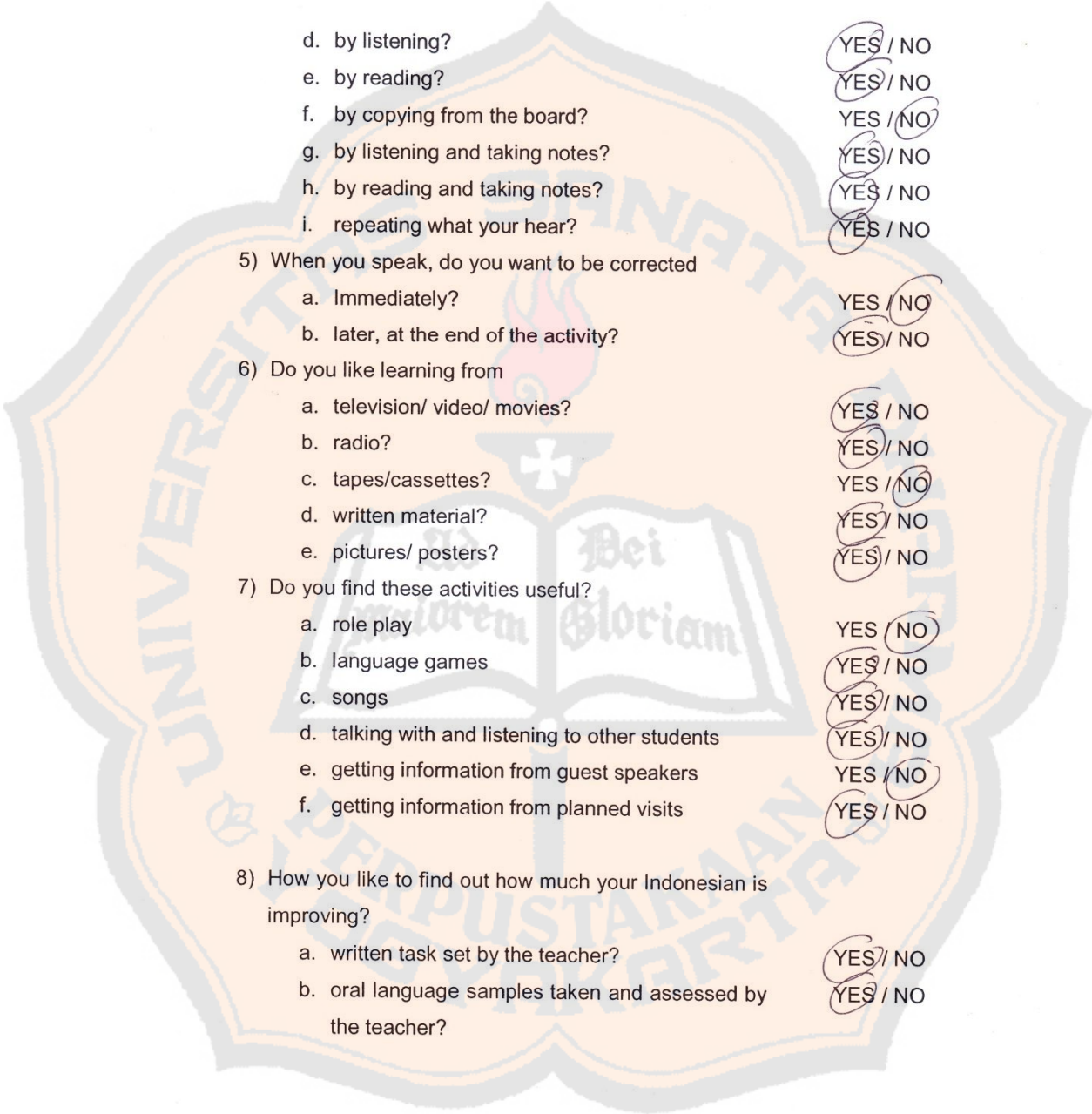
- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 
- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what your hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes, listening to them critically and comparing?

YES / NO

d. seeing if you can use the language you have learnt in real – life situations?

YES / NO

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded?

YES / NO

b. being told that you have progress?

YES / NO

c. feeling more confident in situations that you found difficult before?

YES / NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

Always Challenging, always interesting,  
never boring



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

|    |                                        |                                                          |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1. | Name                                   | Nathanael Kitingan                                       |
| 2. | Age                                    | 31                                                       |
| 3. | Language learning history              | High school, fluent Malay speaker                        |
| 4. | Purposes for Indonesian                | Work, general experience                                 |
| 5. | People with whom learner will interact | Professionals, office colleagues, day to day life        |
| 6. | Current proficiency level              | High - Advanced                                          |
| 7. | Education background                   | University - Law / Science degrees                       |
| 8. | Other language                         | Bahasa Malaysia, Swedish, Kadazandusun, English, Auslan. |
| 9. | Where language will be used            | Sakawata - office + in public                            |

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an ✓ in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

| No. |                                  | Very Useful | Useful | Not Useful |
|-----|----------------------------------|-------------|--------|------------|
| 1.  | Tell people about your job       | ✓           |        |            |
| 2.  | Tell people about your education | ✓           |        |            |
| 3.  | Find new place in the city       | ✓           |        |            |
| 4.  | Talk about law                   | ✓           |        |            |
| 5.  | Communicate with your friends    | ✓           |        |            |
| 6.  | Receive phone calls              | ✓           |        |            |
| 7.  | Make telephone calls             | ✓           |        |            |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                                        |   |   |  |
|-----|--------------------------------------------------------|---|---|--|
| 8.  | Talk about traditional food                            |   | ✓ |  |
| 9.  | Get information about custom                           | ✓ |   |  |
| 10. | Talk about life style                                  |   | ✓ |  |
| 11. | Get information about advertisement                    |   | ✓ |  |
| 12. | Get information about a job and work habits            | ✓ |   |  |
| 13. | Talk about tourism                                     | ✓ |   |  |
| 14. | Get information about beliefs and norms                | ✓ |   |  |
| 15. | Go to food stall/small shop                            | ✓ |   |  |
| 16. | Get information about a direction                      | ✓ |   |  |
| 17. | Get information about film and TV                      | ✓ |   |  |
| 18. | Read newspaper, books, magazines                       | ✓ |   |  |
| 19. | Give, accept, refuse invitations                       | ✓ |   |  |
| 20. | Make travel arrangements                               |   | ✓ |  |
| 21. | Get information about traditional dance and literature | ✓ |   |  |
| 22. | Talk about political situations                        | ✓ |   |  |

From this list, choose ten you want to learn first.

|    |                                    |
|----|------------------------------------|
| 1. | Get info. about jobs / work habits |
| 2. | Communicate with friends           |
| 3. | Talk about law                     |
| 4. | Talk about political situations    |
| 5. | Get info. about custom             |
| 6. | Find new places in the city        |
| 7. | make telephone calls               |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                     |
|-----|-------------------------------------|
| 8.  | Get info. about beliefs and norms   |
| 9.  | Go to stalls / small shops          |
| 10. | Read newspapers / books / magazines |

### PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

a. individually

☒ YES / ☐ NO

b. in pairs

☒ YES / ☐ NO

c. in small groups

☐ YES / ☒ NO

d. in one large groups

☐ YES / ☒ NO

2) Do you want to do homework?

☐ YES / ☒ NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

1 hours a day 5 hours a week

3) Do you want to

a. spend all your learning time in the classroom?

☐ YES / ☒ NO

b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?

☒ YES / ☐ NO

c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

☒ YES / ☐ NO

4) Do you like learning

a. by memory?

☐ YES / ☒ NO

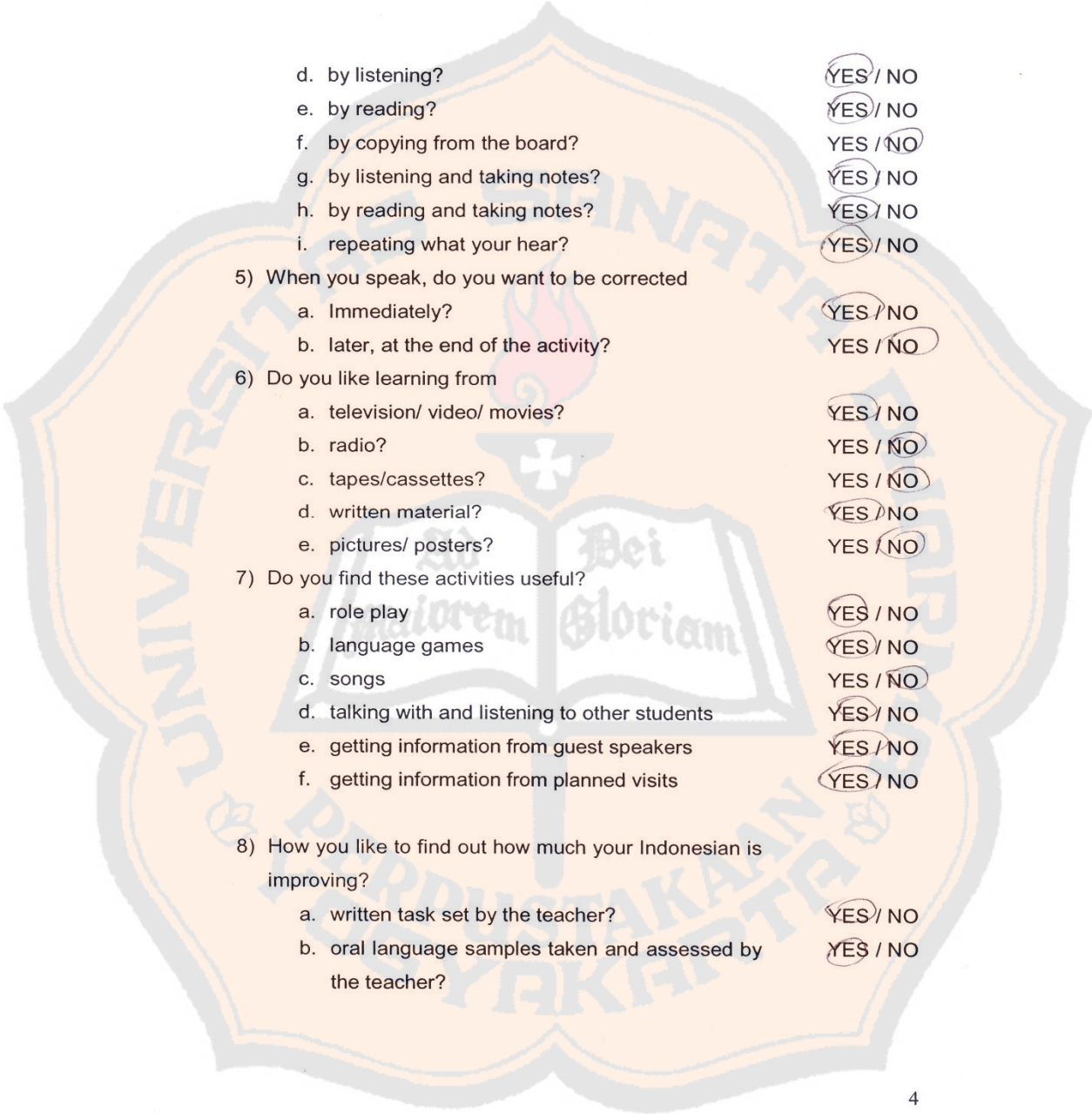
b. by problem – solving?

☒ YES / ☐ NO

c. by getting information for yourself?

☒ YES / ☐ NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 
- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what your hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes,  
listening to them critically and comparing?

YES / ☒ NO

d. seeing if you can use the language you have  
learnt in real – life situations?

☒ YES / NO

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded?

☒ YES / NO

b. being told that you have progress?

☒ YES / NO

c. feeling more confident in situations that you  
found difficult before?

☒ YES / NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

It is something to be mindful of but  
exciting to explore

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

|    |                                        |                                                                                                      |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Name                                   | Amalia Claire Fergin                                                                                 |
| 2. | Age                                    | 18                                                                                                   |
| 3. | Language learning history              | January - July 2011                                                                                  |
| 4. | Purposes for Indonesian                | mau tahu Indonesian - untuk pekerjaan - dan aku dari Indonesia                                       |
| 5. | People with whom learner will interact | UGM mahasiswa, di luar, hotel staff guru-guru di WB dan toko.                                        |
| 6. | Current proficiency level              | Rata-Rata - 60%.                                                                                     |
| 7. | Education background                   | Selasi SMA.                                                                                          |
| 8. | Other language                         | English.                                                                                             |
| 9. | Where language will be used            | Indonesia, Timorleste, Malaysia - untuk rumahku. orang tua dan pembantu - lancar di bahasa Indonesia |

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an ☒ in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

| No. |                                  | Very Useful                         | Useful                              | Not Useful                          |
|-----|----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.  | Tell people about your job       |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 2.  | Tell people about your education | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| 3.  | Find new place in the city       |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 4.  | Talk about law                   |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.  | Communicate with your friends    | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| 6.  | Receive phone calls              |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 7.  | Make telephone calls             |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                                           |   |   |  |
|-----|-----------------------------------------------------------|---|---|--|
| 8.  | Talk about traditional food and<br><i>cooking</i>         | ✓ |   |  |
| 9.  | Get information about custom                              | ✓ |   |  |
| 10. | Talk about life style                                     | ✓ |   |  |
| 11. | Get information about advertisement                       | ✓ |   |  |
| 12. | Get information about a job and<br>work habits            |   | ✓ |  |
| 13. | Talk about tourism                                        | ✓ |   |  |
| 14. | Get information about beliefs and<br>norms                |   | ✓ |  |
| 15. | Go to food stall/small shop                               |   | ✓ |  |
| 16. | Get information about a direction                         |   | ✓ |  |
| 17. | Get information about film and TV                         |   | ✓ |  |
| 18. | Read newspaper, books, magazines                          |   | ✓ |  |
| 19. | Give, accept, refuse invitations                          |   | ✓ |  |
| 20. | Make travel arrangements                                  |   | ✓ |  |
| 21. | Get information about traditional<br>dance and literature |   | ✓ |  |
| 22. | Talk about political situations                           |   | ✓ |  |

From this list, choose ten you want to learn first.

|    |                                        |
|----|----------------------------------------|
| 1. | <i>Communicate with friends</i>        |
| 2. | <i>Read newspaper, books, magazine</i> |
| 3. | <i>find new place in the city</i>      |
| 4. | <i>Get information about film, tv</i>  |
| 5. | <i>Talk about political situation</i>  |
| 6. | <i>talk about lifestyle</i>            |
| 7. | <i>Get information about custom</i>    |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes,  
listening to them critically and comparing? YES / NO

d. seeing if you can use the language you have  
learnt in real – life situations? YES / NO

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded? YES / NO

b. being told that you have progress? YES / NO

c. feeling more confident in situations that you  
found difficult before? YES / NO

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

different - tapi aku suka Indonesia.  
Kadang-kadang aku menjadi 'frustrated'  
bagaimana aku tidak mengerti - Sopan dan Sabar...

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

|    |                                        |                                                     |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1. | Name                                   | Malcolm Smith                                       |
| 2. | Age                                    | 41                                                  |
| 3. | Language learning history              | High School French + German. Studied at WS in 2005  |
| 4. | Purposes for Indonesian                | work, socialise                                     |
| 5. | People with whom learner will interact | Artists, students, household, colleagues, academics |
| 6. | Current proficiency level              |                                                     |
| 7. | Education background                   | BA                                                  |
| 8. | Other language                         | English                                             |
| 9. | Where language will be used            | see 5                                               |

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an ✓ in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

| No. |                                  | Very Useful | Useful | Not Useful |
|-----|----------------------------------|-------------|--------|------------|
| 1.  | Tell people about your job       | ✓           |        |            |
| 2.  | Tell people about your education |             | ✓      |            |
| 3.  | Find new place in the city       | ✓           |        |            |
| 4.  | Talk about law                   |             | ✓      |            |
| 5.  | Communicate with your friends    | ✓           |        |            |
| 6.  | Receive phone calls              | ✓           |        |            |
| 7.  | Make telephone calls             | ✓           |        |            |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                                        |   |   |  |
|-----|--------------------------------------------------------|---|---|--|
| 8.  | Talk about traditional food                            |   | ✓ |  |
| 9.  | Get information about custom                           |   | ✓ |  |
| 10. | Talk about life style                                  | ✓ |   |  |
| 11. | Get information about advertisement                    |   | ✓ |  |
| 12. | Get information about a job and work habits            |   | ✓ |  |
| 13. | Talk about tourism                                     | ✓ |   |  |
| 14. | Get information about beliefs and norms                | ✓ |   |  |
| 15. | Go to food stall/small shop                            |   | ✓ |  |
| 16. | Get information about a direction                      | ✓ |   |  |
| 17. | Get information about film and TV                      |   | ✓ |  |
| 18. | Read newspaper, books, magazines                       |   | ✓ |  |
| 19. | Give, accept, refuse invitations                       | ✓ |   |  |
| 20. | Make travel arrangements                               | ✓ |   |  |
| 21. | Get information about traditional dance and literature |   | ✓ |  |
| 22. | Talk about political situations                        | ✓ |   |  |

From this list, choose ten you want to learn first.

|    |    |
|----|----|
| 1. | 1  |
| 2. | 5  |
| 3. | 6  |
| 4. | 7  |
| 5. | 12 |
| 6. | 14 |
| 7. | 20 |



|     |    |
|-----|----|
| 8.  | 22 |
| 9.  | 10 |
| 10. | 16 |

### PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES/ NO

YES/ NO

YES/ NO

YES/ NO

2) Do you want to do homework?

YES/ NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

1 hours a day 6 hours a week

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES/ NO

YES/ NO

YES/ NO

4) Do you like learning

- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES/ NO

YES/ NO

YES/ NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES/NO
- e. by reading? YES/NO
- f. by copying from the board? YES/NO
- g. by listening and taking notes? YES/NO
- h. by reading and taking notes? YES/NO
- i. repeating what you hear? YES/NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES/NO
- b. later, at the end of the activity? YES/NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES/NO
- b. radio? YES/NO
- c. tapes/cassettes? YES/NO
- d. written material? YES/NO
- e. pictures/ posters? YES/NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES/NO
- b. language games YES/NO
- c. songs YES/NO
- d. talking with and listening to other students YES/NO
- e. getting information from guest speakers YES/NO
- f. getting information from planned visits YES/NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES/NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES/NO
- belum pernah - yes?*



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. checking your own progress by making tapes, YES ☒ NO
- listening to them critically and comparing?
- d. seeing if you can use the language you have ☒ YES / NO
- learnt in real – life situations?
- 9) Do you get a sense of satisfaction from:
- a. having your work graded? YES ☒ NO
- b. being told that you have progress? ☒ YES / NO
- c. feeling more confident in situations that you ☒ YES / NO
- found difficult before?

<sup>do you</sup>  
What ~~do~~ think about difference culture?

Many things seem different here, ~~particularly~~ but my teachers  
are very good at explaining the context, and always I find  
that human values are the same. <sup>basically</sup> Most important has been  
learning about Javanese customs (politeness) as well as  
Islamic customs

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## NEED ANALYSIS QUESTIONNAIRE ABOUT READING AND LISTENING SKILLS (LEVEL INTERMEDIATE)

### PART 1 : GENERAL LEARNER NEEDS SURVEY

|    |                                        |                                                                                              |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Name                                   | Sen Richardson                                                                               |
| 2. | Age                                    | 57                                                                                           |
| 3. | Language learning history              | I have already studied Latin, French, Indonesian, Old English, Middle English, Old Norse     |
| 4. | Purposes for Indonesian                | To live here                                                                                 |
| 5. | People with whom learner will interact | Neighbours. Colleagues. Boss. Teenagers. Shop assistants. My students. Pembantu.             |
| 6. | Current proficiency level              | Average (Certificate 3)                                                                      |
| 7. | Education background                   | BA (Arts) BA (Journalism)                                                                    |
| 8. | Other language                         | English, French                                                                              |
| 9. | Where language will be used            | At home. In village. Govt. offices, shops. At work. At Youth Centre. Travelling. On holiday. |

### PART 2: LANGUAGE CONTACT SURVEY

Please put an ✓ in the box beside each if you think it is Very Useful, Useful, Not Useful.

This question is not clear. You need to add "to be able to..."

| No. |                                          | Very Useful | Useful | Not Useful |
|-----|------------------------------------------|-------------|--------|------------|
| 1.  | To be able to Tell people about your job | ✓           |        |            |
| 2.  | Tell people about your education         |             | ✓      |            |
| 3.  | Find new place in the city               | ✓           |        |            |
| 4.  | Talk about law                           | ✓           | ✓      | ✓          |
| 5.  | Communicate with your friends            | ✓           |        |            |
| 6.  | Receive phone calls                      | ✓           |        |            |
| 7.  | Make telephone calls                     | ✓           |        |            |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |                                                        |    |   |   |
|-----|--------------------------------------------------------|----|---|---|
| 8.  | Talk about traditional food and feeding habits         |    | ✓ |   |
| 9.  | Get information about custom                           | ✓  | ✓ |   |
| 10. | Talk about life style                                  | ✓  |   |   |
| 11. | Get information about advertisement                    | ✓  |   |   |
| 12. | Get information about a job and work habits            | ✓  |   |   |
| 13. | Talk about tourism                                     | ✓  |   |   |
| 14. | Get information about beliefs and norms                | ✓  |   |   |
| 15. | Go to food stall/small shop                            | ✓  |   |   |
| 16. | Get information about a direction                      | ✓  |   |   |
| 17. | Get information about film and TV                      | ✓  |   |   |
| 18. | Read newspaper, books, magazines                       | ✓✓ |   |   |
| 19. | Give, accept, refuse invitations                       | ✓  |   |   |
| 20. | Make travel arrangements                               | ✓  |   |   |
| 21. | Get information about traditional dance and literature | ✓  |   | ✓ |
| 22. | Talk about political situations                        | ✓  | ✓ |   |

From this list, choose ten you want to learn first.

|    |    |
|----|----|
| 1. | 1  |
| 2. | 12 |
| 3. | 19 |
| 4. | 16 |
| 5. | 13 |
| 6. | 12 |
| 7. | 18 |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

|     |    |
|-----|----|
| 8.  | 22 |
| 9.  | 3  |
| 10. | 6  |

### PART 3: METHODOLOGICAL PREFERENCES

How do you like learning? Put a circle around your answer.

1) In class do you like learning

- a. individually
- b. in pairs
- c. in small groups
- d. in one large groups

YES / NO

YES / NO

YES / NO

YES / NO

2) Do you want to do homework?

YES / NO

If so, how much time do you have for homework outside class hours?

2 hours a day 6 hours a week

3) Do you want to

- a. spend all your learning time in the classroom?
- b. spend some time in the classroom and some time practicing with people outside?
- c. Spend some time in the classroom and some time in an individualized language center?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

4) Do you like learning

- a. by memory?
- b. by problem – solving?
- c. by getting information for yourself?

YES / NO

YES / NO

YES / NO

But more difficult



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. by listening? YES / NO
- e. by reading? YES / NO
- f. by copying from the board? YES / NO
- g. by listening and taking notes? YES / NO
- h. by reading and taking notes? YES / NO
- i. repeating what your hear? YES / NO
- 5) When you speak, do you want to be corrected
- a. Immediately? YES / NO
- b. later, at the end of the activity? YES / NO
- 6) Do you like learning from
- a. television/ video/ movies? YES / NO
- b. radio? YES / NO
- c. tapes/cassettes? YES / NO
- d. written material? YES / NO
- e. pictures/ posters? YES / NO
- 7) Do you find these activities useful?
- a. role play YES / NO
- b. language games YES / NO
- c. songs YES / NO
- d. talking with and listening to other students YES / NO
- e. getting information from guest speakers YES / NO
- f. getting information from planned visits YES / NO
- 8) How you like to find out how much your Indonesian is improving?
- a. written task set by the teacher? YES / NO
- b. oral language samples taken and assessed by the teacher? YES / NO

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. checking your own progress by making tapes, YES / NO  
listening to them critically and comparing?

d. seeing if you can use the language you have YES / NO  
learnt in real – life situations?

9) Do you get a sense of satisfaction from:

a. having your work graded? YES / NO

b. being told that you have progress? YES / NO

c. feeling more confident in situations that you YES / NO  
found difficult before?

do you

What do you think about difference culture?

There are differences between cultures of  
different villages/cities in my country, in ANY  
country. Even between families. I find these fascinating.  
What is your question?

a) What do you think about cultural differences?

b) Are you interested in cultural differences?

c) What concerns you about cultural  
differences?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN C

Pedoman dan Hasil Wawancara Pengajar BIPA



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### **Pedoman Wawancara Terhadap Pengajar BIPA di Wisma Bahasa Yogyakarta**

1. Pendekatan pembelajaran bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca di level intermediate ?
2. Metode dan teknik apa saja yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran membaca?
3. Bagaimana cara menentukan kebutuhan siswa dalam pembelajaran membaca?
4. Apa dasar penentuan tujuan pembelajaran BIPA?
5. Jenis bacaan apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran membaca?
6. Bentuk teks apa saja yang diberikan kepada pembelajar BIPA dalam pembelajaran membaca?
7. Media pembelajaran apa yang dipakai pengajar BIPA dalam pembelajaran membaca?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca bagi pembelajar BIPA di level Intermediate?
9. Bagaimana kemampuan membaca pembelajar BIPA di level Intermediate?
10. Bagaimana pembelajar menyingkap perbedaan budaya yang ada dalam kelas?
11. Bagaimana caranya mengintegrasikan budaya dalam konteks pembelajaran bahasa?
12. Apakah anda pernah menemukan pembelajar yang sulit menerima budaya baru? bagaimana cara anda mengatasinya?

### **Hasil Wawancara Terhadap Pengajar BIPA di Wisma Bahasa Yogyakarta**

Nama Pengajar : Rina  
Hari, tanggal : 23 Juli 2011  
Pukul : 12.00 – 12.30 WIB

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan komunikatif
2. Metode yang digunakan adalah metode terjemahan, pengulangann kosa kata, tanya jawab.
3. Menentukan kebutuhan siswa dari form, lalu ada interview dari guru untuk mengetahui kemampuan pembelajar dan melakukan tes.
4. Menentukan kebutuhan siswa dari form, lalu ada interview dari guru untuk mengetahui kemampuan pembelajar dan melakukan tes.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Jenis bacaan yang diberikan macam-macam sesuai kebutuhan, variatif, dan sesuai dengan pertimbangan guru.
6. Bentuk teks yang diberikan berupa teks monolog atau dialog sesuai pertimbangan guru.
7. Media pembelajaran yang digunakan ada materi yang mencari sendiri dan buku pelajaran yang sudah ada di Wisma Bahasa.
8. Evaluasi biasanya di akhir kelas disampaikan kekurangan dan kelebihan. Jika ada kekurangan maka guru akan menyarankan untuk menambah latihan, mempelajari kosa kata, dan struktur.
9. Kemampuan membaca murid belum dapat membaca koran dan majalah. Murid baru hanya dapat membaca buku anak-anak dan buku pelajaran yang sudah dipersiapkan di Wisma Bahasa Yogyakarta.
10. Dalam menyingkap perbedaan budaya, tergantung karakter dari pembelajar, ada yang mau menerima dan beradaptasi. Ada yang menerima tapi tidak mau mengikuti dan ada yang menolak. Ada juga yang sudah beradaptasi dilanjutkan dengan diskusi lintas budaya.
11. Cara mengintegrasikan budaya biasanya guru menyampaikan perbedaan budaya yang ada. Tidak semua materi dimasukkan unsur budaya, disesuaikan dengan topik jika topiknya dengan menyederhanakan kosa kata.
12. Guru pernah menemukan pembelajar yang tidak mau menerima perbedaan budaya dan pernah diceramahi, tetapi didengarkan saja tidak usah dimasukkan dalam hati yang penting guru sudah menjelaskan mengenai budaya Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN D

Instrumen Penilaian Produk Pengembangan dan Biodata Penulis



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MEMBACA LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama : Setya Tri Nugraha  
Pendidikan : SI/S2

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom.

| Nilai | Keterangan    |
|-------|---------------|
| 5     | Baik sekali   |
| 4     | Baik          |
| 3     | Cukup baik    |
| 2     | Kurang baik   |
| 1     | Sangat kurang |

### A. PENILAIAN SILABUS

| No. | Pernyataan                                | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|-------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Ketepatan topik materi pembelajaran       |   | ✓ |   |   |   |
| 2.  | Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran   | ✓ |   |   |   |   |
| 3.  | Ketepatan perumusan struktur pembelajaran |   | ✓ |   |   |   |
| 4.  | Ketepatan pengalokasian waktu             | ✓ |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah</b>                             |   |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah skor keseluruhan</b>            |   |   |   |   |   |

**B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN**

| No. | Pernyataan                                                                                             | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Ketepatan teks dengan topik                                                                            | ✓ |   |   |   |   |
| 2.  | Ketepatan pengalokasian waktu                                                                          |   | ✓ |   |   |   |
| 3.  | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran                                                            | ✓ |   |   |   |   |
| 4.  | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.                                                          | ✓ |   |   |   |   |
| 5.  | Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.                               | ✓ |   |   |   |   |
| 6.  | Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran. |   | ✓ |   |   |   |
| 7.  | Ketercapaian aspek membaca dalam materi.                                                               | ✓ |   |   |   |   |
| 8.  | Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.                                                              | ✓ |   |   |   |   |
| 9.  | Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.                                  |   | ✓ |   |   |   |
| 10. | Kemenarikan desain materi.                                                                             | ✓ |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah</b>                                                                                          |   |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah skor keseluruhan</b>                                                                         |   |   |   |   |   |

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Latihan bervariasi
- Disain menarik

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3

Catatan budaya masih kurang, latihan  
jangan terlalu mudah dan jangan terlalu  
sulit

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

Catatan budaya dapat diambil dari sumber  
yang lain



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MEMBACA LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama : Agus Soehardjono  
Pendidikan : SI / S2

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom.

| Nilai | Keterangan    |
|-------|---------------|
| 5     | Baik sekali   |
| 4     | Baik          |
| 3     | Cukup baik    |
| 2     | Kurang baik   |
| 1     | Sangat kurang |

### A. PENILAIAN SILABUS

| No. | Pernyataan                                | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|-------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Ketepatan topik materi pembelajaran       |   |   | ✓ |   |   |
| 2.  | Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran   |   |   | ✓ |   |   |
| 3.  | Ketepatan perumusan struktur pembelajaran |   |   | ✓ |   |   |
| 4.  | Ketepatan pengalokasian waktu             |   |   | ✓ |   |   |
|     | <b>Jumlah</b>                             |   |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah skor keseluruhan</b>            |   |   |   |   |   |

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3

- o kurang mengoptimalkan gambar untuk mengenalkan budaya di setiap pelajaran
- o Banyak kata ditulis yg tdk standar/baku (kapital, dll)
- o informasi budaya kurang mendukung materi berbasis interkultural

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- o Perlu mempertimbangkan fungsi bahasa yg ingin dicapai, ragam bahasa, dan jenis teks dlm menyusun silabus.
- o Perbanyak informasi budaya baik teks maupun gambar.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MEMBACA LEVEL INTERMEDIATE BERBASIS INTERKULTURAL UNTUK PEMBELAJAR BIPA

Nama :

X. Agung Saswanto

Pendidikan :

SI / ~~82~~

### PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran membaca level *intermediate* berbasis interkultural untuk pembelajar BIPA dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom.

| Nilai | Keterangan    |
|-------|---------------|
| 5     | Baik sekali   |
| 4     | Baik          |
| 3     | Cukup baik    |
| 2     | Kurang baik   |
| 1     | Sangat kurang |

### A. PENILAIAN SILABUS

| No. | Pernyataan                                | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|-------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Ketepatan topik materi pembelajaran       |   | ✓ |   |   |   |
| 2.  | Ketepatan perumusan tujuan pembelajaran   |   | ✓ |   |   |   |
| 3.  | Ketepatan perumusan struktur pembelajaran |   | ✓ |   |   |   |
| 4.  | Ketepatan pengalokasian waktu             |   | ✓ |   |   |   |
|     | Jumlah                                    |   |   |   |   |   |
|     | Jumlah skor keseluruhan                   |   |   |   |   |   |

**B. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN**

| No. | Pernyataan                                                                                             | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1.  | Ketepatan teks dengan topik                                                                            | ✓ |   |   |   |   |
| 2.  | Ketepatan pengalokasian waktu                                                                          |   | ✓ |   |   |   |
| 3.  | Kesesuaian media dengan materi pembelajaran                                                            | ✓ |   |   |   |   |
| 4.  | Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.                                                          |   | ✓ |   |   |   |
| 5.  | Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan level pembelajar.                               | ✓ |   |   |   |   |
| 6.  | Kejelasan petunjuk-petunjuk kegiatan pembelajaran dan soal-soal dalam setiap unit materi pembelajaran. |   | ✓ |   |   |   |
| 7.  | Ketercapaian aspek membaca dalam materi.                                                               | ✓ |   |   |   |   |
| 8.  | Kesesuaian latihan-latihan dengan materi.                                                              | ✓ |   |   |   |   |
| 9.  | Kesesuaian catatan budaya (cultural note) dan refleksi dengan materi.                                  |   | ✓ |   |   |   |
| 10. | Kemenarikan desain materi.                                                                             | ✓ |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah</b>                                                                                          |   |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah skor keseluruhan</b>                                                                         |   |   |   |   |   |

1. Apa keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Bahan bacaan beribang antara novel dan lialay
- Penggunaan bahasanya bagus.
- Isinya bervariasi

2. Apa kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3

- Tambah pel 9 ayat berbeda  
dari yg lain.

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- Sebaiknya / ganti logo pel. 9.





# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BIODATA



Almendo Thio Lindra adalah putra ketiga Bapak Sudarsono dan Ibu Hanna Sutiyah. Ia lahir di Sleman pada tanggal 28 September 1988. Ia akrab di panggil Thio. Ia tinggal bersama orang tua dan kakaknya di Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Pada tahun 1993 ia mulai bersekolah di TK Tunas Melati, Sidoarum, Sleman. Pada tahun 2000 ia menyelesaikan studinya di SD Semarangan 1, Sleman. Kemudian ia masuk di SMP N 3 Godean, Sleman, pada tahun 2001-2003. Ia menyelesaikan studinya di SMA Bopkri 1 Yogyakarta pada tahun 2006. Pada tahun 2007 ia melanjutkan studi di Program Studi PBSID, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Ia berhasil menyelesaikan ujian skripsi pada tanggal 5 Desember 2011.